

2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Terus Menghasilkan Solusi Unggul untuk Pembangunan Berkelanjutan

Persevere to Produce Superior Solutions for Sustainable Development



DISCLAIMER

DISCLAIMER

Peringatan atas Pernyataan-pernyataan Mengenai Masa Depan

Laporan ini memuat pernyataan posisi keuangan, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan Indonesia Financial Group (IFG) yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan mengenai masa depan dalam laporan ini tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi oleh Perusahaan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan akan tercapai.

Disclaimer On Forward-looking Statements

This report contains statements of financial position, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Indonesia Financial Group (IFG) which are classified as forward-looking statements in the implementation of prevailing laws and regulations, except for historical matters. Forward-looking statements in this report are subject to risks and uncertainties that could cause actual future circumstances and results to differ from those expected or indicated. There is no guarantee that the results anticipated by the Company or indicated by forward-looking statements will be achieved.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Disclaimer Disclaimer	2
Daftar Isi Table Of Content	3
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021 2021 Sustainability Performance Highlight	4
Penjelasan Direksi The Board Of Directors' Explanation	6
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	16
Profil Perusahaan Company Profile	18
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	49
Kinerja Ekonomi Berkelanjutan Sustainable Economic Performance	79
Kinerja Lingkungan Berkelanjutan Environmental Sustainability Performance	90
Kinerja Sosial Berkelanjutan Social Sustainability Performance	102
Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen Written Verification From Independent Parties	131
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	132
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response To Previous Year Report Feedback	134
Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 Index List POJK 51/POJK.03/2017	135

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2021

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS IN 2021

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance [OJK B.1]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
Kuantitas produk/jasa yang dijual Quantity of Products/ Services Sold	Kategori produk/ layanan jasa Product/Service Category	4 Produk <ul style="list-style-type: none"> Reksa Dana Pendanaan Ultra Mikro Pendanaan PMVD Pendanaan PMVJP 7 Layanan <ul style="list-style-type: none"> Asuransi dan Penjaminan Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat ekuitas (saham) Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) Penjamin Emisi Efek Penasihat Keuangan Manajemen Aset Investasi dan Manajemen Properti 4 Products <ul style="list-style-type: none"> Mutual Funds Ultra-Micro Funding PMVD (Regional Venture Capital Company) Funding PMVJP (Short-term Venture Capital Company) Funding 7 Services <ul style="list-style-type: none"> Insurance and Guarantee Equity-based Securities Trading Brokerage Services (share) Sukuk and Debt Securities Trading Brokerage Services (EBUS) Underwriting Financial Advisory Asset Management Investment and Property Management 	4 Produk <ul style="list-style-type: none"> Reksa Dana Pendanaan Ultra Mikro Pendanaan PMVD Pendanaan PMVJP 7 Layanan <ul style="list-style-type: none"> Perasuransian dan Penjaminan Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat ekuitas (saham) Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) Penjamin Emisi Efek Penasihat Keuangan Manajemen Aset Investasi dan Manajemen Properti 4 Products <ul style="list-style-type: none"> Mutual Funds Ultra-Micro Funding PMVD (Regional Venture Capital Company) Funding PMVJP (Short-term Venture Capital Company) Funding 7 Services <ul style="list-style-type: none"> Insurance and Guarantee Equity-based Securities Trading Brokerage Services (share) Sukuk and Debt Securities Trading Brokerage Services (EBUS) Underwriting Financial Advisory Asset Management Investment and Property Management 	4 Produk <ul style="list-style-type: none"> Reksa Dana Pendanaan Ultra Mikro Pendanaan PMVD Pendanaan PMVJP 6 Layanan: <ul style="list-style-type: none"> Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat ekuitas (saham) Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) Penjamin Emisi Efek Penasihat Keuangan Manajemen Aset Investasi dan Manajemen Properti 4 Products <ul style="list-style-type: none"> Mutual Funds Ultra-Micro Funding PMVD (Regional Venture Capital Company) Funding PMVJP (Short-term Venture Capital Company) Funding 6 Services <ul style="list-style-type: none"> Equity-based Securities Trading Brokerage Services (share) Sukuk and Debt Securities Trading Brokerage Services (EBUS) Underwriting Financial Advisory Asset Management Investment and Property Management
Jumlah Pendapatan Underwriting Total of Underwriting Income	Juta Rupiah In IDR million	23.681.774	18.783.051*	17.675.120
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Juta Rupiah In IDR million	3.419.291	2.202.807	2.238.612

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Produk ramah lingkungan Eco-Friendly Products	Unit Produk Unit of Product	-	-	-

*disajikan kembali/*restated

Kinerja Lingkungan [OJK B.2]**Environmental Performance [OJK B.2]**

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan listrik Electricity usage	kWh	27.979	11.005	8.318
	GigaJoule	100,72	39.62	29.95
Penggunaan BBM Fuel Consumption	Kiloliter	13.46	10.34	9.53
	GigaJoule	541.14	415.64	383.08
Penggunaan Air Water Usage	Meter Kubik Cubic Meter	N/A	N/A	N/A
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rim Ream	300.27	435	287

Kinerja Sosial [OJK B.3]**Social Performance [OJK B.3]**

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Total Pegawai Tetap dan Kontrak Total of Permanent and Contract Employees	Orang Number of people	179	77	43
Jumlah Karyawan Wanita Total Number of Female Employees	Orang Number of people	76	36	26
Dana PKBL SOE Social and Environmental Responsibility Fund (Formerly PKBL)	Juta Rupiah In IDR million	3.100	1.209	2.108
Kinerja K3 Fatalitas Fatality OHS Performance	Kasus Case	Nihil None	Nihil None	Nihil None

PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1]

THE BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION [OJK D.1]



Robertus Billitea
Direktur Utama
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendaknya-Nya, Indonesia Financial Group (IFG) sebagai *Holding* BUMN Asuransi, Penjaminan dan Investasi, dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dengan mencatatkan kinerja positif. Pencapaian tersebut sangat bermakna karena diraih pada saat Indonesia masih menghadapi ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease-19*) yang belum bisa diprediksi kapan akan berakhir. Dalam kondisi seperti, kekhawatiran bahwa Indonesia akan mengalami resesi ekonomi sebagaimana tahun 2020 sulit dihindari.

Dalam kondisi yang tidak mudah tersebut, pemerintah bergotong royong dengan berbagai pemangku kepentingan yang lain, secara konsisten dan persisten melanjutkan dan menyempurnakan berbagai program untuk menghentikan penyebaran virus corona. Kebijakan itu antara lain berupa pemberian vaksin massal gratis, baik untuk vaksinasi pertama maupun kedua, yang dimulai sejak awal tahun 2021. Selain itu, pemerintah juga merilis pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari level 0 sampai IV, yang levelnya disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Bersamaan dengan itu, agar perekonomian tumbuh, pemerintah mengeluarkan berbagai paket stimulus di bidang ekonomi antara lain Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Di luar PEN, pemerintah juga merilis berbagai program pemberian bantuan dan subsidi, seperti subsidi listrik, Program Keluarga Harapan (PKH) kartu sembako, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT), subsidi kuota internet, Bantuan Langsung Tunai UMKM, Kartu Prakerja, insentif PPN rumah dan sebagainya.

Konsistensi pemerintah menjalankan kebijakan dalam pengendalian pandemi dan mengupayakan terwujudnya penguatan dan pertumbuhan ekonomi membawa hasil positif. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 mencapai 3,69%, naik signifikan dibanding tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi sebesar 2,07% (*year on year*). Pertumbuhan terjadi pada 16 dari 17 lapangan usaha yang dijadikan dasar lembaga tersebut menyusun pertumbuhan ekonomi. Salah satunya adalah lapangan usaha jasa keuangan, termasuk di dalamnya industri

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Praises and gratitude to the God Almighty, because with His blessings, Indonesia Financial Group (IFG) as the Holding Company for Insurance, Guarantee, and Investment SOEs able to go through a challenging 2021 by recording a positive performance. This achievement is very meaningful because it was achieved at a time when Indonesia was still facing uncertainty due to the COVID-19 (Coronavirus Disease-19) pandemic, which could not be predicted when it would end. Under these conditions, it is difficult to avoid fears that Indonesia will experience an economic recession just like in 2020.

In these difficult conditions, the government works together with various other stakeholders, consistently and persistently continuing and improving various programs to discontinue the spread of the corona virus. This policy includes the provision of free mass vaccines, both for the first and second vaccinations, which began in early 2021. In addition, the government also released the implementation of Community Activity Restrictions Enforcement (PPKM) from level 0 to 4, the levels of which are adjusted to conditions on the ground.

At the same time, in order for the economy to grow, the government issued various stimulus packages in the economic sector, including the National Economic Recovery (PEN) Program. Apart from PEN, the government has also released various assistance and subsidy programs, such as electricity subsidies, the Family Hope Program (PKH) staple food cards, Direct Cash Assistance of the Village Funds Program (BLT), internet quota subsidies, MSME Direct Cash Assistance, Pre-Employment Cards (Kartu Prakerja), VAT incentives for houses and so on.

The government's consistency in conducting policies to control the pandemic and striving to realize economic strengthening and growth has brought positive results. The Statistics Indonesia (BPS) noted that Indonesia's economic growth in 2022 reached 3.69%, a significant increase compared to the previous year which experienced a contraction of 2.07% (*year on year*). Growth occurred in 16 of the 17 business sectors on which the institution compiled economic growth. One of them is the financial services business, including the insurance and guarantee industry, which is the business

asuransi dan penjaminan, yang menjadi bidang usaha anak-anak perusahaan IFG. Melalui Laporan Keberlanjutan Indonesia Financial Group (IFG) Tahun 2021 inilah, pencapaian dan kinerja positif Perusahaan tersebut kami laporkan.

Laporan kami disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Sesuai rujukan tersebut, laporan ini memuat kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan dalam menjalankan bisnis berkelanjutan beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari-31 Desember 2021. Selain merupakan implementasi atas tata kelola perusahaan yang baik, penerbitan laporan ini sekaligus menjadi bukti kontribusi IFG dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB atau *Sustainable Development Goals/SDGs* di Indonesia.

Dukungan IFG terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keuangan Berkelanjutan, seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dengan terbitnya regulasi ini, maka lembaga jasa keuangan diarahkan untuk masuk ke dalam sistem keuangan yang ramah lingkungan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pada pasal 43, ayat 3, huruf c, disebutkan tentang pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan hidup.

IFG mendukung penuh penerapan keuangan berkelanjutan karena konsep ini berperan penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berdaya tahan, ramah lingkungan dan sejalan dengan SDGs/TPB. Implementasi keuangan berkelanjutan juga menjadi daya dorong bagi setiap lembaga jasa keuangan untuk memperhatikan keseimbangan antara mencari laba (*profit*) dengan tetap memperhatikan daya dukung lingkungan (*planet*), serta membangun kepedulian terhadap isu-isu yang berkembang di masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lembaga/perusahaan tersebut beroperasi.

sector of IFG's subsidiaries. Through the Indonesia Financial Group (IFG) 2021 Sustainability Report, we report the company's positive achievements and performance.

Our report has been compiled with reference to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance. According to this reference, this report contains the Company's economic, social and environmental performance in running a sustainable business and the impacts during the period January 1-December 31 2021. Apart from being an implementation of good corporate governance, the issuance of this report at the same time becomes a proof of IFG's contribution in supporting the implementation of sustainable finance and the achievement of the Sustainable Development Goals/SDGs in Indonesia.

IFG Support for the Implementation of Sustainable Finance

Sustainable Finance, as stipulated in the POJK Sustainable Finance, is a comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by harmonizing economic, social and environmental interests. With the issuance of this regulation, financial service institutions are directed to enter into an environmentally friendly financial system, as mandated in Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. In article 43, paragraph 3, letter c, it is stated about the development of an environmentally friendly system of financial institutions and capital markets.

IFG fully supports the implementation of sustainable finance because this concept performs an important role in creating economic growth that is inclusive, resilient, environmentally friendly and in line with SDGs. The implementation of sustainable finance is also a driving force for every financial service institution to pay attention to the balance between seeking profit (*profit*) while still paying attention to the carrying capacity of the environment (*planet*), as well as building awareness of issues that are developing community, especially the community around the institution/company operates.

Langkah nyata yang diambil IFG dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain, diwujudkan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN) untuk membiayai kegiatan atau program-program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. Keselarasan itu antara lain program yang dilaksanakan Perusahaan mengutamakan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/meminimalkan kerusakan lingkungan, serta mencegah kesenjangan sosial.

Dukungan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan merupakan implementasi nilai-nilai keberlanjutan Perusahaan sebagaimana tersurat dalam salah satu misi IFG, yaitu “Menjalankan usaha yang berkelanjutan dengan menjunjung nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik dengan berlandaskan sinergi dan prinsip *Utmost Good Faith* (itikad baik)”. Untuk menanamkan dan menyebarkan luaskan nilai keberlanjutan tersebut, Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi kepada para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Inisiatif Strategis untuk Keberlanjutan

Indonesia Financial Group (IFG) sebagai *Holding* BUMN Asuransi, Penjaminan dan Investasi, mendapat tugas dari pemerintah untuk berperan dalam pembangunan nasional melalui pengembangan industri keuangan non-bank yang lengkap dan inovatif melalui layanan investasi, asuransi dan penjaminan. Untuk mewujudkan tugas tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk menghadirkan perubahan di bidang keuangan, khususnya asuransi, investasi, dan penjaminan yang akuntabel, *prudent* , dan transparan dengan tata kelola perusahaan yang baik dan penuh integritas.

Selaras dengan komitmen untuk mewujudkan keberlanjutan usaha, sasaran Perusahaan pada tahun 2021 adalah melanjutkan sasaran tahun 2020 yaitu terus-menerus meningkatkan kinerja operasional anak-anak perusahaan untuk meraih peluang di bidang usaha asuransi, penjaminan, dan *capital market* disertai upaya peningkatan kesehatan kondisi keuangan dan peningkatan peran *Holding* perusahaan dalam memberikan dukungan kepada anak perusahaan. Selain meningkatkan kinerja dari masing-masing anak perusahaan, pada tahun 2021, IFG diharapkan mampu untuk dapat lebih memperkuat fondasi dengan cara melakukan penyelesaian pembentukan organisasi *Holding* beserta tanggung jawabnya untuk memastikan

Concrete steps taken by IFG in supporting the implementation of sustainable finance, among others, were realized by allocating a portion of State-Owned Enterprises' Social and Environmental Responsibility funds (TJSL BUMN) for financing activities or programs that are aligned with sustainable finance. This alignment includes programs implemented by the Company that prioritize efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner, prevent/minimize environmental damage, and prevent social inequality.

Support for the implementation of sustainable finance is the implementation of the Company's sustainability values as stated in one of IFG's missions, namely “Operate a sustainable business by upholding the values of good corporate governance based on synergy and the principle of *Utmost Good Faith*.” In order to instill and disseminate the sustainability values, the Company periodically conducts outreach to stakeholders, both internal and external.

Strategic Initiatives for Sustainability

Indonesia Financial Group (IFG) as the SOEs Holding for Insurance, Guarantee and Investment, has been assigned by the government to perform a role in national development through the development of a complete and innovative non-bank financial industry through investment, insurance and guarantee services. To accomplish this task, the Company is committed to bringing about changes in the financial sector, particularly in insurance, investment, and guarantees that are accountable, *prudent* , and transparent with good corporate governance and full of integrity.

In line with the commitment to achieve business sustainability, the Company's target in 2021 is to continue the 2020 target, which is to continuously improve the operational performance of its subsidiaries to seize opportunities in the insurance, guarantee and capital market businesses along with efforts to improve the soundness of financial conditions and improve the role of holding companies in providing support to subsidiaries. In addition to improving the performance of each subsidiary company, in 2021, IFG is expected to be able to further strengthen the foundation by completing the establishment of the Holding organization and its responsibilities to ensure prudent operations, aligning the focus areas of

operasional yang *prudent*, menyelaraskan area fokus bisnis anak perusahaan, termasuk penetapan aturan pelibatan (*rule of engagements*) dan finalisasi strategi produk dan desain ekosistem.

Sejalan dengan upaya untuk memperkuat fondasi sebagai *Holding* BUMN Asuransi, Penjaminan dan Investasi, IFG telah menetapkan dan melakukan strategi inisiatif sebagai berikut:

1. Menyelesaikan pembentukan organisasi *Holding* beserta tanggung jawabnya (manajemen risiko, dll.) untuk memastikan operasional yang *prudent* ;
2. Menyelaraskan area fokus bisnis Anak Perusahaan, termasuk penetapan aturan pelibatan (*rule of engagements*); dan
3. Finalisasi strategi produk dan desain ekosistem, khususnya untuk Asuransi Kendaraan bermotor dan Properti.

Selanjutnya, guna mendukung 3 (tiga) strategi inisiatif tersebut, IFG melakukan beberapa tindakan sebagai berikut:

1. Menyelesaikan pembentukan organisasi *Holding* beserta tanggungjawabnya (manajemen risiko, dll.) untuk memastikan operasional yang *prudent*
 - a. Menyusun fungsi utama di tingkat *Holding* , misalnya dengan membentuk fungsi Manajemen Risiko, fungsi Manajemen Investasi, dan fungsi Teknologi Informasi;
 - b. Finalisasi struktur organisasi dan penyusunan fungsi dalam *Holding* ;
 - c. Menyusun strategi *branding* untuk *Holding* dan melaksanakan kegiatan pemasaran awal; dan
 - d. Menerima suntikan modal pertama melalui PMN.
2. Melakukan penyelarasan area fokus bisnis Anak Perusahaan termasuk penetapan aturan pelibatan (*rule of engagements*)
 - a. Finalisasi strategi bisnis Anak Perusahaan, termasuk pembuatan bagan/penggambaran area fokus dan aturan pelibatan
 - b. Memulai pemindahan aset asuransi jiwa
 - c. Menginisiasi pengelolaan investasi Anak Perusahaan yang akan dikelola oleh Bahana TCW Investment Management dan meninjau opsi kegiatan anorganik dalam fungsi pasar modal
3. Finalisasi strategi produk dan desain ekosistem, khususnya untuk Asuransi Kendaraan bermotor dan Properti

subsidiary businesses, including establishing rules of engagements and finalization of product strategy and ecosystem design.

In line with efforts to strengthen the foundation as an Insurance, Guarantee and Investment SOE Holding, IFG has established and carried out the following initiative strategies:

1. Completing the establishment of the Holding organization and its responsibilities (risk management, etc.) to ensure prudent operations;
2. Aligning the Subsidiaries' business focus areas, including establishing the rules of engagements; and
3. Finalizing the product strategy and ecosystem design, particularly for Motor Vehicle and Property Insurance.

Furthermore, in order to support the 3 (three) strategic initiatives, IFG took the following actions:

1. Completing the establishment of the holding organization and its responsibilities (risk management, etc.) to ensure prudent operations.
 - a. Developing the main function in the Holding level, such as by establishing Risk Management function, Investment Management function and Information Technology function;
 - b. Finalizing the organization structure and functions arrangement in Holding;
 - c. Developing a branding strategy for Holding and performing initial marketing activities; and
 - d. Receiving the first capital injection through PMN.
2. Aligning the Subsidiaries' business focus areas including establishing the rules of engagement
 - a. Finalizing of the Subsidiary's business strategy, including charting/illustrating focus areas and rules of engagement
 - b. Initiating the transfer of life insurance assets
 - c. Initiating investment management in Subsidiaries which will be managed by Bahana TCW Investment Management and review options for inorganic activities in the capital market function
3. Finalization of product strategy and ecosystem design, particularly for Motor Vehicle and Property Insurance

- a. Analisis skenario dan *stress-testing* untuk optimasi retensi risiko (reasuransi) Asuransi Umum:
- Kredit: Mengoptimalkan harga non-KUR.
 - Motor/Properti: Menyusun strategi ekosistem.
 - Komersial: Merencanakan kapabilitas untuk *technical excellence* pada lini bisnis yang difokuskan.
 - Asuransi Jiwa: Fokus *go-to-market* dengan produk yang sederhana dan yang menguntungkan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Tahun 2021

Selama tahun 2021, manajemen dengan dukungan seluruh karyawan IFG telah melakukan berbagai upaya terbaik untuk mewujudkan berbagai inisiatif strategis yang telah ditetapkan perusahaan. Semua sepakat untuk memberikan kontribusi secara maksimal agar target dan kinerja Perusahaan dapat tercapai.

Pencapaian kinerja keberlanjutan IFG pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial selengkapannya adalah sebagai berikut:

Kinerja Aspek Ekonomi

Sejalan dengan bertumbuhnya ekonomi Indonesia tahun 2021, termasuk bertumbuhnya lapangan usaha jasa keuangan, IFG dan entitas anak berhasil mempertahankan kinerja positif pada tahun pelaporan. Pendapatan *Underwriting Bersih*, Hasil *Underwriting Bersih* dan Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan melebihi target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021.

Per 31 Desember 2021, Perusahaan membukukan Pendapatan *Underwriting Bersih* sebesar Rp23,68 triliun, atau 115,34% dari target Rp20,53 triliun. Pencapaian ini merupakan 126,08% dibanding tahun 2020 sebesar Rp18,78 triliun; Hasil *Underwriting Bersih* Rp6,12 triliun atau 107,37% dari target Rp5,70 triliun. Perolehan ini merupakan 127,45% dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai Rp4,80 triliun. Adapun Laba Bersih tahun Berjalan sebesar Rp3,42 triliun, atau 135,71% dari target sebesar Rp2,52 triliun. Pencapaian ini merupakan 155,22% dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp2,20 triliun. Peningkatan perolehan laba antara lain disumbang oleh meningkatnya pendapatan jasa keuangan, pendapatan lain-lain bersih, serta berkurangnya beban pajak penghasilan.

- a. Scenario analysis and stress-testing to optimize General Insurance risk retention (reinsurance):
- Credit: Optimize non-KUR Price
 - Motor Vehicle/Property: Develop ecosystem strategy.
 - Commercial: Planning capabilities for technical excellence in focused business lines.
 - Life Insurance: Focus on go-to-market with simple and profitable products.

Achievement of Sustainability Performance in 2021

During 2021, the management with the support of all IFG employees have made their best efforts to accomplish the various strategic initiatives that have been set by the company. All agree to make the maximum contribution so that the Company's targets and performance can be achieved.

The complete achievements of IFG's sustainability performance in the economic, environmental and social aspects are as follows:

Economic Aspect Performance

In line with Indonesia's economic growth in 2021, including the growth of the financial services business, IFG and its subsidiaries managed to maintain positive performance in the reporting year. Net Underwriting Revenue, Net Underwriting Income and Net Profit (Loss) for the Year exceeded the targets set in the 2021 Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

As of December 31, 2021, the Company posted a Net Underwriting Income of IDR 23.68 trillion, or 115.34% of the target of IDR 20.53 trillion. This achievement is 126.08% compared to 2020 of IDR 18.78 trillion; Net Underwriting Income of IDR 6.12 trillion or 107.37% of the target of IDR 5.70 trillion. This acquisition was 127.45% compared to the previous year, which reached IDR 4.80 trillion. The Net Profit for the Year amounted to IDR 3.42 trillion, or 135.71% of the target of IDR 2.52 trillion. This achievement was 155.22% compared to the previous year, which was IDR 2.20 trillion. The increase in profit was contributed by, among other things, increased financial services revenue, other income-net, and reduced income tax expense.

Beban Underwriting Bersih

Sementara itu, hingga akhir tahun pelaporan, Aset tercatat sebesar Rp118,96 triliun atau 93% dari target sebesar Rp127,91 triliun, Liabilitas Rp77,47 triliun atau 90,95% dari target sebesar Rp85,18 triliun, dan Ekuitas sebesar Rp42,09 triliun atau 98,49% dari target sebesar Rp42,74 triliun. Walau tidak mencapai target, namun pencapaian tersebut lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Aset misalnya, tercatat naik 28,83% dibanding tahun 2020, sedangkan Ekuitas naik 11,63%.

Kinerja Aspek Lingkungan

Bidang usaha perasuransian dan penjaminan tidak berdampak langsung terhadap lingkungan. Namun demikian, sebagai bagian dari lembaga jasa keuangan, IFG berkomitmen untuk berkontribusi dalam mencegah kerusakan lingkungan. Upaya nyata yang dilakukan antara lain berkaitan dengan penempatan investasi dana yang dikelolanya. Dalam hal ini, selain memegang prinsip investasi, yaitu ditempatkan pada jenis investasi yang aman dan menguntungkan, Perusahaan memberikan perhatian terkait dampak lingkungan dari investasi tersebut.

Sesuai dengan komitmen tersebut, Perusahaan menempatkan dana investasi ke dalam portofolio investasi sesuai dengan ketentuan regulator dan SOP Perusahaan. Lebih dari itu, agar tidak melanggar regulasi yang berlaku, IFG juga melakukan *monitoring* terhadap perubahan peraturan investasi di industri asuransi, penjaminan, dan investasi umumnya. Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat pengaduan terkait isu lingkungan yang ditujukan kepada IFG dari semua bentuk investasi tersebut.

Kebijakan lain yang dilakukan IFG untuk mendukung kelestarian lingkungan adalah menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Komitmen itu direalisasikan dengan melakukan pengelolaan yang baik terkait material kertas, sumber daya air, energi, limbah, dan sebagainya. Untuk mendukung keberhasilan operasional kantor yang ramah lingkungan, segenap insan Perseroan menerapkan prinsip 3R, yaitu *reduce, reuse, and recycle*.

Upaya penghematan (*reduce*) antara lain berhasil diwujudkan dengan turunnya penggunaan kertas Kantor Pusat IFG dari 434,58 rim pada tahun 2020 menjadi 300,27 rim pada tahun 2021. Penurunan terjadi antara lain karena Perusahaan sudah memberlakukan tanda tangan digital. Sementara itu, konsumsi listrik tercatat mengalami kenaikan

Net Underwriting Expenses

Meanwhile, until the end of the reporting year, assets were recorded at IDR 118.96 trillion or 93% of the target of IDR 127.91 trillion, liabilities of IDR 77.47 trillion or 90.95% of the target of IDR 85.18 trillion, and equity of IDR 42.09 trillion or 98.49% of the target of Rp.42.74 trillion. Although it did not reach the target, the achievement was higher than the previous year. For example, assets were recorded to have increased by 28.83% compared to 2020, while Equity increased by 11.63%.

Environmental Aspect Performance

The insurance and guarantee business sector does not have a direct impact on the environment. However, as part of a financial services institution, IFG is committed to contributing in preventing environmental damage. The real efforts made, among others, are related to the placement of investment funds under its management. In this case, apart from adhering to the investment principle, namely placing it in a safe and profitable type of investment, the Company pays attention to the environmental impact of the investment.

In accordance with this commitment, the Company places investment funds into investment portfolios in accordance with regulatory provisions and Company SOPs. Moreover, in order not to violate prevailing regulations, IFG also monitors changes in investment regulations in the insurance, guarantee and investment industries in general. Until the end of 2021, there have been no complaints regarding environmental issues addressed to IFG from all of these investment forms.

Another policy implemented by IFG to support environmental sustainability is implementing environmentally friendly office operations. This commitment is accomplished by carrying out good management related to paper materials, water resources, energy, waste, and so on. To support the successful operation of an environmentally friendly office, all of the Company's personnel apply the 3R principles, namely *reduce, reuse, and recycle*.

Efforts to reduce were achieved, among others, by reducing the use of IFG Head Office paper from 434.58 reams in 2020 to 300.27 reams in 2021. The decrease occurred partly because the Company has implemented digital signatures. Meanwhile, electricity consumption has recorded a significant increase from 11,005 kWh or 39.62 Gigajoules in 2020

signifikan dari 11.005 kWh atau 39,62 Gigajoule pada tahun 2020 menjadi 27.979 kWh atau 100,72 GJ pada tahun 2021. Kenaikan terjadi karena adanya penambahan area ruang dari satu lantai menjadi tiga lantai.

Komitmen IFG terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan dengan mengalokasikan dana untuk biaya lingkungan. Pada tahun pelaporan, realisasi dana tersebut adalah sebesar Rp225 juta yang dianggarkan melalui Pilar Lingkungan dalam Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN). Dana tersebut digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya Program Akses Air Bersih dan Sanitasi Water Hydrum, Kecamatan Kolbano, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi NTT, dan Program Pengembangan Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan.

Kinerja Aspek Sosial

Kinerja positif berkesinambungan yang diraih IFG tahun 2021 merupakan cerminan atas besarnya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dukungan tersebut diperoleh sebagai hubungan timbal balik keberhasilan Perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya terhadap para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan internal di antaranya adalah karyawan lintas divisi dan level jabatan, serta manajemen; sedangkan pemangku kepentingan eksternal di antaranya nasabah/pelanggan, vendor/pemasok, pemerintah (pusat maupun daerah), regulator, serta masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi.

Tanggung jawab kepada karyawan dipenuhi IFG dengan memperlakukan seluruh karyawan secara setara/non diskriminasi, tidak mempekerjakan anak, tidak ada kerja paksa, serta memberikan upah dan tunjangan sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, IFG terus berupaya mengembangkan kompetensi dan kapasitas karyawan agar semakin berkembang melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Selama tahun 2021, IFG telah melakukan 39 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 495 karyawan dengan jumlah jam pelatihan sebanyak 1.016 jam.

Pemenuhan tanggung jawab terhadap karyawan juga diwujudkan Perusahaan dengan menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan dengan tujuan akhir tidak ada kecelakaan kerja (*zero accident*) maupun penyakit

to 27,979 kWh or 100.72 GJ in 2021. The increase was due to the addition of space from one floor to three floors.

IFG's commitment to environmental sustainability is realized by allocating funds for environmental costs. In the reporting year, the realization of these funds amounted to IDR 225 million which was budgeted through the Environmental Pillar in the State-Owned Enterprises' Social and Environmental Responsibility Program (TJSL BUMN). The funds are used for various purposes, including the Clean Water Access and Water Hydrum Sanitation Program, in Kolbano District, South Central Timor Regency, NTT Province, and the Sustainable City and Community Development Program.

Social Aspect Performance.

The continuous positive performance achieved by IFG in 2021 is a reflection of the great support from stakeholders, both internal and external. This support is obtained as a reciprocal relationship to the Company's success in fulfilling its responsibilities to stakeholders. Internal stakeholders include employees across divisions and job levels, as well as management; while external stakeholders include customers/consumers, vendors/suppliers, government (central and regional), regulators, as well as the community in which the company operates.

IFG fulfills responsibilities to employees by treating all employees equally/non-discriminatory, not employing minor, no forced labor, and providing wages and benefits in accordance with applicable regulations. In addition, IFG continues to strive to develop employee competencies and capacities so that they can further develop through various education and training. During 2021, IFG conducted 39 education and training programs which were attended by 495 employees with a total of 1,016 hours of training.

Fulfillment of responsibilities towards employees is also realized by the Company by providing a healthy and safe work environment in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (OHS) with the ultimate goal of no work accidents (zero accidents) or occupational diseases. We are grateful

akibat kerja. Kami bersyukur tujuan tersebut bisa dicapai pada tahun pelaporan, sekaligus meneruskan pencapaian tahun sebelumnya.

Terkhusus untuk nasabah/konsumen, IFG menyadari bahwa keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan perusahaan ke depan. Namun demikian, dalam posisinya sebagai *Holding* BUMN Asuransi, Penjaminan dan Investasi, IFG tidak berhubungan secara langsung dengan nasabah/konsumen. Selain itu, Perusahaan juga tidak memiliki produk/jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Dalam hal ini, hubungan secara langsung, termasuk penawaran produk/jasa dilakukan oleh entitas anak, yang kinerjanya disampaikan melalui laporan keberlanjutan masing-masing entitas anak.

Adapun kepada masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan eksternal utama, IFG memenuhi tanggung jawab sosial dengan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan pemberdayaan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN). Hingga akhir tahun 2021, IFG menyalurkan dana melalui Program TJSL BUMN sebesar Rp3.100 juta atau 92,81% dari anggaran Tahun 2021 sebesar Rp3.340 juta. Dana disalurkan ke dalam empat pilar, yaitu Pilar Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Pilar Hukum dan Tata Negara. Penyaluran dana TJSL BUMN tahun 2021 sekaligus merupakan dukungan konkret IFG terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) klaster Jasa Asuransi dan Dana Pensiun, yaitu Tujuan ke-1, ke-3, ke-4, ke-6, ke-7, ke-8, ke-11 dan ke-16.

Prospek dan Peluang

Keberhasilan pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19 pada tahun 2021 dan secara konsisten terus dilakukan kesinambungan dan penyempurnaan program, antara lain pemberian vaksin booster secara gratis, membuat berbagai kalangan optimis perekonomian Indonesia akan meneruskan tren positif tahun 2022. Dana Moneter Internasional misalnya, memprediksi Indonesia akan bertumbuh kuat sebesar 5,4%. Adapun Bank Dunia meramal ekonomi Indonesia tahun 2022 akan tumbuh 5,2%.

that this goal was achieved in the reporting year, while at the same time continuing the achievements of the previous year.

Particularly for customers/consumers, IFG realizes that their presence will greatly determine the development and sustainability of the company going forward. However, in its position as the Insurance, Underwriting and Investment SOE Holding, IFG does not deal directly with customers/consumers. In addition, the Company also does not have products/services offered to consumers. In this case, direct relationships, including product/service offerings are carried out by subsidiaries, whose performance is conveyed through the sustainability reports of each subsidiary.

As for the community as one of the main external stakeholders, IFG fulfills its social responsibility by involving them in various empowerment activities through the State-Owned Enterprises Social and Environmental Responsibility Program (TJSL BUMN). Until the end of 2021, IFG has channeled funds through the SOE TJSL Program in the amount of IDR 3,100 million or 92.81% of the 2021 budget of IDR 3,340 million. Funds are channeled into four pillars, namely the Social, Economic, Environmental Pillars, as well as the Law and State Administration Pillars. The distribution of BUMN TJSL funds in 2021 is at the same time as IFG's concrete support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) of the Insurance Services and Pension Fund cluster, namely the 1st, 3rd, 4th, 6th, 7th, 8th, 11th and 16th Goals.

Prospects and Opportunities

The government's success in dealing with the COVID-19 pandemic in 2021 and consistently continuing and improving program continuity, including giving free booster vaccines, has made various communities optimistic that the Indonesian economy will continue its positive trend in 2022. The International Monetary Fund, for example, predicts that Indonesia will grow strongly by 5.4%. The World Bank predicts that the Indonesian economy in 2022 will grow 5.2%.

Optimisme tersebut mendorong IFG untuk menyusun target-target yang lebih tinggi dalam RKAP Tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk mewujudkannya, Perusahaan telah pula menyusun kebijakan dan inisiatif strategis dan meyakini bisa menerapkannya di sepanjang tahun 2022. Adapun target Perusahaan tahun 2022 antara lain Aset sebesar Rp139,13 triliun, Liabilitas Rp93,83 triliun, Ekuitas Rp45,29 triliun, Pendapatan *Underwriting* Rp22,76 triliun, Beban *Underwriting* Rp14,88 triliun, Hasil *Underwriting* Rp7,66 triliun, dan Laba Bersih tahun Berjalan sebesar Rp2,98 triliun.

Penutup

Keberhasilan IFG membukukan kinerja positif tahun 2021 merupakan cerminan atas ketepatan dalam menerapkan berbagai inisiatif strategis, serta dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam mengelola Perusahaan selama tahun pelaporan.

Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan sehingga IFG dapat melalui tahun 2021 dengan mempertahankan kinerja positif. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Para Pemasok/Mitra, Regulator/Pemerintah Pusat/Daerah maupun Masyarakat yang telah memberikan dukungan selama ini. Kami berharap kerja sama dan dukungan tersebut tetap diberikan karena merupakan modal utama agar Perusahaan semakin maju, berkembang dan berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

Jakarta, Juli 2023
Jakarta, July 2023

Atas nama Direksi
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
On Behalf of the Board of Directors
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

Robertus Billitea
Direktur Utama
President Director

This optimism has encouraged IFG to set higher targets in the 2022 RKAP compared to the previous year. To make this happen, the Company has also developed strategic policies and initiatives and will implement them throughout 2022. The company's targets for 2022 include assets of IDR 139.13 trillion, liabilities of IDR 93.83 trillion, equity of IDR 45.29 trillion, underwriting revenue of IDR 22.76 trillion, underwriting expenses of IDR 14.88 trillion, underwriting income of IDR 7.66 trillion, and net profit for the current year of IDR 2.98 trillion.

Closing

IFG's success in recording positive performance in 2021 is a reflection of the accuracy in implementing various strategic initiatives, as well as support and contributions from various parties. For this reason, we thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that the Board of Directors can conduct their duties properly. We also thank the Shareholders for the trust given to us in managing the Company during the reporting year.

In particular, to all employees, we thank you for the hard work, dedication and loyalty given so that IFG can go through 2021 by maintaining a positive performance. We also appreciate our Suppliers/Partners, Regulators/Central/Regional Government and the Community who have provided support so far. We hope that the cooperation and support will continue to be provided since they are the main asset which enables the Company to continue to advance, grow and be sustainable in the years to come.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Transparansi atau keterbukaan merupakan salah satu prinsip tata kelola perusahaan yang baik bagi Indonesia Financial Group. Di era keterbukaan saat ini, termasuk masifnya penggunaan berbagai jenis media sosial, transparansi semakin menemukan makna penting. Dalam konteks itulah, Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan Indonesia Financial Group (IFG) Tahun 2021, yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Indonesia Financial Group Tahun 2021. Perseroan berharap penerbitan laporan bisa menjadi media tepercaya bagi segenap pemangku kepentingan terkait kinerja keberlanjutan perusahaan.

Laporan ini merupakan laporan kedua yang diterbitkan Perusahaan bersamaan dengan Laporan Tahunan. Laporan memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup IFG dalam menjalankan bisnis berkelanjutan beserta dampak yang ditimbulkannya, termasuk dampak positif, selama periode 1 Januari-31 Desember 2021. Selain merupakan implementasi atas tata kelola perusahaan yang baik, penerbitan laporan ini sekaligus menjadi bukti kontribusi Perusahaan dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB atau *Sustainable Development Goals/SDGs* di Indonesia.

Penerbitan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan). Walau sebagai *holding* IFG tidak termasuk dalam kategori perusahaan yang dikenai kewajiban untuk menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan tersebut, namun peraturan tersebut dijadikan sebagai rujukan karena Perusahaan mengapresiasi keberadaan regulasi penyusunan Laporan Keberlanjutan yang berlaku secara nasional itu.

Lebih dari itu, melalui penerbitan laporan ini, Perusahaan meyakini adanya sejumlah manfaat secara internal dan eksternal. Manfaat internal antara lain mempertajam visi dan strategi dalam aspek keberlanjutan, memperkuat sistem manajemen terkait manajemen keberlanjutan, meningkatkan kualitas transparansi atas upaya perusahaan dalam menjalankan aspek keberlanjutan, mempermudah dalam melakukan analisis kelemahan dan kekuatan perusahaan, serta meningkatkan motivasi pekerja

Transparency or openness is one of the principles of good corporate governance for the Indonesia Financial Group. In the current era of openness, including the massive use of various types of social media, transparency is increasingly gaining importance. It is in this context that the Company published the 2021 Indonesia Financial Group (IFG) Sustainability Report, which is an integral part of Indonesia Financial Group's 2021 Annual Report. The Company hopes that the publication of reports can become trusted media for all stakeholders regarding the company's sustainability performance.

This report is the second report published by the Company together with the Annual Report. The report contains IFG's economic, financial, social and environmental performance in running a sustainable business and its impacts, including positive impacts, during the period from January 1-December 31, 2021. Apart from being an implementation of good corporate governance, the issuance of this report is at the same time becomes a proof of the Company's contribution in supporting the implementation of sustainable finance and the achievement of the Sustainable Development Goals/SDGs in Indonesia.

The publication of this report refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies (POJK Sustainable Finance). Even though as holding, IFG is not included in the category of companies required to implement the POJK on Sustainable Finance, however, this regulation is used as a reference since the Company appreciates the existence of regulations for preparing Sustainability Reports that apply nationally.

Furthermore, through the publication of this report, the Company believes there are a number of internal and external benefits. Internal benefits include sharpening vision and strategy in the aspect of sustainability, strengthening management systems related to sustainability management, increasing the quality of transparency of company efforts in conducting sustainability aspects, facilitating analysis of company weaknesses and strengths, and increasing the motivation of employees who care about the

yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat. Adapun manfaat eksternal antara lain meningkatkan citra dan reputasi perusahaan serta kepercayaan publik, serta memudahkan, meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan.

Selaras dengan komitmen untuk menghemat penggunaan kertas, Perusahaan mencetak laporan ini secara terbatas. Untuk itu, pemangku kepentingan yang ingin membaca dan menelaah laporan ini bisa mengakses dan mengunduh di *website* resmi Perusahaan, yaitu www.ifg.id

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting, relevan dan menjadi prioritas, serta memiliki dampak yang signifikan bagi IFG sebagai *Holding* BUMN Asuransi dan Penjaminan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2021. Penentuan aspek material merujuk pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan keberlanjutan ini mencakup aspek keberlanjutan IFG sebagai *Holding* BUMN Asuransi dan Penjaminan, tidak termasuk entitas anak, selama tahun 2021. Namun demikian, khusus mengenai aspek/kinerja ekonomi, data merujuk pada neraca keuangan konsolidasian tahun 2021.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Pemberian umpan balik bisa disampaikan kepada:

Corporate Secretary

Indonesia Financial Group (IFG)
Gedung Graha CIMB Niaga, 18th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT 5/RW 3, Senayan,
Kebayoran Baru
Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190
Telp. : (+62 21) 50890929
Surel : cs@ifg.id
Website Perusahaan : www.ifg.id

environment and the community. The external benefits include improving the company's image and reputation, as well as public trust and facilitating and improving relations with stakeholders.

In line with the commitment to save the use of paper, the Company prints this report on a limited basis. Therefore, stakeholders who wish to read and review this report can access and download it on the Company's official website, namely www.ifg.id

Sustainability Aspects in the Report

This sustainability report presents a discussion of material aspects, namely aspects that are important, relevant and prioritized, and have a significant impact on IFG as a Holding Company of Insurance, Guarantee and Investment SOEs and stakeholders in 2021. The determination of material aspects refers to Appendix II of POJK No. 51/POJK.03/2017.

Scope and Limitation of the Report

This sustainability report covers the sustainability aspects of IFG as a Holding Company of Insurance, Guarantee and Investment SOEs, excluding subsidiaries, in 2021. However, specifically regarding economic aspects/performance, the data is referring to the 2021 consolidated financial balance.

Feedback

For the actualization of two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, it is expected that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions and so on, which will be very useful for improving the quality of reporting in the future. Feedback can be submitted to:

Corporate Secretary

Indonesia Financial Group (IFG)
Gedung Graha CIMB Niaga, 18th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT 5/RW 3, Senayan,
Kebayoran Baru
South Jakarta, DKI Jakarta 12190
Phone : (+62 21) 50890929
Email : cs@ifg.id
Company Website : www.ifg.id








INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY



	Nama Perusahaan Company Name	: PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
	Nama Holding Holding Name	: Indonesia Financial Group (IFG)
	Bentuk Holding Type of Holding	: BUMN Holding Asuransi, Penjaminan dan Investasi Holding Company for Insurance, Guarantee and Investment SOEs
	Bentuk dan Status Badan Usaha Type and Status of Business Entity	: Perseroan Terbatas (PT); Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Limited Liability Company (PT); State-Owned Enterprises (SOEs)
	Tanggal dan Tahun Pendirian Date and Year of Establishment	: 17 April 1973 April 17, 1973

	<p>Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment</p>	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 18 tahun 1973, tanggal 13 April 1973, tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Pengembangan Usaha Swasta Nasional. Akta No. 11 tanggal 17 April 1973, yang dibuat dihadapan Mohamad Ali, S.H., Notaris, di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 22 Mei 1973 No. YA.5/191/20 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 1973 Tambahan Nomor 508. Government Regulation (PP) of the Republic of Indonesia No. 18 of 1973, dated April 13, 1973, concerning the State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company in the Sector of National Private Business Development Deed No. 11 dated April 17, 1973, drawn up before Mohamad Ali, S.H., Notary, in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated May 22, 1973 No. YA.5/191/20 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 17, 1973 Supplement Number 508.
	<p>Dasar Hukum Pembentukan Holding Legal Basis of Holding Establishment</p>	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Pengembangan Usaha Swasta Nasional maksud dan tujuan dari IFG adalah untuk melaksanakan kegiatan sebagai perusahaan <i>holding</i> di bidang keuangan dan investasi serta konsultasi manajemen untuk kepentingan perusahaan afiliasi atau pihak lain termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia. Government Regulation No. 15 of 2020 concerning Amendments to Government Regulation No. 18 of 1973 concerning State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Liability Company in the sector of National Private Business Development. The purpose and objectives of IFG are to conduct activities as a holding company in the financial and investment sectors as well as management consulting for the benefit of affiliated companies or other parties including micro, small and medium enterprises, as well as optimizing the utilization of the Company's (Persero) resources based on the principles of good corporate governance. Government Regulation No. 20 of 2020 dated March 16, 2020 regarding the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the Share Capital of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, which originated from the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, the Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, the Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, and the Limited Liability Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia. Raharja, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia.
	<p>Bidang Usaha Line of Business</p>	<p>:</p> <p>Bidang asuransi, penjaminan, modal ventura, sekuritas, manajer investasi, penasihat investasi, konsultan keuangan dan konsultan manajemen, serta usaha jasa-jasa keuangan lainnya termasuk pada usaha pengelolaan gedung perkantoran. Insurance, guarantee, venture capital, securities, investment managers, investment advisors, financial consultants and management consultants, as well as other financial services businesses, including the business of managing office buildings.</p>

	Kepemilikan Saham Share Ownership	: 100% Dimiliki oleh Negara Republik Indonesia (Akta No. 7 Tanggal 6 April 2020) 100% Owned by the Republic of Indonesia (Deed No. 7 Dated April 6, 2020)
	Modal Dasar Authorized Capital	: Rp240.000.000.000.000 IDR 240,000,000,000,000
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully-Paid Capital	: Rp87.163.537.000.000 IDR 87,163,537,000,000
	Jumlah Karyawan Number of Employees	: 179 (orang) per 31 Desember 2021 179 (people) as of December 31, 2021
	Alamat Address	: Gedung Graha CIMB Niaga, 18th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT 5/RW 3, Senayan, Kebayoran Baru Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190 Gedung Graha CIMB Niaga, 18th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT 5/RW 3, Senayan, Kebayoran Baru South Jakarta, DKI Jakarta 12190
	Telp. Phone	: (+62 21) 50890929
	Surel Email	: cs@ifg.id
	Website Perusahaan Company Website	: www.ifg.id
	Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi Business Network and Operation Area	: Seluruh wilayah di Indonesia All regions in Indonesia
	Kelompok Usaha Business Group	: Anak Perusahaan Bidang Asuransi dan Penjaminan: <ul style="list-style-type: none"> • PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja) • PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) • PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) • PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) • PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) Anak Perusahaan Bidang Keuangan dan Pasar Modal: <ul style="list-style-type: none"> • PT Bahana Sekuritas (BS) • PT Bahana TCW Investment Management (BTIM) • PT Bahana Artha Ventura (BAV) • PT Bahana Kapital Investa (BKI) Anak Perusahaan Bidang Non-Keuangan <ul style="list-style-type: none"> • PT Grahaniaga Tatautama (GNTU) Subsidiaries in the sector of Insurance and Guarantee: <ul style="list-style-type: none"> • PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja) • PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) • PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) • PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) • PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) Subsidiaries in the sector of Financial and Capital Market: <ul style="list-style-type: none"> • PT Bahana Sekuritas (BS) • PT Bahana TCW Investment Management (BTIM) • PT Bahana Artha Ventura (BAV) • PT Bahana Kapital Investa (BKI) Subsidiaries in Non-Financial Sector <ul style="list-style-type: none"> • PT Grahaniaga Tatautama (GNTU)

SEKILAS INDONESIA FINANCIAL GROUP (IFG) INDONESIA FINANCIAL GROUP (IFG) AT A GLANCE



“

Indonesia Financial Group (IFG) adalah Holding BUMN Asuransi, Penjaminan dan Investasi, yang merupakan transformasi *brand* dari PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) atau PT BPUI. Transformasi *brand* tertuang dalam Surat Kementerian BUMN No. S-562/MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 tentang Persetujuan Perubahan *Brand* dan Logo PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) menjadi Indonesia Financial Group (IFG).

Indonesia Financial Group (IFG) is a SOE Holding of Insurance, Guarantee and Investment, which is a brand transformation of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) or PT BPUI. The brand transformation is stated in the Letter of the Ministry of SOEs No. S-562/MBU/08/2020 dated August 6, 2020 concerning Approval of Change of Brand and Logo of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) to become Indonesia Financial Group (IFG).

”

Setelah ditetapkan sebagai *holding*, IFG mendapat tugas dari pemerintah untuk berperan dalam pembangunan nasional melalui pengembangan industri keuangan non-bank yang lengkap dan inovatif melalui layanan investasi, asuransi dan penjaminan. Untuk mewujudkan tugas tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk menghadirkan perubahan di bidang keuangan, khususnya asuransi, investasi, dan penjaminan yang akuntabel, *prudent*, dan transparan dengan tata kelola perusahaan yang baik dan penuh integritas. [OJK C.4]

Dalam implementasi di lapangan, semangat kolaboratif dengan tata kelola perusahaan yang transparan menjadi landasan IFG dalam bergerak untuk menjadi penyedia jasa asuransi, penjaminan, investasi yang terdepan, terpercaya, dan terintegrasi. Dengan spirit tersebut, IFG meyakini kehadirannya merupakan masa depan industri keuangan di Indonesia, sekaligus menjadi motor penggerak ekosistem yang inklusif dan berkelanjutan.

Transformasi *brand* dari PT BPUI menjadi IFG tak lepas dari penetapan IFG sebagai *holding* sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Penambahan penyertaan modal negara tersebut berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia di Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia.

Dengan adanya pengalihan saham Seri B, maka negara melakukan kontrol terhadap Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia melalui kepemilikan saham Seri A Dwiwarna dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

After being designated as a holding company, IFG was assigned by the Government to execute a role in national development through the development of a complete and innovative non-bank financial industry through investment, insurance and guarantee services. To realize this task, the Company is committed to bringing about changes in the financial sector, particularly in insurance, investment, and guarantees that are accountable, prudent, and transparent with good corporate governance and full of integrity. [OJK C.4]

In the implementation, the collaborative spirit with transparent corporate governance become the basis for IFG in becoming a leading, trusted, and integrated provider of insurance, guarantee, and investment services. With this spirit, IFG believes that its presence is the future of the financial industry in Indonesia, as well as being a driving force for an inclusive and sustainable ecosystem.

The brand transformation from PT BPUI to IFG is inseparable from the appointment of IFG as a holding as regulated in Government Regulation No. 20 of 2020 dated March 16, 2020 regarding the addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. The addition of state equity participation came from the transfer of all B Series shares owned by the Republic of Indonesia in the Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, the Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, the Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, and the Limited Liability Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia.

With the transfer of the B Series shares, the state exercises control over the Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, the Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, the Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, and the Limited Liability Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia through the ownership of A Series Dwiwarna shares with the authority as stipulated in the Articles of Association.

Kebijakan penambahan penyertaan modal negara tersebut mengakibatkan status Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia, berubah menjadi perseroan terbatas yang tunduk sepenuhnya pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akibat hukum yang lain, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia menjadi Pemegang Saham PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, dan PT Jaminan Kredit Indonesia.

Dalam perkembangannya, pada bulan Desember 2020, Pemerintah melakukan Penyertaan Modal Negara (PMN) ke IFG untuk mendirikan PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life. Pendirian IFG Life sekaligus dapat memperkuat bisnis *holding* melalui penjualan *bundling cross-selling* dengan anak-anak perusahaan IFG lainnya sehingga muncul nilai tambah dari sinergi *holding*. Dengan demikian, hingga saat ini, IFG beranggotakan PT Jasa Raharja, PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Bahana Kapital Investa dan PT Grahaniaga Tatautama.

Pada tahun 2021, berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor S-387/NB.2/2021, IFG Life sebagai Anak Perusahaan IFG, telah mulai menerima pengalihan polis dari nasabah eks PT Asuransi Jiwasraya (Jiwasraya). Dalam prosesnya, polis yang dialihkan telah dilakukan *due diligence* untuk memastikan bahwa polis yang dialihkan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memitigasi segala risiko yang berpotensi mempengaruhi kelayakan finansial, operasional, dan *going concern* kegiatan usaha IFG Life. Proses pengalihan dimulai dengan langkah proaktif perusahaan yang akan menghubungi setiap nasabah eks Jiwasraya untuk menyelesaikan proses pengalihan, sekaligus memastikan pelayanan prima perusahaan kepada pemegang polis secara berkesinambungan.

The policy of adding state equity participation resulted in the status of the Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, the Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, the Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, and the Limited Liability Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia become a limited liability company that is fully subject to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. As a result of another law, the Limited Liability Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia became the Shareholder of PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, and PT Jaminan Kredit Indonesia.

In its development, in December 2020, the Government conducted a State Equity Participation (PMN) to IFG to establish PT Asuransi Jiwa IFG or IFG Life. The establishment of IFG Life might, at the same time, strengthen the holding business through cross-selling bundling sales with other IFG subsidiaries, adding value from holding synergies. For that reason, presently, IFG consists of PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Bahana Kapital Investa and PT Grahaniaga Tatautama.

In 2021, based on the letter from the Financial Services Authority (OJK) Number S-387/NB.2/2021, IFG Life, as a Subsidiary of IFG, has started accepting policy transfers from former customers of PT Asuransi Jiwasraya (Jiwasraya). In the process, due diligence has been carried out on the transferred policies to ensure that the transferred policies comply with the applicable laws and regulations, as well as mitigate any risks that could potentially affect the financial feasibility, operations and going concern of IFG Life's business activities. The transfer process begins with the company's proactive steps that will contact each former customer of Jiwasraya to complete the transfer process, while simultaneously ensuring the company's excellent service to policyholders on an ongoing basis.

Berkaitan dengan proses pengalihan polis tersebut, pada 22 Desember 2021, IFG Life menyerahkan polis secara simbolis kepada sejumlah nasabah eks Jiwasraya yang telah berhasil dialihkan kepada nasabah korporasi dan retail, serta simbolis pembayaran klaim untuk nasabah Bancassurance dengan produk Mantap Plus Plan C. Selaras dengan proses pengalihan polis tersebut, Kementerian BUMN menyatakan kehadiran IFG sebagai *Holding* BUMN Asuransi, Penjaminan dan Investasi merupakan upaya Pemerintah dalam mengembangkan industri perasuransian agar bertumbuh semakin sehat dan kuat. Dalam konteks pengalihan polis eks nasabah Jiwasraya, IFG Life tidak hanya menjadi penyelamat Jiwasraya. Lebih dari itu, ke depan, IFG Life diharapkan mampu bersaing di segmen asuransi jiwa dan memberikan proteksi yang maksimal bagi masyarakat.

Per 31 Desember 2021, proses pengalihan polis nasabah eks Jiwasraya ke IFG Life tercatat sebanyak 155.216 polis atau setara dengan Rp20,87 triliun. Pengalihan polis ini merupakan 63,2 persen dari target liabilitas polis yang akan dialihkan. Adapun realisasi penerimaan premi hingga Desember 2021 mencapai Rp24,13 miliar, sedangkan untuk klaim tahapan ke-0 polis Mantap Plus C, Anuitas dan Utang Klaim dari polis eks Jiwasraya pembayarannya telah mencapai Rp976,13 miliar.

Sejarah

PT BPUI didirikan pada tahun 1973. Pendirian Perusahaan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 18 tahun 1973, tanggal 13 April 1973, tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Pengembangan Usaha Swasta Nasional, dan diaktakan dengan Akta No. 11 tanggal 17 April 1973, dibuat di hadapan Mohamad Ali, S.H., Notaris, di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 22 Mei 1973 No. YA.5/191/20 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 1973 Tambahan Nomor 508.

In connection with the policy transfer process, on December 22, 2021, IFG Life handed over policies symbolically to a number of former Jiwasraya customers who had been successfully transferred to corporate and retail customers, as well as symbolic payment of claims for Bancassurance customers with the Mantap Plus Plan C product. In line with the policy transfer process, the Ministry of SOEs stated that the presence of IFG as the SOE Holding for Insurance, Guarantees and Investments was the Government's effort to develop the insurance industry so that it grew healthier and stronger. In the context of transferring the policies of former Jiwasraya customers, IFG Life is not only a savior for Jiwasraya. Moreover, in the future, IFG Life is expected to be able to compete in the life insurance segment and provide maximum protection for the public.

As of December 31, 2021, there were 155,216 policies in the process of transferring the policies of former Jiwasraya customers to IFG Life, or the equivalent of IDR 20.87 trillion. The transfer of this policy represents 63.2 percent of the target of the policy liabilities to be transferred. Meanwhile, the realization of premium receipts until December 2021 reached IDR 24.13 billion, while for stage 0 claims for the Mantap Plus C, Annuity and Claim Payables policies from the former Jiwasraya policy, the payment has reached IDR 976.13 billion.

History

PT BPUI was established in 1973. Establishment of the Company based on Government Regulation (PP) of the Republic of Indonesia No. 18 of 1973, April 13, 1973, concerning the State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company in the Sector of National Private Business Development, and notarized by Deed No. 11 dated April 17, 1973, drawn up before Mohamad Ali, S.H., Notary, in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated May 22, 1973 No. YA.5/191/20 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 17, 1973 Supplement Number 508.

Sesuai Anggaran Dasar, di antara maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah, bertujuan untuk melakukan pembinaan terhadap para pengusaha usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia melalui pemberian pendampingan dan modal kerja. Pada saat pendirian, Perusahaan adalah lembaga keuangan sebagaimana ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1256/MK/IV/II/1973, yang kemudian diganti dengan Surat Keputusan No. 444/KMK/017/1993 tertanggal 23 Maret 1993, yang memberi izin usaha lembaga pembiayaan kepada Perusahaan untuk melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan kartu kredit. Sejak tahun 1993, Perusahaan memperluas jangkauan usaha ke bidang jasa pembiayaan, sesuai dengan perizinan yang diperoleh Perusahaan.

Seiring dengan perkembangan dan kebutuhan bisnis, IFG melebarkan bisnis layanan keuangannya di bidang investasi pasar modal, *investment banking* dan *securities trading* melalui PT Bahana Securities, melakukan *joint venture* dengan Trust Company of The West dengan membentuk perusahaan manajemen investasi PT Bahana TCW Investment Management, layanan pendampingan dan pembiayaan UMKM melalui PT Bahana Artha Ventura, layanan *property management* melalui PT Grahaniaga Tatautama serta layanan penasihat investasi dan keuangan melalui PT Bahana Kapital Investa.

In accordance with the Articles of Association, one of the purposes and objectives of establishing the Company is to provide guidance to micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia through the provision of assistance and working capital. At the time of establishment, the Company was a financial institution as stipulated by Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1256/MK/IV/II/1973, which was later replaced by Decree No. 444/KMK/017/1993 dated March 23, 1993, which granted a finance institution business license to the Company to perform activities in the sectors of leasing, factoring and credit cards. Since 1993, the Company has expanded its business reach into the sector of financing services, in accordance with the permits obtained by the Company.

In line with business developments and needs, IFG expanded its financial services business in the sectors of capital market investment, investment banking and securities trading through PT Bahana Securities, entered into a joint venture with the Trust Company of The West by establishing an investment management company, PT Bahana TCW Investment Management, MSME assistance and financing services through PT Bahana Artha Ventura, property management services through PT Grahaniaga Tatautama as well as investment and financial advisory services through PT Bahana Kapital Investa.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1973

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI) didirikan pada tahun 1973 memiliki misi untuk membina pengusaha-pengusaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (IFG) was established in 1973 with a mission to foster entrepreneurs of Micro, Small and Medium Enterprises.

1993

Pada tahun 1993 BPUI melakukan pengembangan usaha di bidang pasar modal, di mana kemudian BPUI membentuk anak-anak perusahaan di bidang modal ventura dan pembinaan usaha kecil dan menengah (PT Bahana Artha Ventura), di bidang pasar modal dan pasar uang (PT Bahana Securities), dan di bidang manajemen investasi (PT Bahana TCW Investment Management).

In 1993, BPUI conducted business development in the capital market sector, in which later IFG established subsidiaries in the sector of venture capital and small and medium business development (PT Bahana Artha Ventura), in the capital market and money market (PT Bahana Securities), and in the sector of investment management (PT Bahana TCW Investment Management).

2018

Pada bulan Juni 2018, BPUI melakukan aktivasi PT Bahana Kapital Investa (BKI) sebagai salah satu anak usaha yang bergerak di bidang investasi dan jasa penasihat keuangan (advisory).

In June 2018, BPUI activated PT Bahana Kapital Investa (BKI) as a subsidiary engaged in investment and financial advisory services.

2004

Selanjutnya pada tanggal 23 Desember 2004, BPUI mengakuisisi PT Grahaniaga Tatautama (GNTU), sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan Gedung (building management).

Subsequently, on December 23, 2004, BPUI acquired PT Grahaniaga Tatautama (GNTU), a company engaged in building management.

2020

- **Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan Dalam Bidang Pengembangan Usaha Swasta Nasional merupakan landasan hukum penunjukan BPUI sebagai *holding* di bidang Keuangan dan investasi di mana kemudian dengan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia sebagai landasan hukum penunjukan BPUI sebagai *Holding* BUMN Asuransi dan Penjaminan sebagai tambahan dari peran BPUI selaku *holding* dibidang Keuangan dan Investasi. Setelah diterbitkannya Peraturan Pemerintah (PP) tersebut Kementerian BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan menindaklanjuti dengan mengeluarkan Keputusan Menteri BUMN melalui surat No. S-203/MBU/03/2020 perihal Persetujuan Penerimaan Pengalihan Saham tanggal 31 Maret 2020 yang kemudian dituangkan dalam akta notaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia maka BPUI resmi menjadi induk dari PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) di samping anak-anak Perusahaan yang sudah ada yaitu PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Grahaniaga Tatautama dan PT Bahana Kapital Investa.**
- **Sehubungan dengan pembentukan *holding* tersebut dan sesuai Surat Kementerian BUMN No. S-562/MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 tentang Persetujuan Perubahan Brand dan Logo PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) menjadi Indonesia Financial Group (IFG).**
- **Di bulan Desember 2020, Pemerintah bersama Komisi VI DPR RI menyetujui penyertaan Modal Negara (PMN) ke IFG untuk mendirikan IFG Life. Pendirian IFG Life sebagai bagian dari IFG menjadi peta bisnis IFG untuk portofolio bisnis di sektor asuransi jiwa, kesehatan dan dana pensiun.**
- Government Regulation No. 15 of 2020 concerning Amendments to Government Regulation No. 18 of 1973 concerning State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Companies in the sector of National Private Business Development is the legal basis for the appointment of BPUI as a holding company in the sector of finance and investment, in which then with the Government Regulation No. 20 of 2020 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation in the Company's Capital (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia serves as the legal basis for the appointment of BPUI as the holding company for the Insurance and Guarantee SOEs, in addition to BPUI's role as a holding company in the field of Finance and Investment. After the issuance of the Government Regulation (PP), the Ministry of SOEs as the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) followed up by issuing a Decree of the Minister of SOEs through letter No. S-203/MBU/03/2020 regarding Approval for Acceptance of Transfer of Shares dated March 31, 2020 which was then stated in a notarial deed based on the Deed of Statement of Decisions of the Minister of SOEs Meeting as a General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. With the issuance of said regulation, BPUI officially became the holding company for PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), and PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), in addition to existing subsidiaries, namely PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Grahaniaga Tatautama and PT Bahana Kapital Investa.
- With the establishment of the holding, and according to the Letter of the Ministry of SOEs S-562/MBU/08/2020 dated August 6, 2020 concerning Approval of Change of Brand and Logo of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) to become Indonesia Financial Group (IFG).
- In December 2020, the Government together with The House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR RI) Commission VI approved State Equity Participation (PMN) to IFG to establish IFG Life. The establishment of IFG Life as part of IFG Holding Members is IFG's business map for business portfolios in the life insurance, health and pension fund sectors.

2021

- IFG menerima dana dari pemerintah melalui penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) Tunai sebesar Rp20.000.000.000.000 melalui pengundangan Peraturan Pemerintah (PP) No. 102 tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ie dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Penerimaan PMN Tunai ini akan diunakan sebagai penguatan struktur permodalan anak usaha yaitu PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).
- IFG melalui Anak Perusahaan IFG Life menerima pengalihan polis eks PT Asuransi Jiwasraya sesuai dengan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor S-387/NB.2/2021. Berkaitan dengan proses pengalihan tersebut, IFG Life akan melakukan sosialisasi kepada pemegang polis eks Jiwasraya. Sosialisasi akan dilakukan dengan metode luring dan daring. Selanjutnya, pemegang polis yang telah menerima pemberitahuan dapat mengakses <https://asuransi.ifg-life.id/> dan melakukan pengkinian data secara mandiri untuk kemudian mendaftarkan diri guna mengikuti agenda sosialisasi pengalihan polis. Sosialisasi melalui metode luring dapat dilayani di 21 kantor representatif IFG Life yang tersebar di seluruh Indonesia.
- IFG meluncurkan IFG Research Institute dengan brand IFG Progress pada April 2021. IFG Progress ditujukan untuk meningkatkan literasi terkait industri jasa keuangan yang diharapkan bisa menjadi pelopor yang menghasilkan pemikiran progresif sehingga dapat digunakan sebagai acuan, baik oleh pembuat kebijakan, akademisi maupun praktisi dalam memajukan industri jasa keuangan.
- IFG received funds from the government through the addition of State Equity Participation (PMN) Cash of IDR 20,000,000,000,000 through the promulgation of Government Regulation (PP) No. 102 of 2021 concerning the Addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia Ie in the Share Capital of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. The cash PMN proceeds will be used to strengthen the capital structure of its subsidiary, PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).
- IFG through its Subsidiary IFG Life accepted the transfer of the former PT Asuransi Jiwasraya policy in accordance with the Financial Services Authority (OJK) letter Number S-387/NB.2/2021. Regarding the transfer process, IFG Life will conduct outreach to former Jiwasraya policyholders. Socialization will be carried out using offline and online methods. Furthermore, policyholders who have received notifications can access <https://asuransi.ifg-life.id/> and update their data independently, then register themselves to take part in the socialization agenda for the transfer of the policy. Socialization through the offline method is available in 21 IFG Life representative offices throughout Indonesia.
- IFG launched the IFG Research Institute under the IFG Progress brand in April 2022. IFG Progress is aimed at increasing literacy related to the financial services industry which is expected to become a pioneer which generates progressive thinking so that it can be used as a reference, both by policy makers, academics and practitioners in advancing the financial services industry.



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN [OJK C.1]

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE [OJK C.1]

VISI/VISION

Menjadi Perusahaan grup Keuangan Perasuransian dan Penjaminan yang terdepan, terpercaya, dan terintegrasi dalam memberikan layanan jasa dan produk yang terkemuka dan handal.

To become a leading, trusted, and integrated Insurance and Guarantee Financial Group Company in providing leading and reliable services and products.

MISI/MISSION

1. Memberikan jaminan perlindungan dasar dan kemudahan usaha kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dan taraf hidup bangsa di seluruh wilayah dalam kerangka negara kesatuan.
 2. Memberikan pelayanan berkualitas, solusi inovatif dan terintegrasi melalui sumber daya manusia yang kompeten dan produk yang accessible dalam menjawab kebutuhan nasabah dan meningkatkan nilai pemegang saham.
 3. Menjalankan usaha yang sustainable dengan menjunjung nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik dengan berlandaskan sinergi dan prinsip *Utmost Good Faith* (itikad baik).
1. Provide basic protection guarantees and ease of conducting business to the community in order to improve social welfare and the nation's standard of living in all regions within the framework of the united country.
 2. Provide quality services, innovative and integrated solutions through competent human resources and accessible products in responding to customer needs and increasing shareholders' values.
 3. Operate a sustainable business by upholding the values of good corporate governance based on synergy and the principle of Utmost Good Faith.

Review Visi dan Misi Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan kajian atas visi dan misi Perusahaan, baik dalam periodik jangka pendek Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 yang telah di revisi dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 22 September 2020.

Review of Company Vision and Mission by Key Management

The Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed the Company's vision and mission in the short-term period of the 2020 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) which was revised and signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on September 22, 2020.

Tujuan Perusahaan

Tiga objektif utama sebagai Perusahaan *Holding* BUMN Asuransi, Penjaminan dan Investasi

Meningkatkan Bisnis Non-Asuransi Jiwa

Saat ini, perusahaan non asuransi jiwa terbesar yang memberikan pengaruh terhadap keseimbangan kondisi di Industri, praktik terbaik dan potensi sinergi dengan perusahaan BUMN lainnya.

1. Menjaga keseimbangan Industri dengan mitra-mitra bisnis (mis. bank, *dealers*, penyedia layanan Kesehatan) untuk memastikan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan;
2. Menyediakan arahan yang strategis termasuk fokus pada bisnis, *cross-selling*, *shared-services*, dan infrastruktur;
3. Manajemen risiko yang kuat dan berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Transformasi Bisnis Asuransi Jiwa

Menciptakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terbesar di Indonesia dengan memetamorfosiskan perusahaan asuransi tertua di Indonesia.

1. Konsep "*Bridge Bank*": Perusahaan asuransi jiwa yang baru untuk mengambil alih portofolio yang direstrukturisasi.
2. Restrukturisasi yang masif untuk membuat portofolio yang sehat.
3. Didorong oleh dukungan signifikan dari pemerintah termasuk PMN, konsesi ke pasar *captive*, dll.
4. Bisnis baru termasuk kerja sama dengan BUMN, membuat *platform* Kesehatan yang baru, dan institusi pemerintahan.

Agen Pengembangan

Menciptakan sebuah model yang berkelanjutan sebagai agen pengembangan untuk mendukung program pemerintah.

1. Mengembangkan sebuah model yang berkelanjutan untuk mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang melibatkan Jamkrindo dan Askrindo;
2. Menyediakan penjaminan kredit untuk KUR (Kredit Usaha Rakyat) dan UMKM (bisnis mikro dan kecil);
3. Memastikan Jamkrindo dan Askrindo tidak terekspos risiko kredit yang berlebihan.

Company's Objectives

The three main objectives of the Holding Company of Insurance, Guarantee and Investment SOEs

Promoting Non-Life Insurance Business

Currently, the Company is the largest non-life insurance company that has an influence on the balance of conditions in the industry, best practices and potential synergies with other state-owned enterprises.

1. Maintain a balance of Industry with business partners (e.g. banks, dealers, healthcare providers) to ensure more sustainable business practices.
2. Provide strategic direction including focus on business, cross-selling, shared-services, and infrastructure.
3. Strong and prudent risk management.

Life Insurance Business Transformation

Creating one of the largest life insurance companies in Indonesia by metamorphosing the oldest insurance company in Indonesia.

1. "Bridge Bank" concept: New life insurance company to take over restructured portfolio.
2. Massive restructuring to create a healthy portfolio.
3. Driven by significant support from the government including State Equity Participation (PMN), concessions to captive markets, etc
4. New business including cooperation with SOEs, creating new healthcare platforms, and government institutions.

Development Agent

Creating a sustainable model as a development agent to support government programs.

1. Develop a sustainable model to support the National Economic Recovery (PEN) Program involving Jamkrindo and Askrindo;
2. Provide credit guarantees for KUR (People's Business Credit) and MSMEs (micro, small, and medium enterprises);
3. Ensure that Jamkrindo and Askrindo are not exposed to excessive credit risk.

Sikap Dasar dan Budaya Perusahaan

Basic Attitude and Corporate Culture

AKHLAK

Sesuai dengan Surat Edaran No. SE-07/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara tanggal 1 Juli 2020 dan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 042/SK-DIR/CORP/BPUI/IX/2020 tentang Penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia tanggal 29 September 2020, maka saat ini nilai-nilai utama Perusahaan yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK) dengan penjabaran sebagai berikut:

- **AMANAH**
Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan dengan memenuhi janji dan komitmen, bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan serta berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
- **KOMPETEN**
Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, membantu orang lain belajar dan menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

In accordance with Circular No. SE-07/MBU/07/2020 concerning the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises dated July 1, 2020, and the Decree of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 042/SK-DIR/CORP/BPUI/IX/2020 concerning the Determination of the Core Values of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dated September 29, 2020, currently, the Company's main values are Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative) which is abbreviated into AKHLAK (Moral Values) with the following description:

- **AMANAH (TRUSTWORTHY)**
The Company upholds the trust given by fulfilling promises and commitments, being responsible for the tasks, decisions and actions taken and adhering to moral and ethical values.
- **KOMPETEN (COMPETENT)**
The Company continues to learn and develop its capabilities by improving competence to respond to ever-changing challenges, helping others learn and completing assignments with the best quality.

- **HARMONIS**

Kami terus meningkatkan rasa saling peduli dan menghargai perbedaan yang ada apa pun latar belakangnya serta selalu berkeinginan untuk menolong sesama dan juga membangun lingkungan kerja yang kondusif.

- **LOYAL**

Kami akan terus berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dengan cara menjaga nama baik karyawan, pimpinan, Badan Usaha Milik Negara dan Negara. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar dan juga menjunjung tinggi rasa patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan juga etika.

- **ADAPTIF**

Kami akan terus berinovasi dan juga dengan antusias menggerakkan ataupun menghadapi perubahan yang terjadi dengan menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik, terus-menerus melakukan perbaikan dengan mengikuti perkembangan teknologi dan bertindak proaktif.

- **KOLABORATIF**

Kami terus membangun kerja sama yang sinergis dengan cara memberikan kesempatan kepada pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah dan juga menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

- **HARMONIS (HARMONIOUS)**

The Company continues to increase mutual care and respect for differences regardless of background and always want to support others and also build a conducive work environment.

- **LOYAL (LOYAL)**

The Company will continue to be dedicated and prioritize the interests of the nation and state by maintaining the good name of employees, leaders, State-Owned Enterprises and the State. The Company is willing to sacrifice to achieve a bigger goal and also uphold a sense of obedience to the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics

- **ADAPTIF (ADAPTIVE)**

the Company will continue to innovate and also enthusiastically drive or face changes that occur by adapting to be better, to continuously make improvements by following technological developments and acting in proactive manner.

- **KOLABORATIF (COLLABORATIVE)**

The Company continues to build synergistic cooperation by providing opportunities for parties to contribute, being open to working together to generate added value and also mobilizing the use of various resources for common goals.

Bidang Usaha, Produk dan Jasa [OJK C.4]

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diubah melalui Akta No. 07 tanggal 6 April 2020, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan sebagai perusahaan *holding* di bidang keuangan dan investasi serta konsultasi manajemen untuk kepentingan afiliasi atau pihak lain termasuk usaha mikro, kecil dan menengah, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sebagai *Holding* BUMN Asuransi, Penjaminan dan Investasi, saat ini IFG memiliki 10 (sepuluh) anak perusahaan, yang terdiri dari 5 (lima) anak perusahaan yang bergerak di bidang asuransi dan penjaminan dan 4 (empat) anak perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan pasar modal, serta 1 (satu) anak perusahaan yang bergerak di bidang non-keuangan. Melalui 10 (sepuluh) anak perusahaannya tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang asuransi, penjaminan, modal ventura, sekuritas, manajer investasi, penasihat investasi, konsultan keuangan dan konsultan manajemen, serta usaha jasa-jasa keuangan lainnya termasuk pada usaha pengelolaan gedung perkantoran.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan melalui 10 (sepuluh) anak perusahaannya, secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut.

Line of Business, Products, and Services [OJK C.4]

Based on the Company's Articles of Association which was last amended by Deed No. 07 April 6, 2020, it is stated that the Company's goals and objectives are to carry out activities as a holding company in the sectors of finance and investment as well as management consulting for the benefit of affiliates or other parties, including micro, small and medium enterprises, and optimizing the utilization of the Company's resources based on the principles of Good Corporate Governance.

As an SOE Holding for Insurance, Guarantee and Investment, IFG currently has 10 (ten) subsidiaries, consisting of 5 (five) subsidiaries engaged in insurance and guarantees and 4 (four) subsidiaries engaged in finance and capital market and 1 (one) subsidiary engaged in non-financial sector. Through these 10 (ten) subsidiaries, the Company conducts business activities in the sector of insurance, guarantee, venture capital, securities, investment managers, investment advisors, financial and management consultancies, as well as other financial services businesses including the business of managing office buildings

The business activities carried out by the Company through its 10 (ten) subsidiaries, can be described in detail as follows.

Kegiatan Usaha Business Activities	Telah/Belum Dijalankan Has/Hasn't Been Carried Out	Keterangan Remark
Jasa Keuangan Non-Asuransi & Penjaminan Non-Insurance and Guarantee Financial Services	√	Telah dijalankan melalui PT Bahana Sekuritas (BS), PT Bahana TCW Investment Management (BTIM), PT Bahana Artha Ventura (BAV), PT Bahana Kapital Investa (BKI), dan PT Grahaniaga Tatautama (GNTU). It has been conducted through PT Bahana Sekuritas (BS), PT Bahana TCW Investment Management (BTIM), PT Bahana Artha Ventura (BAV), PT Bahana Kapital Investa (BKI), and PT Grahaniaga Tatautama (GNTU).
Asuransi Umum dan Reasuransi General Insurance and Reinsurance	√	Telah dijalankan melalui PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) dan PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo). It has been conducted through PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) and PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo).

Kegiatan Usaha Business Activities	Telah/Belum Dijalankan Has/Hasn't Been Carried Out	Keterangan Remark
Penjaminan Guarantee	√	Telah dijalankan melalui PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo). It has been carried out through PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo)
Asuransi Jiwa dan Kesehatan Life and Health Insurance	√	Telah dijalankan melalui PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). It has been carried out through PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

v = telah dijalankan/x = belum dijalankan

√ = has been carried out/x = has not been carried out

Produk dan Layanan [OJK C.4]

Per 31 Desember 2021, produk dan layanan IFG melalui 10 (sepuluh) anak perusahaan terdiri dari:

1. Produk
 - a. Reksa Dana.
 - b. Pendanaan Ultra Mikro.
 - c. Pendanaan PMVD.
 - d. Pendanaan PMVJP.
2. Layanan
 - a. Perasuransian dan Penjaminan.
 - b. Jasa Perantara Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas (Saham).
 - c. Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS).
 - d. Penjamin Emisi Efek.
 - e. Penasihat Keuangan.
 - f. Manajemen Aset.
 - g. Investasi dan Manajemen Properti.

Kompetensi Inti

IFG memiliki kompetensi inti sebagai penyedia solusi yang berkualitas bagi pelanggannya. Setiap produk dan jasa yang dibuat oleh Perusahaan adalah solusi terhadap kebutuhan pelanggan dan diberikan dalam kualitas yang tinggi secara konsisten.

Wilayah dan Jaringan Operasi

Hingga akhir tahun 2021, IFG beserta 10 anak perusahaan beroperasi di 34 provinsi di Indonesia.

Products and Services [OJK C.4]

As of 31 December 2021, IFG's products and services through its 10 (ten) subsidiaries consisted of:

1. Product
 - a. Mutual Funds.
 - b. Ultra Micro Funding.
 - c. PMVD (Regional Venture Capital Company) Funding.
 - d. PMVJP (Short-Term Venture Capital Company) Funding.
2. Services
 - a. Insurance and Guarantee.
 - b. Equity-based Securities Trading Brokerage Services (shares).
 - c. Debt and Sukuk Securities (EBUS) Trading Brokerage Services.
 - d. Underwriting
 - e. Financial Advisor
 - f. Asset Management
 - g. Investment and Property Management.

Core Competency

IFG has a core competency as a quality solution provider for its customers. Every product and service made by the Company is a solution to customer's needs and is provided in consistently high quality.

Operational Area and Network

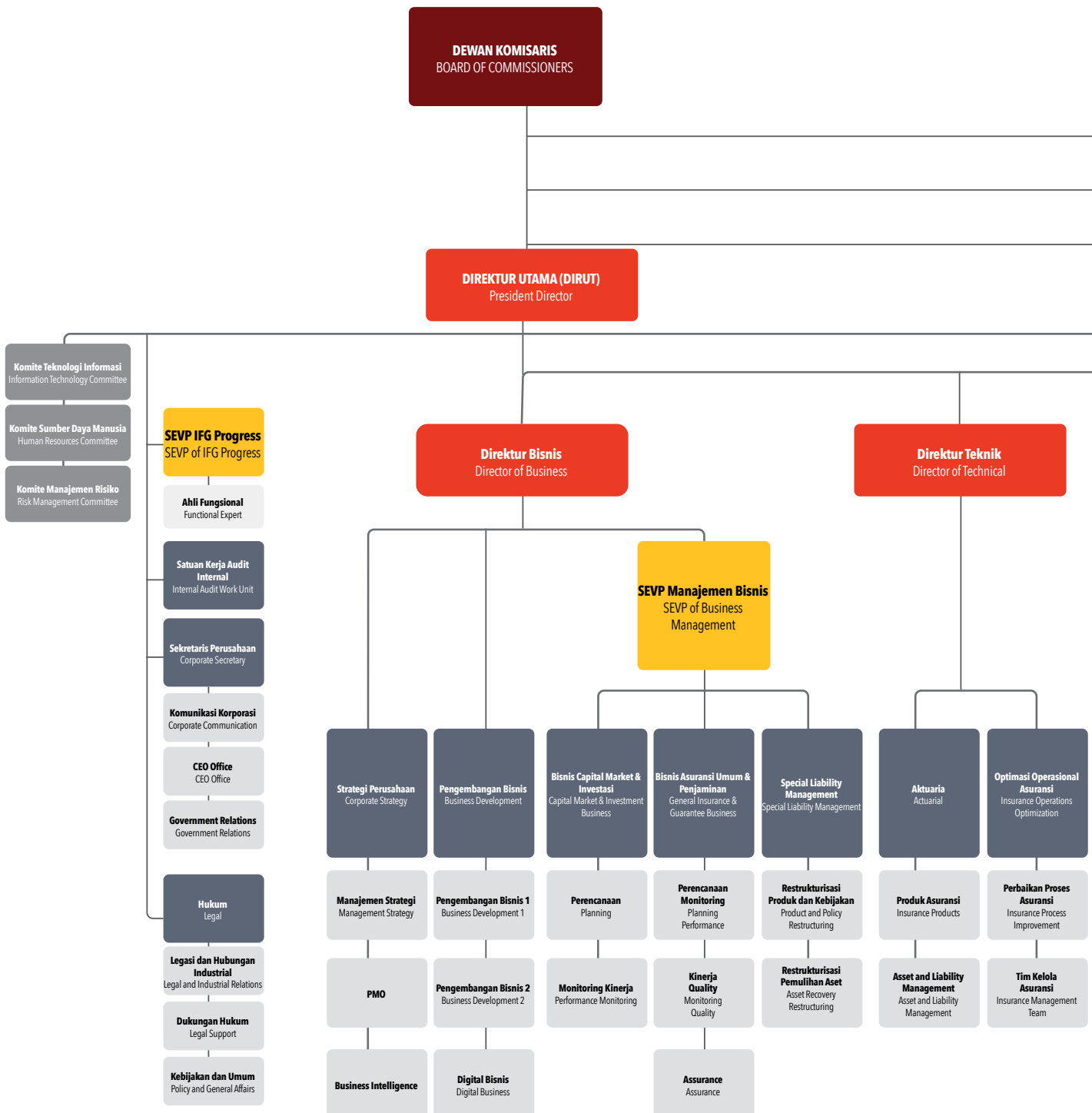
Until the end of 2021, IFG and its 10 subsidiaries operate in 34 provinces in Indonesia.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

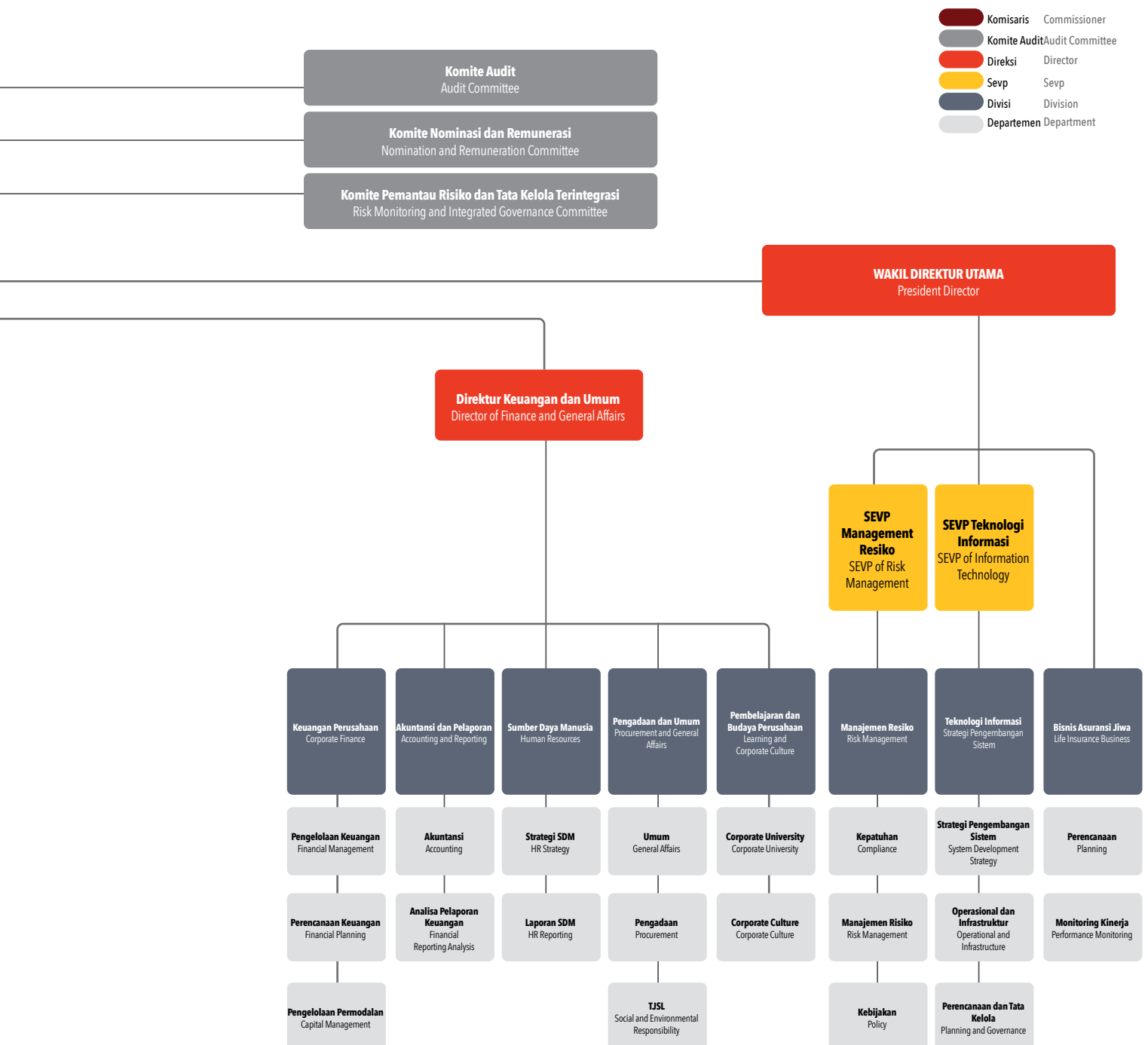
Struktur organisasi IFG disusun dan ditetapkan berdasarkan pertimbangan arah dan tujuan pengembangan korporasi, efektivitas pengelolaan korporasi, alur kerja yang efektif serta proses kontrol yang seimbang sehingga memberikan dukungan optimal kepada arah tujuan Perusahaan. Struktur organisasi Perusahaan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 045/SK-DIR/CORP/BPUI/IX/2021 tentang Struktur Organisasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, sebagaimana terlampir di bawah ini.

Struktur Organisasi per 31 Desember 2021



IFG's organizational structure is structured and determined based on consideration of the guidance and objectives of corporate development, effectiveness of corporate management, effective workflow and balanced control processes, so as to provide optimal support for the direction of the Company's goals. The Company's organizational structure has been ratified by the Decree of the Board of Directors No. 045/SK-DIR/CORP/BPUI/IX/2021 concerning the Organizational Structure of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, as attached below.

Organizational structure as of December 31, 2021



STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE



Produk Keuangan dan Pasar Modal Manajemen Aset
Sekuritas dan Investasi
Financial Products and Capital Market of Securities
and Investment Asset Management



Manajemen Investasi
Investment Management
60,0%

Investasi
Investment
99,9%



Penjaminan dan
Perdagangan
Guarantee and Trade
99,2%

Model Ventura
Venture Model
64,6%



Manajemen Properti
Property Management
52,8%

Asuransi Umum dan Penjaminan
General Insurance and Guarantee



Asuransi Sosial
Social Insurance



Penjaminan
Kredit, Termasuk
Penjaminan KUR
Credit Guarantee,
Including KUR
Guarantee
99,99%



Asuransi Umum
Termasuk
Penjaminan KUR
General Insurance,
Including KUR
Guarantee
99,99%



Asuransi Umum
General Insurance
99,99%



Asuransi Umum
General Insurance



Asuransi Umum dengan
Prinsip Syariah Termasuk
Penjaminan KUR
General Insurance
with Sharia Principles
Including KUR
Guarantee

Asuransi Jiwa dan Kesehatan
Life and Health Insurance



IFG Life
99,99%

ALAMAT KANTOR PUSAT DAN ENTITAS ANAK [OJK C.2]

ADDRESSES OF HEAD OFFICE AND SUBSIDIARIES [OJK C.2]

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Graha CIMB Niaga, Lantai 18

Jl. Jendral Sudirman Kav. 58
RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru
Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190
Telp. : (+62 21) 50890929
Surel: cs@ifg.id
Situs web: www.ifg.id

ALAMAT ENTITAS ANAK ADDRESS OF SUBSIDIARIES

PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja

Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-2, Kuningan, Jakarta 12920
Telp: +6281210500500
Fax: +62 21 522084
Surel: pusat@jasaraharja.co.id
Web: www.jasaraharja.co.id

PT Grahaniaga Tatautama

Graha CIMB Niaga Lantai B1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 Indonesia
Telp: +62 21 2505250
Fax: +62 21 2505150
Web: www.grahaniaga.co.id

PT Jaminan Kredit Indonesia

Gedung Jamkrindo
Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru, Bandar Kemayoran,
Jakarta Pusat 10610, Indonesia
Telp: +62 21 6540335
Surel: contact@jamkrindo.co.id
Web: www.jamkrindo.co.id

PT Bahana Artha Ventura

Gedung Wisma Prima Lantai 2
Jl. Kapten Tendean No. 34 Jakarta Selatan 12790
Telp: +62 21 7918 2688
Fax: +62 21 7918 2687
Web: www.bahanaventura.com

PT Asuransi Kredit Indonesia

Graha Askrindo
Jl. Angkasa Blok B-9, Kavling No. 8 Kota Baru Bandar
Kemayoran
Jakarta 10610-Indonesia.
Telp: +62 21 6546471-72
Fax: +62 21 6546483-84
Surel: askrindo@askrindo.co.id
Web: www.askrindo.co.id

PT Bahana Sekuritas

Graha CIMB Niaga, lantai 19
Jl Jendral Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190, Indonesia
Telp: +62 21 250 5678
Fax: +62 21 250 5087
Surel: cs@bahana.co.id
Web: www.bahanasekuritas.id

PT Asuransi Jasa Indonesia

Mulia Business Park
Jalan Letjen MT. Haryono Kav. 58-60, Jakarta 12780
Telp: +62 21 7994508, 7987908
Surel: contactcenter@asuransijasindo.co.id
Web: www.jasindo.co.id

PT Bahana Kapital Investa

Graha CIMB Niaga, Lantai 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190-Indonesia
Telp: +62 21 2505080
Surel: adminbki@bahana.co.id
Web: www.bahanakapitalinvesta.id

PT Bahana TCW Investment Management

Graha CIMB Niaga, Lantai 21
Jl. Jend. Sudirman, Kav 58, Jakarta 12190-Indonesia
Telp: +62 21 250 5585
Surel: support.bahanatcw@bahana.co.id
Web: www.link.bahanatcw.com

PT Asuransi Jiwa IFG

Graha CIMB Niaga Lantai 21
Jl. Jend. Sudirman Kav 58 Jakarta – 12190
Telp: +62 21 1500 176
Surel: customer_care@ifg-life.id
Web: www.ifg-life.id

Informasi tentang Karyawan [OJK C.3]

Karyawan merupakan elemen penting bagi IFG. Sebab, mereka adalah penggerak sekaligus garda depan dalam pelayanan. Per 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 179 orang karyawan, bertambah 102 orang atau 132,47% dibanding tahun 2020 dengan karyawan sebanyak 77 orang. Penambahan terjadi untuk menyesuaikan dengan pengembangan Perseroan. Komposisi karyawan IFG berdasarkan status, jenis kelamin, rentang usia, kelompok usia, jenjang pendidikan, dan level organisasi selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: [OJK C.3]

Information About Employees [OJK C.3]

Employees are an important element for IFG. Since they are the driving force, as well as the vanguard, in service. As of December 31, 2021, the Company had 179 employees, which is an increase of 102 people or an increase of 132.47% when compared to 2020 with 77 employees. The additions occur to adjust to the development of the Company. The composition of IFG employees based on status, gender, age range, age group, education level, and organizational level is fully presented in the following tables: [OJK C.3]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin Tahun 2019-2021
Composition of Employees by Gender in 2019-2021

Status Kepegawaian Employment Status	2021				2020				2019			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%)
Karyawan Tetap Permanent Employee(s)	94	63	157	87,71	36	25	61	79,2	21	14	35	81,4
Karyawan Kontrak Contract Employee(s)	9	13	22	12,29	5	11	16	20,8	5	3	8	18,6
Jumlah Total	103	76	179	100,00	41	36	77	100,00	26	17	43	100,00

L = Laki-laki/P = Perempuan
M = Male/F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019-2021
Composition of Employees by Gender in 2019-2021

Gender/Jenis Kelamin Gender	2021		2020		2019	
	Jumlah Total	Persentase (%)	Jumlah Total	Persentase (%)	Jumlah Total	Persentase (%)
Laki-laki Male	103	57,55	41	53,2	26	60,5
Perempuan Female	76	42,45	36	46,7	17	39,5
Jumlah Total	179	100,00	77	100,00	43	100,00

L = Laki-laki/P = Perempuan
M = Male/F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2019-2021
Composition of Employees by Gender in 2019-2021

Rentang Usia	2021				2020				2020			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%)
> 55 tahun 55 years old and older	1	3	4	2	1	0	1	1,4	1	0	1	2,3
51 – 55 tahun 51 – 55 years old	7	3	10	6	6	2	8	11,0	3	1	4	9,1

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2019-2021

Composition of Employees by Gender in 2019-2021

Rentang Usia	2021				2020				2020			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
46 – 50 tahun 46 – 50 years old	11	3	14	8	10	4	14	19,2	2	2	4	9,1
41 – 45 tahun 41 – 45 years old	20	5	25	14	8	4	12	16,4	6	2	8	18,2
36 – 40 tahun 36 – 40 years old	6	8	14	8	4	5	9	12,3	4	2	6	13,6
31 – 35 tahun 31 – 35 years old	19	15	34	19	5	7	12	16,4	3	2	5	11,4
26 – 30 tahun 26 – 30 years old	27	22	49	27	2	4	6	8,2	6	3	9	20,5
21 – 25 tahun 21 – 25 years old	12	17	29	16	5	6	11	15,1	5	2	7	15,9
< 20 tahun 20 years old and younger	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	103	76	179	100,00	41	36	73	100,00	30	14	44	100,00

L = Laki-laki/P = Perempuan
M = Male/F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2019-2021

Composition of Employees by Education Level and Gender in 2019-2021

Jenjang Pendidikan Education Level	2021				2020				2019			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
>Strata 2 Degree and Above	28	12	40	22	10	5	15	19,5	8	4	12	9,3
Strata 1 Bachelor's Degree	68	58	126	70	22	28	50	64,9	10	15	25	58,1
Diploma 3 Diploma Degree	1	4	5	3	3	1	4	5,2	2	2	4	7,0
<Diploma 3 Lower than Diploma Degree	6	2	8	4	6	2	8	10,4	6	1	7	2,3
Jumlah Total	103	76	179	100,00	41	36	77	100,00	26	22	48	100,00

L = Laki-laki/P = Perempuan
M = Male/F = Female

SKALA PERUSAHAAN [OJK C.3] COMPANY SCALE [OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang In number of people	179	
Jumlah Pendapatan <i>Underwriting</i> Bersih Total of Net Underwriting Revenue	Juta Rupiah In Million IDR	23.681.774	
Total kapitalisasi: Total Capitalization:			
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah In Million IDR	77.470.475	
Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah In Million IDR	42.087.355	
Jumlah Aset Total Asset	Juta Rupiah In Million IDR	118.963.143	
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Juta Rupiah In Million IDR	3.419.291	
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Number of Products and Services Offered	Jumlah Produk/Jasa Number of Products/Services	<ul style="list-style-type: none"> 4 Produk <ul style="list-style-type: none"> • Reksa Dana • Pendanaan Ultra Mikro • Pendanaan PMVD • Pendanaan PMVJP 7 Layanan <ul style="list-style-type: none"> • Asuransi dan Penjaminan • Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat ekuitas (saham) • Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) • Penjamin Emisi Efek • Penasihat Keuangan • Manajemen Aset • Investasi dan Manajemen Properti 4 Products <ul style="list-style-type: none"> • Mutual Funds • Ultra-Micro Funding • PMVD (Regional Venture Capital Company) Funding • PMVJP (Short-term Venture Capital Company) Funding 7 Services <ul style="list-style-type: none"> • Insurance and Guarantee • Equity-based Securities Trading Brokerage Services (share) • Sukuk and Debt • Securities Trading Brokerage Services (EBUS) • Underwriting • Financial Advisory • Asset Management • Investment and Property Management 	

	2020
	77
	18.783.051*
	54.824.975
	37.703.011
	92.339.132
	2.202.807
4 Produk <ul style="list-style-type: none"> • Reksa Dana • Pendanaan Ultra Mikro • Pendanaan PMVD • Pendanaan PMVJP 	
7 Layanan <ul style="list-style-type: none"> • Perasuransian dan Penjaminan • Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat ekuitas (saham) • Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) • Penjamin Emisi Efek • Penasihat Keuangan • Manajemen Aset • Investasi dan Manajemen Properti 	
4 Products <ul style="list-style-type: none"> • Mutual Funds • Ultra-Micro Funding • PMVD (Regional Venture Capital Company) Funding • PMVJP (Short-term Venture Capital Company) Funding 	
7 Services <ul style="list-style-type: none"> • Insurance and Guarantee • Equity-based Securities Trading Brokerage Services (share) • Sukuk and Debt Securities Trading Brokerage Services (EBUS) • Underwriting • Financial Advisory • Asset Management • Investment and Property Management 	

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021
Jumlah total operasi Total Number of Operations	Kantor Pusat/Entitas Induk Head Office/Parent Entity	1
	Kantor Entitas Anak Office of Subsidiaries	10
Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Persen Percentage	100% Dimiliki oleh Negara Republik Indonesia 100% Owned by the Republic of Indonesia

*disajikan kembali/*restated

Hubungan Industrial

IFG berkomitmen untuk mewujudkan hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Untuk menjamin hak dan kewajiban karyawan dan perusahaan, IFG memiliki Peraturan Perusahaan yang telah didaftarkan ke Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI berdasarkan Surat No. KEP. 1308/PHIJSK-PK/PP/X/2018.

Selama tahun 2021, tidak terdapat demonstrasi atau kasus sengketa perburuhan yang dibawa atau diselesaikan ke Pengadilan Hubungan Industrial. Hubungan yang harmonis antara karyawan dan Perusahaan tercipta melalui kebijakan perusahaan yang memberikan ruang seluas-luasnya bagi karyawan dalam menyalurkan aspirasi mereka yang disampaikan melalui diskusi yang terjalin dengan baik antara serikat pekerja dan Manajemen Perusahaan.

Rantai Pasokan

Dalam menjalankan usaha, IFG menjalin kerja sama dengan berbagai pemasok/*vendor/supplier* barang dan jasa. Perusahaan telah menentukan syarat dan kriteria tertentu dalam memilih pemasok/*vendor/supplier* yang akan menjadi rekan serta mitra strategis dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kebijakan IFG tentang seleksi pemasok/*vendor/supplier* bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Industrial Relations

IFG is committed to realizing harmonious industrial relations with employees as stipulated in Law no. 13 of 2003 concerning Manpower. To guarantee the rights and obligations of employees and companies, IFG has Company Regulations that have been registered with the Directorate General of Development of Industrial Relations and Labor Social Security, Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia based on Letter No. KEP. 1308/PHIJSK-PK/PP/X/2018.

During 2021, there were no demonstrations or cases of labor disputes brought or resolved to the Industrial Relations Court. Harmonious relations between employees and the Company are created through company policies that provide the widest possible space for employees to channel their aspirations through well-established discussions between the union and Company Management.

Supply Chain

In running its business, IFG cooperates with various suppliers/*vendors/suppliers* of goods and services. The Company has determined certain terms and criteria in selecting suppliers/*vendors/suppliers* who will become partners and strategic partners in carrying out its business activities. IFG's policy on supplier/*vendor/supplier* selection aims to ensure that the selection and evaluation process for procurement of goods/services is carried out effectively, efficiently, competitively, fairly and reasonably, transparently and can be accounted for.

	2020
	1
	10
100% Dimiliki oleh Negara Republik Indonesia 100% Owned by the Republic of Indonesia	

Secara khusus, dalam statusnya sebagai BUMN, pengadaan barang dan jasa IFG merujuk pada regulasi yang berlaku, antara lain, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang Dan Jasa Badan Usaha Milik Negara, serta Surat Edaran No. SE-1 o/MBU/08/2020 Tentang Peningkatan Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara.

Sesuai dengan regulasi tersebut di atas, pengadaan barang dan jasa di IFG menerapkan prinsip-prinsip:

- Efisien, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah. Untuk Pengadaan Barang dan Jasa strategis yang memiliki nilai yang signifikan dapat dilakukan pendekatan *total cost of ownership* (TCO);
- Efektif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
- Kompetitif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang dan Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;

Specifically, in its status as an SOE, IFG's procurement of goods and services refers to the prevailing regulations, among others, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 Concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises, as well as Circular Letter No. SE-1 o/MBU/08/2020 Regarding Increasing the Role of Micro, Small and Medium Enterprises in the Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises.

In accordance with the aforementioned regulations, the procurement of goods and services at IFG applies the following principles:

- Efficient means that the Procurement of Goods and Services must be endeavored to obtain optimal and best results in a short time by using funds and capabilities as optimally as possible in a reasonable manner and not only based on the lowest price. For strategic procurement of goods and services that have significant value, a total cost of ownership (TCO) approach can be used;
- Effective, means that the procurement of goods and services must be in accordance with the requirements that have been determined and provide maximum benefits in accordance with the targets set;
- Competitive, means that the procurement of goods and services must be open to providers of goods and services that meet the requirements and is carried out through fair competition among providers of goods and services that are equal and meet certain requirements/criteria based on clear and transparent terms and procedures;

- **Transparan**, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan Jasa yang berminat;
- **Adil dan wajar**, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat;
- **Terbuka**, berarti pengadaan Barang dan Jasa dapat diikuti oleh semua Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat; dan
- **Akuntabel**, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dan potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Selain memegang ketujuh prinsip, pengadaan barang dan jasa di Perusahaan juga mengutamakan produksi dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan. Dalam pengadaan barang dan jasa, IFG juga membuka peluang untuk melakukan sinergi antar BUMN/ Anak Perusahaan/Perusahaan Terafiliasi BUMN.

Berdasarkan ketentuan tersebut, dalam pengadaan barang dan jasa, IFG mengutamakan pemasok lokal, yaitu pemasok yang lokasi usahanya berdekatan dengan operasional perusahaan, atau lokasinya jauh dari operasional perusahaan namun masih berada dalam wilayah Indonesia. Pemasok barang dan jasa terbuka kemungkinan adalah mereka yang masuk kategori usaha kecil, sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan. Apabila pemasok lokal tidak mampu memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan perusahaan, maka IFG akan menggandeng pemasok asing, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia.

- **Transparent**, meaning that all provisions and information regarding the procurement of goods and services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective goods and services providers, are open to interested participants of goods and services providers;
- **Fair and reasonable**, means giving equal treatment to all prospective Goods and Service Providers who meet the requirements;
- **Open**, means that the procurement of goods and services can be followed by all providers of goods and services that meet the requirements; and
- **Accountable**, means having to achieve the target and can be accounted for so as to avoid potential abuse and irregularities.

In addition to adhering to the seven principles, the procurement of goods and services at the Company also prioritizes domestic production, national design and engineering, as well as expanding opportunities for small businesses as long as the quality, price and objectives are accountable. In the procurement of goods and services, IFG also opens opportunities for synergies between SOEs and Subsidiaries, as well as SOE Affiliated Companies

Based on these provisions, in the procurement of goods and services, IFG prioritizes local suppliers, namely suppliers whose business locations are in the vicinity of the Company's operational area, or those whose locations are far from the Company's operations but are still within Indonesian territory. Suppliers of goods and services may be those who are in the category of small businesses, as long as the quality, price, and purpose can be accounted for. If local suppliers are unable to meet the needs of goods and services needed by the Company, IFG will cooperate with foreign suppliers, namely those who operate their business and are domiciled outside Indonesia.

Perubahan Signifikan pada Perusahaan [OJK C.6]

Selama tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan di IFG antara lain adanya tambahan layanan IFG Life sebagai Anak Perusahaan IFG, yaitu menerima pengalihan polis nasabah eks PT Asuransi Jiwasraya sebagai bagian dari program restrukturisasi Jiwasraya. Restrukturisasi dilakukan sebagai bentuk penyelamatan polis oleh pemerintah selaku pemegang saham Jiwasraya.

Sejalan dengan itu, pada tahun 2021, IFG menerima dana PMN pada anggaran tahun 2021 dengan jumlahnya mencapai Rp20,0 triliun. Dana PMN tersebut digunakan untuk pendirian IFG Life. IFG Life berfokus pada 3 (tiga) lini bisnis utama, yaitu asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Dana PMN tersebut juga diperuntukkan untuk penyelesaian polis Jiwasraya yang telah direstrukturisasi dan/atau dialihkan kepada IFG Life. Saat ini, status pendirian IFG Life sedang dilakukan pembahasan antara Kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan, baik skema PMN dan periode pencairannya.

Penghargaan

Dalam menjalankan operasional usaha, IFG berkomitmen untuk mematuhi berbagai ketentuan yang berlaku dan menerapkan standar baku yang berlaku di bidang usaha asuransi dan penjaminan, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Atas komitmen itu, selama tahun 2021, Perusahaan mendapat sejumlah penghargaan sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal terhadap keberhasilan IFG dalam menjalankan bisnis, baik yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan, kinerja ekonomi, lingkungan maupun sosial sebagai berikut:

Significant Changes to the Company [OJK C.6]

During the reporting year, there were significant changes at IFG, including the addition of IFG Life, as a Subsidiary of IFG, has started accepting policy transfers from former customers of PT Asuransi Jiwasraya as part of the Jiwasraya restructuring program. The restructuring was carried out as a form of saving the policy by the government as a shareholder of Jiwasraya.

In line with that, in 2021, IFG received PMN funds in the 2021 budget with an amount of IDR 20.0 trillion. The PMN funds were used for the establishment of IFG Life. IFG Life focuses on 3 (three) main business lines, namely life insurance, health insurance, and the Financial Institution Pension Fund ("DPLK") program. The PMN funds are also intended for the settlement of the Jiwasraya policy which has been restructured and/or transferred to IFG Life. Currently, the status of the establishment of IFG Life is being discussed between the Ministry of SOEs and the Ministry of Finance, about both the PMN scheme and the disbursement period.

Awards

In conducting business operations, IFG is committed to complying with various prevailing regulations and implementing the applicable standards in the insurance and guarantee business, both in governance and in general business practices. For this commitment, throughout 2021, the Company received a number of awards as a form of appreciation from external parties for IFG's success in operating the business, whether they are related to corporate governance, economic, environmental and social performance:

**Penghargaan
Awards**

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Diberikan Oleh Awarded by
23 September 2021 September 23, 2021	Mature in Technology Capability	BPEA
1 Desember 2021 December 1, 2021	Top 100 CEO	Infobank
13 Desember 2021 December 13, 2021	The Most Popular Leader in Social Media 2021 Kategori Pemimpin BUMN Non Tbk. The Most Popular Leader in Social Media 2021 in the Category of Leader of Non Tbk SOEs.	Jampiro

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE



Komitmen Penerapan GCG

Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG), merupakan fondasi atau dasar bagi IFG dalam menjalankan usaha. Sebab, di dalamnya terkandung sejumlah prinsip yang menjadi pegangan agar Perseroan bisa mewujudkan visi dan misinya, sekaligus semakin maju dan berkembang dalam menjalankan usaha dengan tetap berpedoman pada etika bisnis yang berlaku. Dengan posisi seperti itu, maka setiap kebijakan dan kegiatan yang diambil oleh Perseroan senantiasa merujuk dan mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG.

Penerapan GCG semakin penting karena saat ini para pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham, memberikan perhatian yang sama terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana kinerja finansial. Tak sekadar meningkatkan kepercayaan investor, penerapan GCG juga berkorelasi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan dan membaiknya kinerja keuangan, sekaligus mengurangi risiko terjadinya pengambilan keputusan yang berpotensi merugikan perusahaan.

Commitment to the Implementation of GCG

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation or basis for IFG in running a business. It is due to the fact that it contains a number of principles that serve as guidelines so that the Company can realize its vision and mission, while at the same time advancing and developing in running its business while still adhering to the prevailing business ethics. With such a position, every policy and activity taken by the Company always refers to and takes into account the principles of GCG.

The implementation of GCG is increasingly important because currently stakeholders, especially shareholders, are paying the same attention to the implementation of good corporate governance as financial performance. Not only increasing investor confidence, the implementation of GCG is also positively correlated with increasing company value and improving financial performance, while reducing the risk of making decisions that potentially harm the company.

Dalam menerapkan GCG, IFG senantiasa patuh terhadap perundang-undangan dan regulasi lain yang berlaku. Untuk mendapatkan hasil terbaik, GCG diterapkan di seluruh level perusahaan dengan tujuan agar Perseroan dapat terus menjaga dan meningkatkan akuntabilitas dan kinerja sesuai harapan para pemangku kepentingan. Melalui penerapan GCG seperti itu, IFG optimistis akan dapat membangun dan meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG)

Bercermin pada pentingnya GCG, maka IFG memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan. Prinsip GCG, keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) perusahaan dengan memperhatikan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Prinsip-prinsip GCG, sebagaimana dimuat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Perusahaan Perseroan (Persero), PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia IFG Tahun 2021, adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan (*transparency*)

Transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai IFG dan Anggota *Holding*.

2. Akuntabilitas (*accountability*)

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perseroan dan Anggota *Holding* sehingga pengelolaan perseroan dapat terlaksana secara efektif.

3. Pertanggungjawaban (*responsibility*)

Pertanggungjawaban adalah kesesuaian dalam pengelolaan IFG dan Anggota *Holding* terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

In implementing GCG, IFG always complies with the applicable laws and regulations. To get the best results, GCG is implemented at all levels of the company with the aim that the Company can continue to maintain and improve accountability and performance according to stakeholders' expectations. Through the implementation of such GCG, IFG is optimistic that it will be able to build and increase the trust of stakeholders.

Good Corporate Governance (GCG) Principles

Reflecting on the importance of GCG, IFG ensures that the principles of GCG are applied to every aspect of the business and at all levels of the company. GCG principles, transparency, accountability, responsibility, independence, as well as equality and fairness are required to achieve corporate sustainability by taking stakeholders into account.

The principles of GCG, as stated in the Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) for a Limited Liability Company (Persero), PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia IFG 2021, are as follows:

1. Transparency

Transparency, which refers to openness in the decision-making process, and in the disclosure of material and relevant information about IFG and Holding Members.

2. Accountability

Accountability, which refers to function clarity and implementation of the responsibility of the Insurance Company's organs and Holding Members so that the company's management can be implemented in an effective manner;

3. Responsibility

Responsibility which refers to the compliance in the management of IFG and Holding Members with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.

4. Kemandirian (*independency*)

Kemandirian adalah keadaan IFG dan Anggota *Holding* yang dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran (*fairness*)

Kewajaran adalah keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Independency

Independency which refers to the condition of IFG and Holding Members which are managed professionally without conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.

5. Fairness

Fairness which refers to the balance and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

Struktur Tata Kelola

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan di IFG menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Merujuk pada Undang-undang Perseroan Terbatas seperti tersebut di atas, maka struktur tata kelola IFG terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya dengan baik, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern, serta Komite pendukung lainnya.

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar;
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi;

Governance Structure

Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT) states that the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The management system at IFG adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors who have clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations.

Referring to the Limited Liability Company Law as mentioned above, IFG's governance structure consists of the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors. To support the proper implementation of its duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs in the form of the Secretary to the Board of Commissioners and the Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, and Internal Audit/Internal Audit Unit, as well as other supporting committees.

1. The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is an organ of the Company that has authority which is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association;
2. The Board of Commissioners is the organ of the Company whose duty is to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors;

3. Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Implementasi GCG Perseroan mengacu pada optimalisasi peran dan hubungan antara Organ Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi dan saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sesuai dengan statusnya sebagai *Holding* BUMN Asuransi, Penjaminan dan Investasi, IFG tidak termasuk sebagai Lembaga Jasa Keuangan, Emiten maupun Perusahaan Publik yang terkena kewajiban untuk menjalankan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Oleh karena itu, pada laporan ini, Perseroan tidak bisa menyampaikan informasi mengenai pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam POJK tersebut. [\[OJK E.1\]](#)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Perusahaan Perseroan (Persero), PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia IFG Tahun 2021.

RUPS adalah Organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang

3. The Board of Directors is a Company Organ that is authorized and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The implementation of the Company's GCG refers to optimizing the roles and relationships between the Company's Organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors and respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Person in Charge of Implementing Sustainable Finance

In accordance with its status as an Insurance, Guarantee and Investment SOEs Holding, IFG is not included as a Financial Services Institution, Issuer or Public Company which is subject to the obligation to implement Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance. Therefore, in this report, the Company cannot convey information regarding employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance, as stipulated in the POJK. [\[OJK E.1\]](#)

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is regulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, in the Company's Articles of Association, as well as in the 2021 Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) of Limited Liability Companies (Persero), PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia IFG.

GMS is a Company Organ that has all the authority that is not delegated to the Board of Commissioners and Directors, within the limits specified in the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or

Perusahaan Terbatas dan/atau anggaran dasar IFG. RUPS prinsip dasarnya merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah IFG dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham. Melalui RUPS para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah IFG.

Berdasarkan jenisnya, RUPS Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan (RUPS yang wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir) dan RUPS Lainnya (RUPS yang dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham), yaitu:

1. RUPS Pengesahan RJPP;
2. RUPS Pengesahan RKAP;
3. RUPS Pengesahan Laporan Tahunan;
4. RUPS Lainnya.

Selain jenis RUPS tersebut di atas, Pemegang Saham Perusahaan juga memiliki mekanisme Keputusan Sirkuler, yaitu pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham di luar mekanisme RUPS. Keputusan Sirkuler memiliki kekuatan hukum yang sama dengan Keputusan RUPS, dengan syarat seluruh Pemegang Saham memberikan persetujuan secara tertulis atas usul yang akan diputuskan dalam perihal Keputusan Sirkuler. Hal ini sesuai dengan Pasal 91 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Selama tahun 2021, IFG melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 8 (delapan) kali, yang seluruhnya dilakukan secara sirkuler. Informasi mengenai pelaksanaan RUPS selengkapnya adalah sebagai berikut:

IFG's articles of association. The basic principle of the GMS is a forum for shareholders in deciding the direction of IFG and is a forum for the Board of Commissioners and Directors to report and be responsible for the implementation of duties and performance to shareholders. Through the GMS, shareholders can use their rights and give opinions to make important decisions in determining the direction of IFG.

Based on the type, the Company's GMS consists of Annual GMS (GMS which must be held at least 1 (one) time a year, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year) and Other GMS (GMS which can be held at any time if deemed necessary by Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or shareholders), namely:

1. RJPP Approval GMS;
2. RKAP Approval GMS;
3. Annual Report Approval GMS;
4. Other GMS.

In addition to the types of GMS mentioned above, the Company's Shareholders also have a Circular Decision mechanism, namely decision-making by Shareholders outside the GMS mechanism. Circular Decisions have the same legal force as GMS Resolutions, provided that all Shareholders give written approval for the proposal to be decided in terms of Circular Decisions. This is in accordance with Article 91 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

During 2021, IFG held 1 (one) Annual GMS and 8 (eight) Extraordinary GMS, all of which were carried out in a circular manner. The complete information regarding GMS implementation is as follows:

Tabel Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun 2021
Table of Annual GMS Implementation in 2021

No.	Jenis RUPS Type of GMS	Waktu dan Tempat Time and Place	Agenda Agenda
1	RUPS Tahunan Annual GMS	29 Januari 2021, pukul 07.00 WIB-selesai, secara <i>online</i> dengan media <i>Zoom Meeting</i> January 29, 2021 At 07.00 AM WIB-finished, online via Zoom Meeting	<ul style="list-style-type: none"> • Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 • Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2021 • Penetapan Kontrak Manajemen (<i>Key Performance Indicator</i>) Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021 • Penetapan Kontrak Manajemen (<i>Key Performance Indicator</i>) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021 • Ratification of the 2021 Company's Work Plan and Budget. • Ratification of the 2021 Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget (RKA-PKBL) • Determination of Management Contracts (Key Performance Indicators) for Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders in 2021. • Determination of Management Contracts (Key Performance Indicators) between the Board of Commissioners and Shareholders in 2021
2	RUPS Luar Biasa secara sirkuler Circular Extraordinary GMS	4 Januari 2021 January 04, 2021 8 Januari 2021 January 08, 2021 28 Mei 2021 May 28, 2021 28 Mei 2021 May 28, 2021 22 Juni 2021 June 22, 2021 23 Agustus 2021 August 23, 2021 6 Oktober 2021 October 06, 2021 4 November 2021 November 4, 2021	<p>Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia</p> <p>Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) terkait Penambahan Modal Disetor dan Ditempatkan Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) regarding Additional Paid-in and Issued Capital.</p> <p>Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Appointment of the Board of Commissioners' Members of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia</p> <p>Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Appointment of the Board of Commissioners' Members of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia</p> <p>Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Changes to Position Nomenclature, Delegation and Appointment of Members of the Board of Directors of the Limited Liability Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia</p> <p>Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia</p> <p>Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Changes to Position Nomenclature, Delegation, and Appointment of Members of the Board of Directors of the Limited Liability Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia</p> <p>Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) terkait penambahan Modal Disetor. Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) regarding Additional Paid-in Capital.</p>

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan oleh satu-satunya pemegang saham, yaitu Kementerian BUMN. Oleh karena itu, informasi mengenai kriteria pengangkatan anggota Dewan Komisaris, sepenuhnya adalah wewenang Kementerian BUMN.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 atau 5 tahun setelah tanggal pengangkatannya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Komisaris yang bersangkutan sewaktu-waktu.

Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris

1. Tugas Dewan Komisaris:
Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai IFG maupun usaha IFG yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP, serta ketentuan anggaran dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan IFG dan sesuai dengan maksud dan tujuan IFG.

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Dewan Komisaris harus:

- a. Mematuhi anggaran dasar IFG dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi,

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the organ of the Company whose duty is to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners supervises management policies, the general management of the Company and the Company's business, and provides advice to the Directors. Supervisory and advisory functions by the Board of Commissioners is carried out for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

Criteria and Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is elected and determined by the only shareholder, namely the Ministry of SOEs. Therefore, information regarding the criteria for appointing members of the Board of Commissioners is entirely the authority of the Ministry of SOEs.

Term of Office of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed for a period starting from the date determined by the GMS until the closing of the 5th Annual GMS or 5 years after the date of appointment and may be reappointed for the next 1 (one) period, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners concerned at any time.

Duties, Authorities, and Obligations of the Board of Commissioners

1. Duties of The Board of Commissioners:
The Board of Commissioners is tasked with supervising management policies, the general management of both IFG and IFG business carried out by the Board of Directors and providing advice to the Directors including supervising the implementation of the RJPP, RKAP, as well as the provisions of the articles of association and GMS resolutions, as well as the applicable laws and regulations, for the benefit of IFG and in accordance with the aims and objectives of IFG.

In carrying out its duties the Board of Commissioners must:

- a. Comply with IFG's articles of association and laws and regulations, as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency,

akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran;

- b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan IFG dan sesuai dengan maksud dan tujuan IFG.

2. Wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris berwenang untuk:

- a. Membentuk organ-organ dibawah Dewan Komisaris yang diperlukan/dipersyaratkan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan penerapan tata kelola perusahaan;
- b. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban IFG (jika diperlukan);
- c. Secara aktif meminta keterangan secara lisan maupun tertulis kepada Direksi tentang suatu permasalahan yang terjadi, dan atau berdasarkan hasil evaluasi komite audit/organ-organ Dewan Komisaris berkenaan dengan perkembangan kegiatan/pengurusan IFG yang dianggap penting dan strategis dapat mempengaruhi kinerja IFG;
- d. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- e. Melakukan tindakan pengurusan IFG dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan anggaran dasar;
- f. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

3. Kewajiban Dewan Komisaris:

Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- a. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan IFG;
- b. Meneliti dan menelaah RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi, serta memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP/RKAP IFG mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP;
- c. Mengikuti perkembangan kegiatan IFG, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting dan/atau strategis bagi pengurusan IFG, serta melaporkan dengan

accountability, responsibility, independency, and fairness;

- b. In good faith, being prudent and responsible for carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of IFG and in accordance with the aims and objectives of IFG.

2. The authorities of the Board of Commissioners are as follows:

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the authority to:

- a. Establish organs under the Board of Commissioners that are needed/required to assist the Board of Commissioners in carrying out supervision of the implementation of corporate governance;
- b. Apply experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of IFG (if needed);
- c. Actively request information verbally or in writing from the Board of Directors regarding a problem that has occurred, and/or based on the results of the evaluation of the audit committee/organs of the Board of Commissioners regarding the development of IFG activities/management which are considered important and strategic can affect IFG performance;
- d. Understand all the policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
- e. Carry out IFG management actions under certain conditions for a certain period of time in accordance with the provisions of articles of association;
- f. Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with laws and regulations, articles of association, and/or GMS resolutions.

3. Obligations of The Board of Commissioners: Board of Commissioners is obligated to:

- a. Provide advice to the Board of Directors in managing IFG;
- b. Examine and review the RJPP and RKAP prepared by the Board of Directors, as well as provide opinions and suggestions to the GMS regarding IFG's RJPP/RKAP regarding the reasons for the Board of Commissioners signing the RJPP and RKAP;
- c. Follow the progress of IFG activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important and/or strategic for the management of IFG, and report immediately to the GMS if there are

- segera kepada RUPS apabila terjadi gejala penurunan kinerja IFG;
- d. Memberikan persetujuan atas pedoman strategis, kebijakan dan prosedur IFG, serta memastikan pelaksanaan tanggung jawab Direksi atas penerapannya;
- e. Memberikan persetujuan atas transaksi-transaksi material dengan limit-limit tertentu sesuai yang ditetapkan kebijakan IFG;
- f. Memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan strategis yang belum diatur dalam kebijakan IFG;
- g. Memberikan persetujuan atas kelebihan penggunaan anggaran dan/atau penggunaan anggaran di luar rencana yang ditetapkan;
- h. Memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan untuk melakukan *recovery/restrukturisasi* investasi dan/atau pembiayaan/penggunaan biaya cadangan dengan batasan-batasan tertentu sesuai yang ditetapkan kebijakan IFG;
- i. Memberikan persetujuan pemilihan dan penunjukan eksternal audit untuk pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan;
- j. Menetapkan kebijakan yang mengatur tentang pembahasan gejala menurunnya kinerja IFG, pemberian saran kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang berdampak pada penurunan kinerja IFG, dan pelaporan kepada RUPS jika terjadi gejala menurunnya kinerja IFG;
- k. Menetapkan kebijakan pengukuran dan penilaian kinerja Dewan Komisaris, mengevaluasi atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris;
- l. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan dan memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta. Memberikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS;
- m. Memastikan pelaksanaan rapat/forum komunikasi secara regular berkenaan dengan evaluasi efektivitas penerapan tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan;
- signs of a decline in IFG performance;
- d. Give approval for IFG strategic guidelines, policies and procedures, and ensure the implementation of the Board of Directors' responsibilities for their implementation;
- e. Give approval for material transactions with certain limits according to IFG policies;
- f. Give approval for strategic actions that have not been regulated in IFG policies;
- g. Give approval for the overuse of the budget and/or the use of the budget outside the stipulated plan;
- h. Give approval for actions related to activities to carry out investment recovery/restructuring and/or financing/usage of reserve costs with certain limits in accordance with IFG policies;
- i. Give approval for the selection and appointment of an external audit to carry out an audit of the annual financial statements;
- j. Establish policies governing the discussion of symptoms of decreased IFG performance, providing advice to the Board of Directors to fix problems that impact IFG's decreased performance, and report to the GMS if there are symptoms of decreased IFG performance;
- k. Establish policies for measuring and evaluating the performance of the Board of Commissioners, evaluate the performance achievements of the Board of Commissioners and set it down in the minutes of meetings of the Board of Commissioners;
- l. Research and review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report and provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the annual report, if requested. Provide a report on the implementation of supervisory duties that have been carried out during the fiscal year to the GMS;
- m. Ensure the implementation of regular meetings/communication forums regarding the implementation effectiveness evaluation of governance, risk management and compliance;

- n. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

- n. Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with laws and regulations, the articles of association, and/or GMS resolutions.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2021

Sesuai dengan Pasal 102, Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Perseroan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan menghimpun dan/atau mengelola dana masyarakat, Perseroan yang menerbitkan surat pengakuan utang kepada masyarakat atau Perseroan Terbuka wajib mempunyai paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Sebagaimana disampaikan pada Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021, selama tahun 2021 terdapat perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris sesuai RUPS Luar Biasa di Jakarta pada Kamis, 29 April 2021. Dengan demikian, per 31 Desember 2021, Dewan Komisaris IFG beranggotakan lima orang dengan salah satunya menjabat sebagai Ketua Dewan Komisaris sehingga sudah memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Number, Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2021

In accordance with Article 102, the Law on Limited Liability Companies, companies whose business activities are related to collecting and/or managing public funds, companies that issue letters of acknowledgment of debt to the public or public companies are required to have at least 2 (two) members of the Board of Commissioners. As stated in the Company's 2021 Annual Report, during 2021 changes were made to the composition of the members of the Board of Commissioners according to the Extraordinary GMS in Jakarta on Thursday, April 29, 2021. Thus, as of December 31, 2021, IFG's Board of Commissioners consisted of five members, one of whom served as Chairperson of the Board of Commissioners, thus complying with the provisions of the Limited Liability Company Law.

Tabel Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021
Table of Composition and Structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of office	Periode Jabatan Tenure	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Fauzi Ichsan	Komisaris Utama/Komisaris Independen President/ Independent Commissioner	30 Desember 2020-RUPS Tahun 2025 December 30, 2020-2025 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak 30 Desember 2020 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-400/MBU/12/2020 tanggal 30 Desember 2020. Appointed as the President Commissioner since December 30, 2020 in accordance to the Decree of Minister of SOEs as IFG GMS No. SK-400/MBU/12/2020 dated December 30, 2020.
Masyita Crystallin	Komisaris Commissioner	30 Desember 2020-RUPS Tahun 2025 December 30, 2020-2025 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris sejak 30 Desember 2020 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-400/MBU/12/2020 tanggal 30 Desember 2020. Appointed as the Commissioner since December 30, 2020 in accordance to the Decree of Minister of SOEs as IFG GMS No. SK-400/MBU/12/2020 dated December 30, 2020.
Hotbonar Sinaga	Komisaris Independen Commissioner	20 Oktober 2020-RUPS Tahun 2025 October 20, 2020-2025 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 20 Oktober 2020 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-337/MBU/10/2020 tanggal 20 Oktober 2020. Appointed as the Independent commissioner since October 20, 2020 in accordance to the Decree of Minister of SOEs as IFG GMS No. SK-337/MBU/10/2020 dated October 20, 2020.

Tabel Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021
Table of Composition and Structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of office	Periode Jabatan Tenure	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Sumiyati	Komisaris Commissioner	30 Juli 2021-sekarang July 30, 2021-present	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris sejak 30 Juli 2021 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-254/MBU/07/2021 Appointed as the Commissioner since July 30, 2021 in accordance to the Decree of Minister of SOEs as IFG GMS No. SK-254/MBU/07/2021
Nasrudin	Komisaris Commissioner	29 April 2021- RUPS Tahun 2026 April 29, 2021- 2026 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 29 April 2021 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-135/MBU/04/2021 Appointed as the Independent commissioner since April 29, 2021 in accordance to the Decree of Minister of SOEs as IFG GMS No. SK-135/MBU/04/2021

Kelima anggota Dewan Komisaris tersebut di atas telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

The five members of the Board of Commissioners mentioned above have passed a fit and proper test held by the Shareholders to ensure that the candidates for the Board of Commissioners have the integrity, competence, and reputation, as well as are free from affiliation or other conflicts of interest, and possess the experience and expertise required to perform their functions and their respective duties.

Direksi

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Pengangkatan serta Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan keputusan RUPS harus disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Anggota Direksi diangkat dari calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.

Masa Jabatan Anggota Direksi

Prosedur penunjukan Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS, anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 atau 5 tahun setelah tanggal pengangkatannya dan dapat diangkat

Board of Directors

The Board of Directors is a Company Organ that is authorized and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS and GMS resolutions must be approved by the Series A Dwiwarna Shareholders. Members of the Board of Directors are appointed from the candidates proposed by the Series A Dwiwarna Shareholders and the nomination is binding for the GMS.

Term of Office of Board of Directors' Members

The procedure for appointing the Board of Directors is carried out through the GMS mechanism, members of the Board of Directors are appointed for a period commencing from the date determined by the GMS until the closing of the 5th Annual GMS or 5 years after the date of appointment and

kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Komisaris yang bersangkutan sewaktu-waktu.

Dalam hal pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui keputusan pemegang saham di luar RUPS, maka mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut dimuat dalam keputusan pemegang saham tersebut. Dalam hal keputusan pemegang saham di luar RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut berlaku sejak keputusan pemegang saham tersebut ditetapkan.

Anggota Direksi dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya dan berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan BPUI. Keputusan pemberhentian untuk alasan-alasan tertentu sebagaimana dimaksud anggaran dasar BPUI atau peraturan yang berlaku, diambil dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anggota Direksi yang bersangkutan untuk membela diri.

Rencana pemberhentian anggota Direksi diberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh pemegang saham. Selama rencana pemberhentian masih dalam proses, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya. Pemberhentian karena alasan terlibat dalam tindakan yang merugikan IFG dan dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, merupakan pemberhentian dengan tidak hormat

Tugas, Wewenang, Kewajiban dan Hak Direksi

1. Tugas Direksi adalah sebagai berikut:
Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan IFG untuk kepentingan IFG dan sesuai dengan maksud dan tujuan IFG serta mewakili IFG baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
2. Wewenang Direksi
Direksi berwenang untuk:
 - a. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam pengurusan IFG;

can be reappointed for the next 1 (one) period, without reducing the right of the GMS to dismiss the members of the Commissioners concerned at any time.

In the event that the appointment and dismissal of members of the Board of Directors are carried out through a shareholder decision outside the GMS, the effective date of the appointment and dismissal is stated in the resolution of the shareholder. In the event that the shareholder's decision outside the GMS does not stipulate, the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors are effective from the time the shareholder's decision is stipulated.

Members of the Board of Directors can be dismissed based on a GMS resolution by stating the reasons and based on other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of BPUI. The decision to dismiss for certain reasons as referred to in the BPUI's articles of association or the applicable regulations is taken by first giving the said member of the Board of Directors an opportunity to defend him/herself.

The plan to dismiss a member of the Board of Directors is notified to the member of the Board of Directors concerned verbally or in writing by the shareholder. As long as the plan for dismissal is still in process, the member of the Board of Directors concerned must carry out his/her duties properly. Dismissal for reasons of being involved in actions that harm IFG and being found guilty by a Court decision that has permanent legal force is called a dishonorable dismissal.

Duties, Authorities, Obligations and Rights of the Board of Directors

1. The duties of the Board of Directors are as follows:
The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to the management of IFG for the benefit of IFG and in accordance with the aims and objectives of IFG and representing IFG both inside and outside the court on all matters and all events with limitations as stipulated in laws, articles of association, and/or GMS resolutions.
2. Authority of the Board of Directors
The Board of Directors is authorized to:
 - a. Establish policies that are deemed appropriate in the management of IFG;

- b. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili IFG di dalam dan di luar pengadilan;
 - c. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja IFG baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili IFG di dalam dan di luar pengadilan;
 - d. Mengatur ketentuan tentang pekerja IFG termasuk penetapan gaji, pensiun, atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja IFG berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun, atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS;
 - e. Mengangkat dan memberhentikan pekerja IFG berdasarkan peraturan ketenagakerjaan IFG dan peraturan perundangundangan yang berlaku;
 - f. Mengangkat dan memberhentikan Divisi Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala SKAI;
 - g. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan IFG, mengikat IFG dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan IFG, serta mewakili IFG di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar IFG, dan/atau keputusan RUPS;
 - h. Menetapkan kebijakan pada Anggota *Holding* termasuk Anggota *Holding* eks BUMN agar selalu selaras dan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku pada IFG dalam bidang yang diatur di dalam anggaran dasar IFG;
 - i. Melakukan tindakan untuk dan atas nama Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang diberikan oleh Pemegang Saham seri A Dwiwarna pada Anggota *Holding* yang berasal dari eks BUMN berdasarkan anggaran dasar dan Surat Kuasa dari Pemegang Saham seri A Dwiwarna Anggota *Holding* .
3. Kewajiban Direksi
Direksi berkewajiban untuk:
 - a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan IFG sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
- b. Organize the transfer of powers of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent IFG inside and outside the court;
 - c. Manage the delegation of the Board of Directors' authorities to one or several IFG workers either alone or jointly or to other people, to represent IFG in and out of court;
 - d. Regulate provisions regarding IFG workers including the determination of salary, pension or old-age benefits and other income for IFG workers based on applicable laws and regulations, with provisions for determining salaries, pensions or old-age benefits and other income for workers that exceed their obligations determined by laws and regulations, must obtain prior approval from the GMS;
 - e. Appoint and dismiss IFG workers based on IFG labor regulations and applicable laws and regulations;
 - f. Appoint and dismiss the Corporate Secretary Division and/or Head of SKAI;
 - g. Perform all actions and other actions regarding the management and ownership of IFG assets, bind IFG with other parties and/or other parties with IFG, and represent IFG inside and outside the court on all things and all events, with restrictions as stipulated in laws and regulations, IFG articles of association, and/or GMS resolutions;
 - h. Establish policies for Holding Members including former SOEs Holding Members so that they are always aligned and in accordance with the policies and regulations that apply to IFG in the fields regulated in IFG's articles of association;
 - i. Take action for and on behalf of the Series A Dwiwarna Shareholder given by the Series A Dwiwarna Shareholder to a Holding Member from a former SOEs based on the articles of association and Power of Attorney from the Series A Dwiwarna Shareholder as a Holding Member.
3. Obligations of Directors
The Board of Directors is obliged to:
 - a. Seek and guarantee the implementation of IFG's business and activities in accordance with the aims and objectives and business activities;

- b. Menyiapkan dan memberikan penjelasan kepada RUPS pada waktunya mengenai RJPP, RKAP, dan perubahannya serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
 - c. Menyampaikan Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan IFG, serta dokumen keuangan perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
 - d. Menyiapkan susunan organisasi IFG lengkap dengan perincian dan tugasnya;
 - e. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para pemegang saham;
 - f. Menyusun dan menetapkan *blueprint* organisasi IFG;
 - g. Memformulasikan dan menetapkan *risk appetite*, *risk tolerance* dan *risk limit*;
 - h. Meminta persetujuan RUPS untuk melakukan tindakan untuk dan atas nama Pemegang Saham seri A Dwiwarna yang diberikan oleh Pemegang Saham seri A Dwiwarna pada Anggota *Holding* yang berasal dari eks BUMN berdasarkan anggaran dasar Anggota *Holding* dan surat kuasa dari Pemegang Saham seri A Dwiwarna Anggota *Holding* tersebut;
 - i. Melaporkan setiap pelaksanaan tindakan untuk dan atas nama Pemegang Saham seri A Dwiwarna yang diberikan oleh Pemegang Saham seri A Dwiwarna pada Anggota *Holding* yang berasal dari eks BUMN berdasarkan anggaran dasar Anggota *Holding* dan surat kuasa dari Pemegang Saham seri A Dwiwarna Anggota *Holding* tersebut;
 - j. Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Direksi wajib:
 - Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan IFG;
 - Mematuhi anggaran dasar IFG, peraturan perundang-undangan dan wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran;
 - Menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha IFG dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Prepare and provide explanations to the GMS in a timely manner regarding the RJPP, RKAP, and their amendments and submit them to the Board of Commissioners and shareholders to obtain approval from the GMS;
 - c. Submit the Annual Report as a form of accountability for managing IFG, as well as the company's financial documents as referred to in the Law to the GMS for approval and ratification;
 - d. Prepare IFG organizational structure complete with details and duties;
 - e. Provide an explanation of all matters that are asked or requested by members of the Board of Commissioners and shareholders;
 - f. Compile and determine the IFG organizational blueprint;
 - g. Formulate and determine risk appetite, risk tolerance and risk limits;
 - h. Request approval from the GMS to take action for and on behalf of the Series A Dwiwarna Shareholder given by the Series A Dwiwarna Shareholder to a Holding Member from a former SOE based on the Articles of Association of the Holding Member and a power of attorney from the Series A Dwiwarna Shareholder of the Holding Member;
 - i. Report any implementation of actions for and on behalf of the Series A Dwiwarna Shareholder given by the Series A Dwiwarna Shareholder to a Holding Member originating from a former SOE based on the Articles of Association of the Holding Member and a power of attorney from the Series A Dwiwarna Shareholder of the Holding Member;
 - j. In carrying out their duties, each member of the Board of Directors must:
 - Devote energy, thoughts, attention and full dedication to the duties, obligations and achievement of IFG goals;
 - Comply with IFG's articles of association, laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, accountability, responsibility, independence and fairness;
 - Carry out tasks for the interests and business of IFG in good faith, full of responsibility, and comply with applicable laws and regulations.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2021

Sebagaimana disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan, pada tahun 2021, terdapat perubahan komposisi dan susunan Anggota Direksi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Per 31 Desember 2021, Direksi IFG beranggotakan lima orang dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Jumlah dan komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan Pasal 92, Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur bahwa Perseroan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan menghimpun dan/atau mengelola dana masyarakat, Perseroan yang menerbitkan surat pengakuan utang kepada masyarakat, atau Perseroan Terbuka, wajib mempunyai paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi.

Number, Composition and Structure of the Board of Director in 2021

As stated in the Company's Annual Report, in 2021, there are some changes to the composition and structure of the members of the Board of Directors based on the Shareholders' Resolution at the General Meeting of Shareholders (GMS). As of December 31, 2021, IFG's Board of Directors consisted of five members with one of them serving as President Director. The number and composition comply with the provisions of Article 92, the Law on Limited Liability Companies, which stipulates that companies whose business activities are related to collecting and/or managing public funds, companies that issue debt acknowledgments to the public, or public companies, must have at least 2 (two) members of the Board of Directors.

Tabel Komposisi dan Susunan Direksi per 31 Desember 2021
Table of Composition and Structure of the Board of Directors as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of office	Periode Jabatan Tenure	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Robertus Billitea	Direktur Utama President Director	11 Februari 2020-RUPS Tahun 2025 February 11, 2020-2025 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Direktur Utama sejak 11 Februari 2020 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-46/MBU/02/2020 tanggal 11 Februari 2020 Appointed as the President Director since February 11, 2020 in accordance to the Decree of Minister of SOEs as PT BPUI GMS No. SK-46/MBU/02/2020 dated February 11, 2020
Hexana Tri Sasongko	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4 Jun 2021- RUPS Tahun 2026 June 4, 2021- 2026 GMS		Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama sejak 4 Juni 2021 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-186/MBU/06/2021 tanggal 4 Juni 2021 Appointed as the Vice President Director since June 04, 2021 in accordance to the Decree of Minister of SOEs as PT BPUI GMS No. SK-186/MBU/06/2021 dated June 04, 2021
Rizal Ariansyah	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance and General Affairs	11 Februari 2020-RUPS Tahun 2025 February 11, 2020-2025 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Umum sejak 11 Februari 2020 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-46/MBU/02/2020 tanggal 11 Februari 2020 Appointed as the Director of Finance and General Affairs since February 11, 2020 based on the Decree of the Minister of SOEs as PT BPUI GMS No. SK-46/MBU/02/2020 dated February 11, 2020
Pantro Pander Silitonga	Direktur Bisnis Director of Business	11 Februari 2020-RUPS Tahun 2025 February 11, 2020-2025 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Direktur Bisnis sejak 11 Februari 2020 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-46/MBU/02/2020 tanggal 11 Februari 2020 Appointed as the Director of Business since February 11, 2020 in accordance to the Decree of Minister of SOEs as PT BPUI GMS No. SK-46/MBU/02/2020 dated February 11, 2020

Tabel Komposisi dan Susunan Direksi per 31 Desember 2021
Table of Composition and Structure of the Board of Directors as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of office	Periode Jabatan Tenure	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Rianto Ahmadi	Direktur Teknik Director of Technical	20 September 2021-RUPS Tahun 2026 September 20, 2021-2026 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Direktur Teknik sejak 20 September 2021 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-313/MBU/09/2021 tanggal 20 September 2021 Appointed as the Director of Technical since September 20, 2021 in accordance to the Decree of Minister of SOEs as PT BPUI GMS No. SK-313/MBU/09/2021 dated September 20, 2021

Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti program pengembangan kompetensi untuk mendukung keberlanjutan IFG sebagai *Holding* BUMN Asuransi, Penjaminan dan Investasi.

Competency Development for Implementing Sustainable Finance [OJK E.2]

During 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors have participated in competency development programs to support IFG's sustainability as an Insurance, Guarantee and Investment SOE Holding.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

IFG menyadari adanya berbagai risiko yang dihadapi dalam menjalankan operasional usaha yang berpotensi menghambat pencapaian kinerja dan target-target yang telah ditetapkan. Untuk meminimalkan risiko dan dampaknya, Perseroan melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, termasuk risiko atas keuangan berkelanjutan, yang timbul dari seluruh kegiatan organisasi dengan menerapkan Manajemen Risiko, yang menampilkan gambaran dinamika profil risiko yang dihadapi perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Pengelola Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pertimbangan pengambilan keputusan dalam menangani pekerjaan baru yang belum pernah dikerjakan oleh Perusahaan sebelumnya maupun seluruh kegiatan yang dilakukan di seluruh unit kerja. Uraian tugas pengelola Manajemen Risiko selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Membuat, melaksanakan, dan memonitor rencana program kerja Divisi Manajemen Risiko;
2. Menyusun, me-*review* dan/atau melakukan evaluasi pedoman strategis pengelolaan manajemen risiko operasional, pengadaan barang dan jasa dan/atau kebijakan yang akan diberlakukan di Perusahaan dan Anak Perusahaan;
3. Melakukan identifikasi, pengukuran, mitigasi risiko dan pengendalian risiko di Perusahaan dan Anak Perusahaan serta melaporkannya secara berkala;
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan atas semua usulan dan/atau Internal Memo yang diajukan kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan sesuai dengan peraturan internal Perusahaan;
5. Membuat evaluasi risiko Perusahaan sehubungan dengan kegiatan aksi korporasi Perusahaan;
6. Me-*review* dan mengevaluasi pelaksanaan manajemen mutu Perusahaan untuk melakukan identifikasi, perolehan dan penerapan sertifikasi internasional/*regional*/nasional yang diperlukan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengakuan standar secara internasional/*regional*/nasional;
7. Membuat, me-*review*, mengadministrasikan, mengelola dan mengevaluasi seluruh Kebijakan dan SPO);

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.3]

IFG is aware that there are various risks faced in carrying out business operations that have the potential to hinder the achievement of performance and targets that have been set. To minimize risks and their impacts, the Company carries out a process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks, including the risk of sustainable finance, arising from all organizational activities by implementing Risk Management, which displays an overview of the dynamics of the risk profile faced by the company.

Duties and Responsibilities

The Risk Management Manager has the duty and responsibility to provide consideration for decision making in handling new work that has never been done by the Company before or all activities carried out in all work units. The full description of the duties of the Risk Management manager is as follows:

1. Create, implement, and monitor the Risk Management Division work program plan;
2. Prepare, review and/or evaluate strategic guidelines for operational risk management, procurement of goods and services and/or policies to be implemented in the Company and Subsidiaries;
3. Perform identification, measurement, risk mitigation and risk control in the Company and Subsidiaries and report them regularly;
4. Conduct compliance checks on all proposals and/or Internal Memos submitted to the Board of Directors for approval in accordance with the Company's internal regulations;
5. Make an evaluation of the Company's risks in connection with the Company's corporate action activities;
6. Review and evaluate the implementation of the Company's quality management to identify, acquire and apply international/regional/national certifications required by the Company to obtain international/regional/national standard recognition;
7. Create, review, administer, manage and evaluate all policies and SPO);

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 8. Melakukan pemeriksaan, penyesuaian dan memberikan rekomendasi atas penyusunan kebijakan dan SPO di seluruh unit kerja Perusahaan, termasuk kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan; 9. Melakukan penyusunan, penyesuaian dan penetapan <i>Service Level Agreement</i> (SLA) pada seluruh Direktorat; 10. Melakukan pengukuran terhadap pemahaman karyawan terkait kebijakan yang berlaku di Perusahaan; 11. Melakukan evaluasi secara periodik atas kebijakan dan SPO dari seluruh Direktorat dan menyampaikannya kepada Direktur terkait; 12. Mengajukan, mempersiapkan, membuat analisa dan membuat Internal Memo sehubungan dengan adanya permohonan dari Anak Perusahaan terkait kegiatan manajemen risiko di Anak Perusahaan untuk dapat ditindaklanjuti kepada Direktur Keuangan dan Umum; 13. Membuat laporan terkait kegiatan yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko kepada Direktur Keuangan dan Umum secara berkala; 14. Melakukan pembinaan dan pengawasan langsung terhadap karyawan-karyawan di dalam Divisi Manajemen Risiko; dan 15. Menyelesaikan segala pekerjaan yang tertunda (<i>pending matters</i>) dan menyelesaikan tindak lanjut temuan audit. | <ol style="list-style-type: none"> 8. Examine, align and provide recommendations on the preparation of policies and SOPs in all work units of the Company, including compliance with laws and regulations; 9. Prepare, align and determine Service Level Agreement (SLA) in all Directorates; 10. Measure employees' comprehension regarding the policies applicable in the Company 11. Periodically evaluate the policies and SPO of all Directorates and submit them to the relevant Director; 12. Submit, prepare, analyze and make Internal Memos in connection with requests from Subsidiaries regarding risk management activities in Subsidiaries to be followed up to the Director of Finance and General Affairs; 13. Prepare reports regarding activities carried out by the Risk Management Division to the Director of Finance and General Affairs on a regular basis; 14. Provide guidance and direct supervision to employees in the Risk Management Division; and 15. Complete all pending matters and follow-up audit findings. |
|---|---|

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Divisi Manajemen Risiko

Pengelola Manajemen Risiko di IFG diketuai oleh Kepala Divisi Manajemen Risiko yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Profil Risiko Tahun 2021 dan Mitigasinya

Risiko-risiko utama yang harus dimitigasi IFG untuk mencapai target kinerja sesuai RKAP tahun 2021, serta risiko-risiko utama terkait rencana aksi korporasi IFG adalah sebagai berikut :

The Party Appointing and Dismissing the Head of the Risk Management Division

The Risk Management Manager at IFG is chaired by the Head of the Risk Management Division who is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.

2021 Risk Profile and Its Mitigation

The main risks that IFG must mitigate in order to achieve the performance targets in accordance with the 2021 RKAP, as well as the main risks related to IFG's corporate action plans are as follows:

Kajian Risiko terhadap Pencapaian Target RKAP 2021
Risk Assessment on Achievement of the 2021 RKAP Target

No	Jenis Risiko Type of Risks	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
1.	Risiko Strategik Strategic Risk	Risiko anak-anak perusahaan IFG tidak mencapai target kinerja yang ditetapkan dalam RKAP sehingga menurunkan potensi penerimaan dividen IFG's subsidiary risks do not achieve the performance targets set in the RKAP thereby reducing the potential for receiving dividends	<ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa melakukan <i>monitoring</i> dan pengawasan terhadap kinerja anak perusahaan dengan prioritas berbasis risiko • Memberikan dukungan kepada anak perusahaan dalam berbagai aspek strategis seperti permodalan, akses pemasaran, kolaborasi antar anak perusahaan, dan lain-lain sesuai inisiatif strategis yang direncanakan • Mempercepat dan mengimplementasikan pedoman-pedoman startegis <i>holding</i> sebagai basis tata kelola untuk seluruh anak perusahaan. • Always monitor and supervise the performance of subsidiaries with risk-based priority. • Provide support to subsidiaries in various strategic aspects such as capital, access to marketing, collaboration between subsidiaries, and others according to planned strategic • Accelerate and implement holding strategic guidelines as a basis for governance for all subsidiaries.
2	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko akibat perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan likuiditas sesuai yang direncanakan khususnya untuk penguatan modal anak perusahaan dan pembayaran kewajiban/hutang. The risk due to the company not being able to meet the liquidity needs as planned, especially for strengthening capital of subsidiaries and payment of obligations/ debts.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan upaya-upaya untuk mendapatkan tambahan dana PMN agar dapat terealisasi tepat waktu sesuai nilai yang direncanakan. • Memastikan dukungan pemerintah untuk tidak menarik dividen dari IFG • Memastikan dukungan pemerintah untuk penarikan dividen dari PT Jasa Raharja • Melakukan upaya agar IFG bisa mendapatkan rating yang terbaik dalam rangka penerbitan surat hutang • Meminta dukungan anak perusahaan dalam penyerapan obligasi IFG • Make efforts to obtain additional PMN funds so that it can be realized on time according to the planned value. • Ensure government support for not withdrawing dividends from IFG • Ensure government support for dividend withdrawals from PT Jasa Raharja • Make efforts so that IFG can get the best rating in the context of issuing Government Bonds to reduce interest • Request support from subsidiaries in absorbing IFG bonds.
3	Risiko Pasar Market Risk	Risiko kinerja portfolio investasi tidak mencapai target yang diharapkan karena strategi investasi/komposisi portfolio yang tidak tepat. The risk of investment portfolio performance not reaching the expected target due to inappropriate investment strategy/portfolio composition.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengintegrasikan strategi investasi seluruh anggota <i>holding</i> dengan memberdayakan keahlian anak perusahaan yang bergerak di bidang pasar modal dan investasi • Mengintegrasikan komite investasi beriktu tata kelolanya di seluruh anggota <i>holding</i> • Integrate the investment strategy of all holding members by empowering the expertise of subsidiaries engaged in the capital market and investment sectors. • Integrate the investment committee and its governance across all members of the holding

No	Jenis Risiko Type of Risks	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
4	Risiko Operasional Operational Risk	Risiko akibat proses internal yang tidak berjalan dengan efektif dan/atau tidak optimal. Risk due to internal processes that are not running effectively and/or not optimal.	<ul style="list-style-type: none"> Mempercepat penyelesaian dan implementasi seluruh tata kelola internal IFG Mempercepat pemenuhan kebutuhan organisasi dan SDM berikut pengembangan tupoksi yang diperlukan Mengimplementasikan teknologi informasi yang aman dan tepat guna untuk efisiensi proses dan peningkatan mobilitas karyawan Accelerate the completion and implementation of all IFG internal governance Accelerate the fulfillment of organizational and HR needs as well as the development of the required duties and functions Implement safe and effective information technology for process efficiency and increased employee mobility

Kajian Risiko terhadap Pendirian PT Asuransi Jiwa IFG
Risk Assessment on the Establishment of PT Asuransi Jiwa IFG

No	Jenis Risiko Type of Risks	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
1.	Risiko Strategik Strategic Risk	Strategi bisnis di PT Asuransi Jiwa IFG tidak dapat dilaksanakan dengan baik dan konsisten sehingga kinerja perusahaan tidak mencapai target yang ditetapkan The business strategy at PT Asuransi Jiwa IFG could not be implemented properly and consistently so that the company's performance does not reach the set targets	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan bahwa strategi bisnis PT Asuransi Jiwa IFG mengacu/sesuai dengan kajian konsultan yang telah disusun. Memastikan Perusahaan menerapkan sistem manajemen dan tata kelola yang baik agar tujuan strategis perusahaan <i>cascaded down</i> ke setiap level di perusahaan Ensure that the business strategy of PT Asuransi Jiwa IFG refers to/in accordance with the consultant's review that has been arranged. Ensure Company to implement good management and governance systems for strategic goals company cascaded down
2.	Risiko Strategik Strategic Risk	Strategi pendanaan berupa PMN dan/atau AIP tidak dapat terlaksana sesuai rencana karena tidak disetujuinya/tidak cairnya pendanaan tersebut karena sesuatu dan lain hal sehingga rencana pengalihan portfolio Jiwasraya tidak dapat dilaksanakan sesuai yang direncanakan The funding strategy in the form of PMN and/or AIP could not be implemented according to plan because the funding was not approved/disbursed due to one reason or another so that the plan to transfer the Jiwasraya portfolio could not be carried out as planned	Pengalihan asset dan polis dari Jiwasraya harus dilakukan setelah PMN dan/atau AIP cair dan disesuaikan dengan nilai yang disetujui The transfer of assets and policies from Jiwasraya must be carried out after the PMN and/or AIP is disbursed and adjusted to the agreed value

No	Jenis Risiko Type of Risks	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
3.	Strategik Strategic	<p>Kerjasama dengan ekosistem BUMN tidak tercapai karena tidak adanya kesepakatan dengan BUMN calon mitra sehingga:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Potensi <i>captive market</i> tidak dapat diperoleh dan hilangnya potensi pendapatan • PT Asuransi Jiwa IFG sulit memiliki bisnis baru yang <i>feasible</i> sehingga target kinerja sulit tercapai <p>Collaboration with the SOE ecosystem was not achieved because there was no agreement with potential partner SOEs so that:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Potential captive market cannot be obtained and loss of potential income • PT Asuransi Jiwa IFG finds it difficult to have a feasible new business so that the performance target is difficult to achieve 	<p>IFG mengirimkan surat kepada KBUMN agar KBUMN merekomendasikan kepada BUMN-BUMN untuk mendukung bisnis PT Asuransi Jiwa IFG</p> <p>IFG has sent a letter to Ministry of SOEs so that Ministry of SOEs recommends SOEs to support PT Asuransi Jiwa IFG's business</p>
4.	Strategik Strategic	<p>Pelaksanaan konsolidasi DPLK dan DPPK IP BUMN tidak dapat berjalan sesuai rencana karena adanya ketidaksepakatan antar BUMN sehingga rencana peningkatan sinergi dengan Dana Pensiun BUMN tidak dapat terlaksana</p> <p>The consolidation of SOEs' Financial Institution Pension Fund (DPLK) and Fixed Fee Pension Fund by the Employer (DPPK IP) could not go according to plan due to disagreements between SOEs so that plans to increase synergy with SOE Pension Funds could not be implemented</p>	<p>IFG mengirimkan surat kepada KBUMN agar KBUMN merekomendasikan kepada BUMN Pembina untuk mendukung bisnis PT Asuransi Jiwa IFG</p> <p>IFG sent a letter to Ministry of SOEs so that Ministry of SOEs recommends BUMN Pembina to support PT Asuransi Jiwa IFG's business</p>
5.	Strategik Strategic	<p>Pelaksanaan akuisisi InHealth tidak dapat dilakukan sesuai rencana karena tidak tercapai kesepakatan dengan pemilik atau pemilik meminta harga premium di atas anggaran yang disiapkan sehingga target kinerja PT Asuransi Jiwa IFG tidak sesuai proyeksi yang direncanakan</p> <p>The implementation of the InHealth acquisition could not be carried out according to plan because an agreement was not reached with the owner or that the owner asked for a premium price above the budget prepared so that PT Asuransi Jiwa IFG's performance targets did not match the planned projections</p>	<p>IFG mengirimkan surat kepada KBUMN untuk meminta Bank Mandiri mendukung dalam pelaksanaan akuisisi <i>InHealth</i> oleh Asuransi Jiwa IFG</p> <p>IFG sent a letter to Ministry of SOEs asking Bank Mandiri to support the acquisition of InHealth by IFG Life Insurance</p>
6.	Risiko Kepengurusan Management Risk	<p>Kepengurusan perusahaan tidak berjalan dengan optimal karena dilaksanakan oleh orang-orang yang kurang kompeten</p> <p>The management of the company is not running optimally because it is carried out by people who are less competent</p>	<p>Pemilihan pengurus perusahaan harus dilakukan secara selektif dan komprehensif untuk mendapatkan orang-orang yang kompeten dan menguasai bidangnya, serta memiliki <i>track record</i> integritas yang tidak diragukan.</p> <p>Selection of company management must be done selectively and comprehensively to get people who are competent and knowledgeable in their fields, and have a track record of unimpeachable integrity.</p>

No	Jenis Risiko Type of Risks	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
7.	Risiko Tata Kelola Governance Risk	Tata kelola perusahaan tidak dibangun dan/atau tidak dijalankan dengan baik Corporate governance is not established and/or not implemented properly	<ul style="list-style-type: none"> • Pengurus perusahaan harus diisi oleh orang-orang yang menguasai bidangnya dan memiliki <i>track record</i> integritas yang tidak diragukan. • Pengurus perusahaan harus bisa membangun sistem tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan pelaksanaannya berjalan dengan konsisten • The management of the company must be filled with people who are experts in their fields and have a track record of unimpeachable integrity. • Company management must be able to establish a good corporate governance system and ensure that its implementation runs consistently
8.	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	BPUI tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan kepada para pemegang obligasi dan/atau kreditor lainnya yang akan menurunkan <i>credit rating</i> IFG serta juga menurunkan reputasi perusahaan BPUI is unable to fulfill financial obligations to bondholders and/or other creditors which will lower IFG's credit rating and also reduce the company's reputation	<ul style="list-style-type: none"> • IFG harus melakukan langkah-langkah yang mungkin untuk dilakukan dalam rangka memastikan adanya PMN kepada IFG setelah tahun 2022 untuk melakukan pembayaran kembali obligasi IFG yang dipegang oleh Taspen • IFG harus memastikan inisiatif inisiatif strategis pengelolaan <i>Holding Perasuransian dan Penjaminan</i> dilaksanakan dengan konsisten dan berkelanjutan untuk mengoptimalkan penerimaan dividen dari anak perusahaan sebagai sumber pembayaran kewajiban kewajiban IFG • IFG must take all possible steps to ensure PMN is available to IFG after 2022 to repay IFG bonds held by Taspen • IFG must ensure that the strategic initiatives for the management of Holding Insurance and Guarantee are carried out consistently and continuously to optimize the receipt of dividends from subsidiaries as a source of payment for IFG's obligations.

Kajian Risiko terhadap Pendirian Rencana Akuisisi Inhealth Risk Assessment of Inhealth's Proposed Acquisition Establishment

No	Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
1.	Risiko Strategik Strategic Risk	<p>Risiko IFG tidak melakukan akuisisi terhadap target yang tepat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya informasi terhadap target akuisisi sehingga kondisi target tidak sepenuhnya diketahui • Target peningkatan <i>shareholder's value</i> tidak tercapai <p>The risk of IFG not making acquisitions to the right targets</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lack of information on the acquisition target so that the condition of the target is not fully known • The target of increasing shareholder's value was not achieved 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>legal dan financial due diligence</i> • IFG melakukan kajian kelayakan terhadap bisnis asuransi kesehatan • Carry out legal and financial due diligence • IFG conducted a feasibility study on the health insurance business

No	Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
2.	Risiko stratejik Strategic Risk	<p>Pemilik Perusahaan tidak memiliki rencana untuk menjual sehingga proses akuisisi lebih sulit dan kemungkinan besar nilai akuisisi lebih tinggi dari rencana</p> <p>The owner of the company does not have a plan to sell, so the acquisition process is more difficult and it is likely that the acquisition value will be higher than planned</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta dukungan dari Pemerintah/ Kementerian BUMN (jika target adalah BUMN/anak Perusahaan BUMN) • Mencari alternatif target akuisisi • Requesting support from the Government/ Ministry of SOEs (if the target is an SOE/ subsidiary of SOEs) • Looking for alternative acquisition targets
3.	Risiko Stratejik Strategic Risk	<p>Pemilik Perusahaan target akuisisi menetapkan nilai valuasi dan premium yang tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Biaya akuisisi lebih besar dari anggaran yang disiapkan • Harus melakukan revisi terhadap strategi pendanaan <p>The target company's owner sets a high valuation and premium</p> <ul style="list-style-type: none"> • Acquisition costs are higher than the budget prepared • Must revise the funding strategy 	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta dukungan dari Pemerintah/ Kementerian BUMN (jika target adalah BUMN/anak Perusahaan BUMN) • Mencari alternatif target akuisisi • Request support from the Government/ Ministry of SOEs (if the target is an SOE/ subsidiary of SOEs) • Searching for alternative acquisition targets
4.	Risiko Stratejik Strategic Risk	<p>Pengambilan keputusan strategi akuisisi belum mempertimbangkan seluruh aspek yang diperlukan sehingga tujuan utama akuisisi membutuhkan waktu lebih lama dan biaya lebih tinggi untuk dicapai.</p> <p>Acquisition strategy decision making has not considered all the necessary aspects so that the main objective of the acquisition takes longer time and higher costs to achieve.</p>	<p>Dalam menentukan strategi akuisisi juga mempertimbangkan berbagai aspek kualitatif dengan matang (selain aspek kuantitatif), seperti penyesuaian budaya, sistem kerja, dan lain-lain.</p> <p>In determining the acquisition strategy, it also takes into account various qualitative aspects (besides quantitative aspects), such as cultural alignment, work systems, and others.</p>

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2021

Pada tahun 2021, IFG telah melakukan penilaian tingkat maturitas penerapan manajemen risiko berbasis ISO 31000:2018 dengan hasil pada peringkat 3,81. Penilaian dilakukan oleh pihak *independent assessor* dengan tujuan untuk melihat seberapa baik dan efektif penerapan manajemen risiko yang dioperasikan Perseroan dalam membantu pencapaian tujuan organisasi. Penilaian tingkat maturitas bersifat *self-assessment* (mandiri) dengan menggunakan model penilaian maturitas versi (SAICORP) yang terfokus pada 3 elemen penting ISO 31000, dan menggunakan beberapa modifikasi penilaian untuk disesuaikan dengan *nature of business* perasuransian di Indonesia.

Implementation Evaluation of Risk Management in 2021

In 2021, IFG has assessed the maturity level of implementing risk management based on ISO 31000:2018 with a rating of 3.81. The assessment is carried out by an independent assessor with the aim of seeing how well and effectively the implementation of risk management is operated by the Company in assisting the achievement of organizational goals. The maturity level assessment is self-assessment (independent) using the maturity assessment model version (SAICORP) which focuses on 3 important elements of ISO 31000, and uses several assessment modifications to suit the nature of insurance business in Indonesia.

Tabel Penilaian Tingkat Maturitas Manajemen Risiko
Table of Assessment of Risk Management Maturity Level

Level Maturitas Level of Maturity	Definisi Definition
<p>1 BASIC (0%-20%) setara (1,00-1,80) Equals to (1.00-1.80)</p>	<p>Kesadaran akan perlunya penerapan manajemen risiko masih di level manajerial tertentu saja, dan belum terdapat pendekatan formal untuk mengelola ketidakpastian. Awareness of the need to apply risk is still at a certain managerial level and there is no formal approach in managing uncertainty</p>
<p>2 INITIAL (20%-50%) setara (1,81-3,00) Equals to (1.81-3.00)</p>	<p>Komitmen organisasi untuk mengelola ketidakpastian secara sistematis dan terstruktur yang mencakup seluruh area proses bisnis Perusahaan telah terlihat secara jelas. Organizational commitment to manage uncertainty in systematic and structured manners which covers all of Company's business process area is clearly seen</p>
<p>3 REPEATABLE (50%-75%) setara (3,01-4,00) Equals to (3.01-4.00)</p>	<p>Kerangka kerja manajemen risiko telah dikembangkan dan dijamin dapat dilakukan secara berulang, ditandai oleh kapasitas para pelaku yang ditingkatkan secara bertahap, dan terdapat pengalokasian anggaran untuk pengembangan manajemen risiko termasuk pengendalian risiko. Risk management framework which has been developed and implemented repeatedly, marked by capacity of the actors which gradually increased and there is a budget allocation for the development of risk management including risk control</p>
<p>4 MANAGED (75%-90%) setara (4,01-4,60) Equals to (4.01-4.60)</p>	<p>Pendelegasian kewenangan dan integrasi manajemen risiko ke dalam proses bisnis di seluruh fungsi Perusahaan telah berkembang dengan baik (<i>well-advanced</i>), dan sistem manajemen risiko mampu tanggap terhadap setiap perubahan baik di eksternal maupun internal Perusahaan. Authority delegation and risk management integration to business process in all fuctions of the Company has been well-advanced, and the risk management system is able to respond to any changes both external and internal to the company</p>
<p>5 BEST PRACTICE (90%-100%) setara 94,61-5,00) Equals to (4.61-5.00)</p>	<p>Perusahaan telah mengelola ketidakpastian terhadap pencapaian sasaran secara sistematis, terstruktur dan dalam batasan waktu yang jelas, budaya sadar risiko telah terlihat dalam aktifitas sehari-hari, dan manajemen risiko telah digunakan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. The Company has managed uncertainty regarding the achievement of targets in a systematic, structured manners and within clear time limits, a risk awareness culture has been seen in daily activities, and risk management is used effectively and efficiently to improve the Company's performance.</p>

Sumber: ISO 31000:2018, SAICORP

Model SAICORP membagi level maturitas manajemen risiko menjadi 4 level yaitu: *Basic*, *Initial*, *Repeatable*, dan *Best Practice*. Namun, untuk menyesuaikan dengan kondisi di Indonesia, dan pemahamannya akan persyaratan ISO 31000:2018, maka penilaian tingkat maturitas manajemen risiko dalam asesmen ini selanjutnya akan menggunakan 5 level maturitas. Adapun fokus ruang lingkup asesmen tingkat maturitas penerapan manajemen risiko berbasis ISO 31000:2018 adalah sebagai berikut:

1. Elemen 1 (ISO 31000, klausula 4), yakni menilai keselarasan penerapan Prinsip-prinsip Manajemen Risiko dalam praktik pengelolaan risiko di IFG.

The SAICORP model divides the risk management maturity level into 4 levels, namely: Basic, Initial, Repeatable, and Best Practice. However, to adapt to the conditions in Indonesia, and understanding of the requirements of ISO 31000:2018, the risk management maturity level assessment in this assessment will then use 5 maturity levels. The focus of the scope of the maturity level assessment of risk management implementation based on ISO 31000:2018 is as follows:

1. Element 1 (ISO 31000, clause 4), namely assessing the alignment of the application of Risk Management Principles in risk management practices at IFG.

2. Elemen 2 (ISO 31000, klausula 5), yakni menilai efektivitas dan kelengkapan struktur Kerangka Kerja Manajemen Risiko yang terbangun dalam mendukung penerapan manajemen risiko di IFG.
3. Elemen 3 (ISO 31000, klausula 6), yakni menilai efektivitas dan efisiensi praktik pengelolaan risiko melalui Proses Manajemen Risiko sebagai siklus dinamis dan budaya melekat yang dijalankan di seluruh tingkatan organisasi IFG.

2. Element 2 (ISO 31000, clause 5), namely assessing the effectiveness and completeness of the Risk Management Framework structure that has been built to support the implementation of risk management at IFG.
3. Element 3 (ISO 31000, clause 6), namely assessing the effectiveness and efficiency of risk management practices through the Risk Management Process as a dynamic cycle and embedded culture that is implemented at all levels of the IFG organization.

Kriteria pengukuran (indikator) yang diuji untuk melihat tingkat maturitas penerapan manajemen risiko berbasis ISO 31000:2018 juga menggunakan model SAICORP, sebagai berikut:

The measurement criteria (indicators) tested to see the maturity level of risk management implementation based on ISO 31000:2018 also use the SAICORP model, as follows:

Tabel Kriteria Pengukuran Tingkat Maturitas
Table of Maturity Level Measurement Criteria

ISO 31000:2018 Elemen Yang Diuji Element Tested	SAICORP Jumlah Indikator Penilaian Number of Assessment Indicator
Elemen 1 "Prinsip Manajemen Risiko" Element 1 "Risk Management Principles"	7
Elemen 2 "Kerangka Kerja Manajemen Risiko" Element 2 "Risk Management Framework"	10
Elemen 3 "Proses Manajemen Risiko" Element 3 "Risk Management Process"	8

Sumber: ISO 31000:2018, SAICORP

Adapun asesmen keseluruhan tingkat maturitas tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The overall assessment of the maturity level for 2021 is as follows:

Tabel Asesmen Tingkat Maturitas
Maturity Level Assessment Table

Evaluasi Portofolio Portfolio Evaluation	Wawancara Interview	Survei Persepsi Perception Survey	Skor Pencapaian Achievement Score	Tingkat Maturitas Level of Maturity
65,42%	81,82%	68,16%	70,20%	3,81 repeatable

Tingkat maturitas "Repeatable" dapat didefinisikan dengan batasan dan afirmasi bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah dikembangkan dan dijamin dapat dilakukan secara berulang, ditandai oleh kapasitas para pelaku yang ditingkatkan secara bertahap, dan terdapat pengalokasian anggaran untuk pengembangan manajemen risiko termasuk pengendalian risiko yang dikelola oleh IFG.

The "Repeatable" maturity level can be defined by the boundaries and affirmations that a risk management framework has been developed and guaranteed to be carried out repeatedly, marked by the gradually increased capacity of actors, and there is a budget allocation for the development of risk management including risk control managed by IFG.

Sedangkan asesmen pada 3 elemen ISO 31000 yang diuji adalah sebagai berikut:

Meanwhile the assessment of the 3 elements of ISO 31000 tested is as follows:

Tabel Hasil Evaluasi atas Prinsip, Kerangka Kerja dan Proses Manajemen Risiko
Table of Evaluation Results on Risk Management Principles, Framework and Process

Evaluasi Portofolio Portfolio Evaluation	Wawancara Interview	Survei Persepsi Perception Survey	Skor Pencapaian Achievement Score	Tingkat Maturitas Level of Maturity
71,75%	79,55%	69,47%	73,13%	3,93 repeatable
64,00%	84,09%	69,08%	70,29%	3,81 repeatable
60,50%	81,82%	65,94%	67,19%	3,69 repeatable

Sumber: Analisis IFG

Pengelolaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Kebijakan Umum

1. Pengelolaan Pemangku Kepentingan diarahkan pada kepentingan bisnis IFG dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan IFG, keselamatan, dan kesehatan kerja, serta memperhatikan skala prioritas dan saling menghargai (*mutual respect*) sehingga tercapai keseimbangan dan keharmonisan antara:
 - a. Dimensi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai (*value creation*) dan kepuasan pelanggan;
 - b. Dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial IFG, kondisi kesehatan, dan keselamatan serta kesejahteraan pekerja dan aspek sosial masyarakat;
 - c. Dimensi lingkungan yang mengarahkan IFG untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup di sekitar unit operasi/lapangan usaha.
2. Pengelolaan Pemangku Kepentingan didasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran.
3. Penghubung antara IFG dengan Pemangku Kepentingan adalah Divisi Sekretaris Perusahaan atau pejabat lain yang ditunjuk berdasarkan ketentuan.

Relations Management with Stakeholders [OJK E.4]

General Policy

1. Stakeholder management is directed at IFG's business interests by taking into account IFG's social and environmental responsibilities, occupational safety and health, and taking into account priority scales and mutual respect so as to achieve balance and harmony between:
 - a. The business dimension is oriented towards value creation and customer satisfaction;
 - b. The social dimension concerns aspects of IFG's business ethics and social responsibility, health conditions, and safety and welfare of workers and social aspects;
 - c. The environmental dimension directs IFG to pay attention to aspects of environmental sustainability and balance around the operating units/business sectors.
2. Stakeholder management is based on GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.
3. The liaison between IFG and Stakeholders is the Corporate Secretary Division or other officials appointed based on the provisions.

Asas Pemangku Kepentingan

Asas Pemangku Kepentingan, adalah:

1. Komunikatif, yaitu pesan yang disampaikan tepat sasaran, relevan serta dapat diterima dan dipahami secara optimal, efektif, dan efisien.
2. Harmonis, yaitu tercipta hubungan saling menghargai, mendukung, sinergis, dan saling menguntungkan antara IFG dengan Pemangku Kepentingan.
3. Etis, yaitu menuntut insan IFG melaksanakan tugas sesuai dengan etika dan kode etik yang ditetapkan.
4. Kemitraan, yaitu terbina hubungan kerja yang baik dan setara antara IFG dan Pemangku Kepentingan.
5. Profesional, yaitu menuntut insan IFG mengutamakan keahlian, keterampilan, pengalaman, dan konsisten terhadap penugasan.
6. Transparan, yaitu menuntut IFG menyediakan informasi yang benar, jujur dan tidak diskriminatif.
7. Akuntabel, yaitu menentukan setiap kegiatan dan hasil kegiatan insan IFG harus dapat dipertanggungjawabkan.
8. Partisipatif, yaitu peran serta aktif IFG dan Pemangku Kepentingan dalam menjalin hubungan yang saling menguntungkan.

Pengelompokkan Pemangku Kepentingan

Kegiatan IFG berkaitan erat dengan publik internal dan publik eksternal. Kegiatan ini berkembang menjadi hubungan antara IFG dengan Pemangku Kepentingan internal dan Pemangku Kepentingan eksternal. Pemangku Kepentingan internal merupakan publik yang menjadi bagian dari kegiatan IFG, sedangkan Pemangku Kepentingan eksternal adalah publik yang berada di luar IFG yang harus diberi informasi agar dapat membina hubungan dengan baik. Berdasarkan hal ini, Pemangku Kepentingan internal dan Pemangku Kepentingan eksternal perlu menyesuaikan dengan bentuk, sifat, jenis, dan karakter IFG.

Hak dan Partisipasi Pemangku Kepentingan

1. Hak Pemangku Kepentingan dapat timbul secara hukum karena pemberlakuan peraturan perundang-undangan, perjanjian/kontrak, atau karena nilai etika/moral dan tanggung jawab sosial dan lingkungan IFG yang tidak bertentangan dengan kebijakan IFG dan peraturan perundang-undangan.

The Principles of Stakeholders

The Principles of Stakeholders, include:

1. Communicative, which means messages delivered on target, relevant and can be received and understood optimally, effectively and efficiently.
2. Harmonious, which means creating a relationship of mutual respect, support, synergy, and mutual benefit between IFG and Stakeholders.
3. Ethical, which means requiring IFG personnel to carry out their duties in accordance with the stipulated ethics and code of conduct.
4. Partnership, which means fostering a good and equal working relationship between IFG and Stakeholders.
5. Professional, which means requiring IFG personnel to prioritize expertise, skills, experience, and be consistent with assignments.
6. Transparent, which means demanding that IFG provide correct, honest and non-discriminatory information.
7. Accountable, which means determining that every activity and result of the activities of IFG personnel must be accountable.
8. Participatory, which means the active participation of IFG and Stakeholders in establishing a mutually beneficial relationship.

Classification of Stakeholders

IFG's activities are closely related to the internal public and external public. This activity developed into a relationship between IFG and internal Stakeholders and external Stakeholders. Internal Stakeholders are the public who are part of IFG activities, while external Stakeholders are the public outside IFG who must be informed in order to build good relations. Accordingly, internal Stakeholders and external Stakeholders need to adapt to the form, nature, type and character of IFG.

Stakeholder Rights and Participation

1. Stakeholder rights can arise legally due to the enactment of laws and regulations, agreements/contracts, or due to IFG's ethical/moral values and social and environmental responsibilities which do not conflict with IFG policies and laws and regulations.

2. Hak-hak Pemangku Kepentingan dihormati, dilindungi, dan dipenuhi oleh IFG, antara lain melalui pemberian informasi yang relevan dan penting secara transparan, akurat dan tepat waktu dan melalui mekanisme komunikasi yang sehat dan beretika.
3. IFG menciptakan kondisi yang memungkinkan Pemangku Kepentingan berpartisipasi dalam mentaati peraturan perundang-undangan.
4. IFG mempunyai mekanisme untuk menampung dan menindaklanjuti saran dan keluhan dari Pemangku kepentingan.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

Dalam melakukan interaksi kerja dengan pemangku kepentingan diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pelanggan

IFG menyadari bahwa sebagai penyedia layanan finansial yang lengkap dan inovatif harus mengutamakan kepentingan dan kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang cepat, tepat, akurat, adil, dan transparan. IFG bertanggung jawab atas kualitas produk dan jasa yang dihasilkan serta dampak negatif terhadap keselamatan pengguna.

2. Mitra Bisnis

IFG bertindak adil dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh mitra bisnis untuk melakukan transaksi usaha dengan IFG. Mitra Bisnis berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai dengan hubungan bisnis dengan IFG sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar.

3. Pemerintah

Dalam berinteraksi dengan lembaga-lembaga pemerintah, IFG senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dan konstruktif atas dasar kejujuran dan saling menghormati dengan mengutamakan kepentingan umum.

4. Masyarakat

IFG menyadari pentingnya hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar sehingga masyarakat dapat berkontribusi untuk pengamanan aset IFG.

5. Media Massa

IFG menyadari bahwa peranan media masa, baik media cetak maupun media komunikasi yang efektif untuk meningkatkan citra IFG.

6. Karyawan

IFG memberikan perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama bagi semua karyawan dan berkomitmen untuk menjunjung tinggi

2. Stakeholder rights are respected, protected and fulfilled by IFG, among others through the provision of relevant and important information in a transparent, accurate and timely manner and through a sound and ethical communication mechanism.
3. IFG creates conditions that enable Stakeholders to participate in complying with laws and regulations.
4. IFG has a mechanism to accommodate and follow up suggestions and complaints from Stakeholders.

Basic Implementation Guidelines

In carrying out work interactions with stakeholders, the following conditions are regulated:

1. Customer

IFG realizes that as a comprehensive and innovative financial service provider, it must prioritize the interests and satisfaction of its customers by providing fast, precise, accurate, fair and transparent services. IFG is responsible for the quality of the products and services produced and the negative impact on user safety.

2. Business partner

IFG acts fairly by providing equal opportunity to all business partners to conduct business transactions with IFG. Business Partners are entitled to obtain relevant information in accordance with their business relationship with IFG so that each party can make decisions on the basis of fair and reasonable considerations.

3. Government

In interacting with government agencies, IFG always maintains harmonious and constructive relationships based on honesty and mutual respect by prioritizing the public interest.

4. Community

IFG realizes the importance of a harmonious relationship with the surrounding community so that the community can contribute to safeguarding IFG's assets.

5. Mass media

IFG realizes that the role of the mass media, both print and communication media, is effective in enhancing IFG's image.

6. Employee

IFG provides fair treatment and equal opportunity for all employees and is committed to upholding the principle of professionalism

asas profesionalisme dengan mengembangkan kompetensi karyawan selaras dengan rencana pengembangan IFG.

by developing employee competencies in line with IFG's development plans.

Selanjutnya, berdasarkan pemetaan dan kategorisasi di atas, Perseroan telah menetapkan metode pelibatan, frekuensi dan topik yang dibahas dalam menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan sebagai berikut:

Furthermore, based on the mapping and categorization above, the Company has determined the method of engagement, frequency and topics to be discussed in establishing relationships with stakeholders as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Dibahas Topic/Issues being Discussed
Pelanggan/ Konsumen Customer/ Consumer	Website dan <i>frontline information</i> Website and frontline information	Setiap saat bila diperlukan Any time if deemed necessary	Mendapatkan kepuasan layanan Get Customer Satisfaction
	Kunjungan langsung Direct visits	Setiap saat bila diperlukan Any time if deemed necessary	Informasi produk dan jasa terbaru yang dimiliki Perseroan Information on the latest products and services owned by the Company
	Layanan <i>Call Center</i> Call Center Service	Setiap saat apabila diperlukan Any time if deemed necessary	Mendapatkan solusi apabila ada pertanyaan atau keluhan soal layanan produk dan jasa Get solutions if you have questions or complaints about products and services
	Survei Kepuasan Pelanggan/ Konsumen Customer/Consumer Satisfaction Survey	1 kali dalam setahun 1 (once) a year	Mendapatkan gambaran tentang angka kepuasan dan ketidakpuasan pelanggan. Get an overview of numbers of customer satisfaction and dissatisfaction
Mitra Bisnis Business partner	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak kerja • Mitra investasi • Seminar dan <i>workshop</i> • Work contract • Investment Partner • Seminars and workshops 	Apabila dibutuhkan If deemed necessary	Proses pengadaan yang obyektif Memperoleh kerja sama saling menguntungkan Objective procurement process Obtain mutually beneficial cooperation
Pemerintah Government	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan) Compliance implementation reporting)	4 (empat) kali dalam setahun 4 (four) times a year	Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku Provide information about compliance with applicable laws and regulations

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Dibahas Topic/Issues being Discussed
Masyarakat Community	Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Perseroan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Strategic cooperation to run programs Corporate Responsibility, both in the social and environmental sectors	Saat diperlukan If deemed necessary	Mengoptimalkan pencapaian Program TSJL BUMN Perseroan Optimize the achievement of the Company's SOE TJSL Program
Media Media	Press release	Saat diperlukan If deemed necessary	Narasumber berita yang terpercaya Memberikan informasi terkait bisnis perbankan yang perlu diketahui oleh publik Reliable news sources Provide information related to banking business that needs to be known by the public
Karyawan Employee	Media Internal (Majalah) Internal Media (Magazine)	(tiga) bulan sekali Once every 3 (three) months	Melakukan sosialisasi ihwal kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian Socialization of policies and strategies related to employment
	Survei Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survey	1 (satu) kali setahun 1 (once) a year	Mengukur tingkat kepuasan pegawai dan menjangar harapan mereka Measure employee satisfaction levels and capture their expectations

Permasalahan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

IFG sebagai *Holding* BUMN Asuransi, Penjaminan dan Investasi tidak dikenai kewajiban untuk menjalankan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Namun demikian, Perseroan telah mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk membiayai program-program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan, yaitu melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN). Dalam menjalankan TJSL BUMN, Perseroan tidak menghadapi masalah yang signifikan dan berbagai program yang direncanakan bisa diwujudkan di lapangan.

Problems in the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

IFG as a Holding Company of Insurance and Guarantee SOEs is not required to carry out the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. However, the Company has allocated a portion of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds to finance programs aligned with sustainable finance, namely through the State-Owned Enterprise's Social and Environmental Responsibility Program (SOE TJSL). In carrying out SOE TJSL, the Company does not face significant problems and various planned programs can be achieved in the field.

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE



Tinjauan Ekonomi Nasional

Ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 berkepanjangan masih mewarnai Indonesia di sepanjang tahun 2021. Tidak hanya pada aspek sosial kemasyarakatan, kondisi ketidakpastian juga terjadi pada aspek ekonomi. Ketidakjelasan kapan pandemi berakhir membuat banyak kalangan, termasuk para pelaku usaha, khawatir situasi dan kondisi pada tahun 2021 tak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya. Secara khusus, kekhawatiran perekonomian Indonesia akan stagnan, bahkan masih berada dalam jurang resesi, sulit untuk ditepis.

Kondisi ketidakpastian tak membuat pemerintah dan pemangku kepentingan yang lain berdiam diri. Pandemi sebagai risiko global yang tak pernah terjadi sebelumnya membuat pemerintah melakukan berbagai terobosan program dan kebijakan untuk mengendalikan penyebaran virus corona sebagai penyebab pandemi. Kebijakan itu antara lain berupa pemberian vaksin massal gratis, baik untuk vaksinasi pertama maupun kedua, yang dimulai sejak awal tahun 2021. Selain itu, pemerintah juga merilis pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari level 0 sampai IV, yang levelnya disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

National Economic Review

Uncertainty due to the prolonged COVID-19 pandemic was still occupying Indonesia throughout 2021. Not only in the social aspect, conditions of uncertainty also occur in the economic aspect. The lack of clarity on when the pandemic will end has made many people, including business actors, worried that the situation and conditions in 2021 will not be much different from the previous year. In particular, fears that the Indonesian economy will stagnate, even in the midst of a recession, are hard to shake off.

The condition of uncertainty does not make the government and other stakeholders remain silent. A pandemic as a global risk that has never happened before has forced the government to conduct various program and policy breakthroughs to control the spread of the corona virus as the cause of the pandemic. This policy includes the provision of free mass vaccines, both for the first and second vaccinations, which began in early 2021. In addition, the government also released the implementation of Community Activity Restrictions Enforcement (PPKM) from level 0 to 4, the levels of which are adjusted to conditions on the ground.

Upaya penanganan pandemi sempat mengalami kendala dengan munculnya varian Delta yang sangat cepat menular dan lebih ganas dampaknya terhadap kesehatan dan kematian manusia dibandingkan dengan varian alfa maupun varian lainnya. Muncul di India pada Februari 2021, varian ini kemudian menyebar ke berbagai belahan dunia. Lebih dari 95% kasus penularan COVID-19 pada tahun 2021 di banyak negara, termasuk Indonesia, karena varian Delta dengan tingkat penularan (*viral load*) 1.260 kali lebih tinggi dari varian asli. Namun demikian, kendala tersebut bisa ditangani dengan baik sehingga tren perkembangan kasus harian COVID-19 terus menurun sejak Juli hingga Desember 2021.

Sejalan dengan kebijakan untuk menangani laju penyebaran virus corona, pemerintah juga mengeluarkan berbagai paket stimulus di bidang ekonomi antara lain Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Untuk tahun 2021, dana program ini mencapai 744,7 triliun, naik dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai Rp695,2 triliun. Melalui program ini pemerintah optimistis dampak negatif pandemi terhadap ekonomi Indonesia bisa ditekan. Di luar PEN, pemerintah juga merilis berbagai program pemberian bantuan dan subsidi, seperti subsidi listrik, Program Keluarga Harapan (PKH) kartu sembako, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT), subsidi kuota internet, Bantuan Langsung Tunai UMKM, Kartu Prakerja, insentif PPN rumah dan sebagainya.

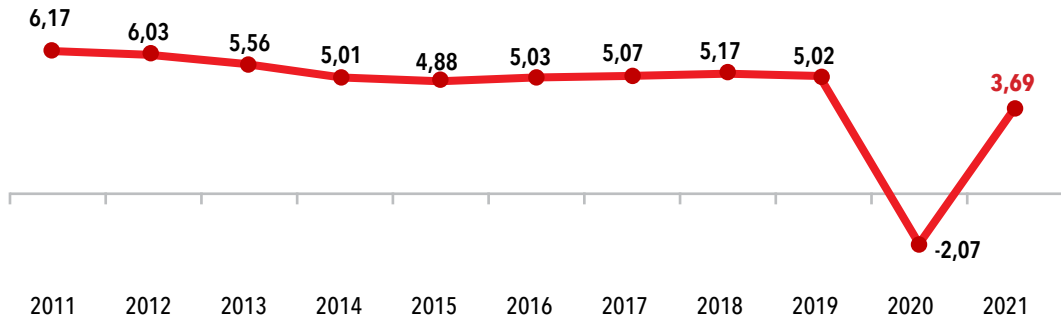
Konsistensi pemerintah menjalankan kebijakan dalam pengendalian pandemi COVID-19 dan mengupayakan terwujudnya penguatan dan pertumbuhan ekonomi membawa hasil positif. Sempat jatuh ke jurang resesi pada tahun 2020, menurut data Badan Pusat Statistik, perekonomian mulai merangkak naik sejak triwulan pertama 2021. Pertumbuhan terus berlanjut sehingga secara akumulasi, pada tahun 2021, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% (*year on year/yoy*), jauh meningkat dibanding tahun sebelumnya yang berkontraksi 2,07% (*yoy*). Pencapaian ini sekaligus menandai lepasnya ekonomi Indonesia dari resesi.

Efforts to deal with the pandemic had experienced problems with the emergence of the Delta variant, which spreads very quickly and has a more ferocious impact on human health and death compared to the alpha variant and other variants. Appearing in India in February 2021, this variant has since spread to various parts of the world. More than 95% of cases of COVID-19 transmission in 2021 in many countries, including Indonesia, are due to the Delta variant with a transmission rate (*viral load*) 1,260 times higher than the original variant. However, these obstacles can be handled properly so that the trend of developing daily cases of COVID-19 continues to decline from July to December 2021.

In line with the policy to deal with the rate of spread of the corona virus, the government has also issued various stimulus packages in the economic sector, including the National Economic Recovery Program (PEN). For 2021, program funds has reached IDR 744.7 trillion, an increase compared to the previous year, which reached IDR 695.2 trillion. Through this program, the government is optimistic that the negative impact of the pandemic on the Indonesian economy can be suppressed. Apart from PEN, the government has also released various assistance and subsidy programs, such as electricity subsidies, the Family Hope Program (PKH) staple food cards, Direct Cash Assistance of the Village Funds Program (BLT), internet quota subsidies, MSME Direct Cash Assistance, Pre-Employment Cards (Kartu Prakerja), VAT incentives for houses and so on.

The government's consistency in impelenting policies in controlling the pandemic and striving to realize economic strengthening and growth has brought positive results. Having fallen into a recession in 2020, according to data from the Statistics Indonesia, the economy has started to grow up since the first quarter of 2021. Growth continues so that in 2021, Indonesia recorded economic growth of 3.69% (*year on year/yoy*), much increased compared to the previous year which contracted by 2.07% (*yoy*). This achievement also marks the release of the Indonesian economy from recession.

Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2021: 3,69% (c-to-c)
Economic Growth in 2021: 3.69% (c-to-c)
 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahunan
 Annual Indonesian Economic Growth



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 7 Februari 2022
 Source: Statistics Indonesia Official News, February 7, 2022

Tinjauan Industri Asuransi, Penjaminan dan Jasa Penasihat Keuangan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagaimana disampaikan BPS disusun berdasarkan 17 lapangan usaha atau sektor. Selama tahun 2021, tercatat 16 lapangan usaha yang mencatatkan pertumbuhan positif, dan 1 (satu) lapangan usaha terkontraksi yaitu Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Di antara 16 lapangan usaha yang tumbuh positif tersebut adalah Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi, termasuk di dalamnya industri penjaminan, yaitu tumbuh 1,56%. Walau tumbuh positif, namun pencapaian tersebut lebih rendah dibanding tahun 2020, yang pertumbuhannya mencapai 3,25%.

Industries Overview of the Insurance, Guarantee and Financial Advisory Services

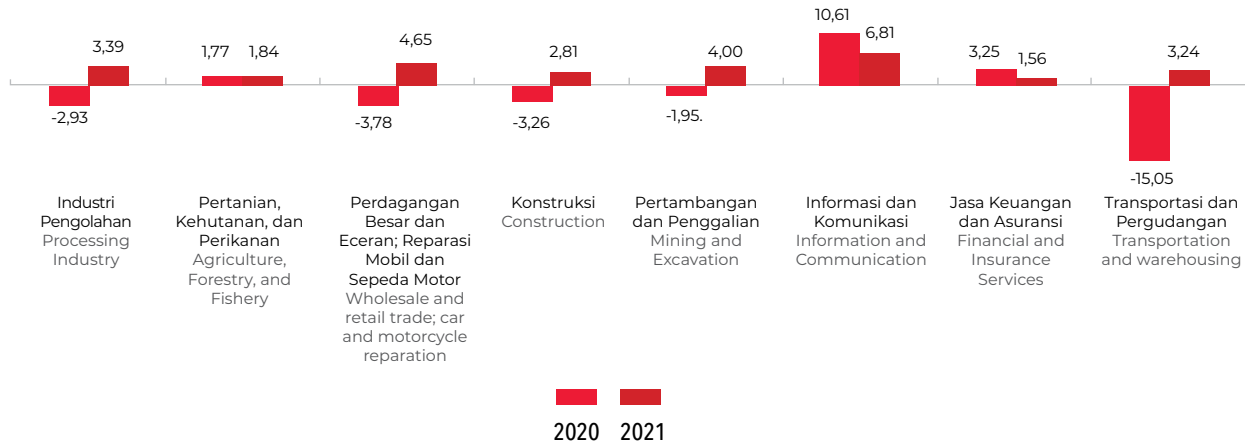
Indonesia's economic growth as stated by Statistics Indonesia (BPS) is compiled based on 17 business fields or sectors. During 2021, 16 business sectors recorded a positive growth, and 1 (one) business sector contracted namely Government Administration, Defense and Compulsory Social Security. Among the 16 business sectors that grew positively were the Financial Services and Insurance Business Sector, including the guarantee industry, which grew 1.56%. Even though it grew positively, this achievement was a lower number than in 2020, which was 3.25%.

PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2020 DAN 2021 MENURUT LAPANGAN USAHA

Economic Growth in 2020 and 2021 Based on Business Sector [1]

(64,92% PDB Tahun 2021 berasal dari Industri, Pertanian, Perdagangan, Konstruksi, dan Pertambangan)

(64.92% GDP in 2021 from Industry, Agriculture, Trading, Construction, and Mining)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 7 Februari 2022

Source: Statistics Indonesia Official News, February 7, 2022

Menurut BPS, ada tiga penyebab di balik terjadinya kontraksi di sektor Jasa Keuangan dan Asuransi tahun 2021. *Pertama*, adanya perlambatan jasa intermediasi perbankan akibat penurunan spread suku bunga referensi dan suku bunga kredit. Dampaknya makin terasa karena diikuti dengan adanya penurunan yang signifikan pada pendapatan sekunder bank umum. *Kedua*, beban operasional pada sektor jasa keuangan mengalami peningkatan pada kuartal IV/2021. *Ketiga*, terjadi penurunan pendapatan dari berbagai usaha asuransi yang ada di Indonesia.

Secara spesifik, data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) menunjukkan bahwa industri asuransi umum pada tahun 2021 membukukan premi senilai Rp78,14 triliun atau hanya tumbuh sebesar 1,7 persen dibandingkan perolehan di 2020. Walau demikian, sejumlah lini bisnis utama industri asuransi umum mencatatkan pertumbuhan positif antara lain asuransi properti yang tumbuh 6,8 persen *year on year (yoy)*, kendaraan bermotor tumbuh 6,5 persen *yoy*, dan marine cargo tumbuh 26,5 persen *yoy*. Di sisi lain, sejumlah lini bisnis mengalami penurunan yang cukup dalam, antara lain asuransi kredit turun 16,7 persen, aviasi turun 37,5 persen, *personal accident* dan *health* turun 8,1 persen, *energy off shore* turun 33,4 persen, dan satelit turun 25,9 persen *yoy*.

According to BPS, there are three reasons behind the contraction in the Financial Services and Insurance sectors in 2021. Firstly, there was a slowdown in banking intermediation services due to reduced spreads in reference interest rates and lending rates. The impact was increasingly experienced because it was followed by a significant decrease in the secondary income of commercial banks. Secondly, operational expenses in the financial services sector have increased in the fourth quarter of 2021. Thirdly, there has been a decrease in income from various insurance businesses in Indonesia.

Specifically, data from the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) shows that the general insurance industry in 2021 recorded premiums of IDR 78.14 trillion, or only grew by 1.7 percent compared to 2020 gains. However, a number of main business lines of the general insurance industry recorded positive growth, including property insurance which grew 6.8 percent *year on year (yoy)*, motor vehicles grew 6.5 percent *yoy*, and marine cargo grew 26.5 percent *yoy*. On the other hand, a number of business lines experienced a quite steep decline, including credit insurance which decreased 16.7 percent, aviation decreased 37.5 percent, *personal accident* and *health* decreased 8.1 percent, *offshore energy* decreased 33.4 percent, and *satellite* decreased 25.9 percent *yoy*.

Adapun keberadaan Lembaga Penjamin sebagai bagian dari lembaga jasa keuangan di Indonesia, menurut situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, hingga akhir tahun 2021 tercatat sebanyak 20 lembaga, yang terbagi menjadi 1 (satu) Perusahaan Penjamin BUMN, 18 Perusahaan Penjamin Daerah, dan 1 (satu) Perusahaan Penjamin Swasta. Sejalan dengan membaiknya perekonomian Indonesia, kinerja lembaga penjamin di Tanah Air menunjukkan tren positif. Total aset per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp32,45 triliun, naik 46,76% dibandingkan Desember 2020 yang mencapai Rp22,11 triliun.

Berkaitan dengan kinerja lembaga penjamin, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menyatakan bahwa profil risiko industri penjaminan tahun 2021 adalah sedang dengan prospek yang stabil. Dari sisi pertumbuhan volume, prospek industri penjaminan tetap menjanjikan meskipun kredit perbankan secara keseluruhan mengalami kontraksi, termasuk segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Sebagaimana data OJK, Pefindo memprediksi penjaminan dari sektor produktif akan tetap dominan dengan kontribusi lebih dari 55 persen dari total volume penjaminan sejalan dengan fokus industri di segmen UMKM. Apalagi, percepatan pertumbuhan segmen UMKM produktif menjadi salah satu fokus pemerintah dalam program pemulihan pasca pandemi dimana industri penjaminan membantu kesinambungan aliran kredit untuk segmen tersebut.

Di sisi lain, keberhasilan Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi positif, sekaligus lepas dari resesi ekonomi, menunjukkan bahwa fundamental ekonomi Indonesia terbukti stabil. Lebih dari itu, Indonesia juga mampu terlepas dari peningkatan risiko keuangan global yang diwarnai ketidakpastian akibat peningkatan penyebaran kasus COVID-19. Pada Kuartal-II tahun 2021, seperti disampaikan dalam *Bank Indonesia, Statistics Indonesia*, ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan cukup tinggi sebesar 7,07%, inflasi terjaga pada level 1,52%, stabilnya tingkat suku bunga Bank Indonesia (*7-days reverse repo rate*) pada level 3,50%, surplus pada neraca perdagangan sebesar US\$11,86 miliar meningkat dibandingkan YTD Juni 2020 sebesar US\$5,43 miliar, *current account deficit* mengalami perbaikan pada Kuartal-I tahun 2021 di level -0,35% terhadap PDB dibandingkan Kuartal-IV tahun 2019 pada level -2,82% terhadap PDB, dan cadangan devisa meningkat 1,68% secara year-on-year ("YoY") pada Kuartal-II 2021 sebesar US\$137,34 miliar.

As for the existence of Guarantee Institutions as part of financial service institutions in Indonesia, according to the official website of the Financial Services Authority, until the end of 2021 there were 20 institutions, which were divided into 1 (one) SOE Guarantee Company, 18 Regional Guarantee Companies, and 1 (one) Private Guarantee Company. In line with the improvement in the Indonesian economy, the performance of guarantee institutions in Indonesia is showing a positive trend. Total assets as of December 31, 2021 were recorded at IDR 32.45 trillion, an increase of 46.76% compared to December 2020 which reached IDR 22.11 trillion.

With regard to the performance of guarantee institutions, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) stated that the risk profile of the guarantee industry in 2021 is moderate with stable prospects. In terms of volume growth, the prospects for the guarantee industry remain promising despite a contraction in banking credit, including the MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) segments. As per OJK data, Pefindo predicts guarantees from the productive sector will remain dominant with a contribution of more than 55 percent of the total guarantee volume in line with the industry's focus on the MSME segment. Moreover, the accelerated growth of the productive MSME segment has become one of the government's focuses in the post-pandemic recovery program in which the guarantee industry helps to continue the flow of credit for this segment.

On the other hand, Indonesia's success in recording positive economic growth, as well as escaping from an economic recession, shows that Indonesia's economic fundamentals have proven to be stable. More than that, Indonesia was also able to escape from the increasing global financial risk which was colored by uncertainty due to the increasing spread of COVID-19 cases. In the second quarter of 2021, as stated in *Bank Indonesia, Statistics Indonesia*, the Indonesian economy experienced quite high growth of 7.07%, inflation was maintained at 1.52%, a stable Bank Indonesia interest rates (*7-days reverse repo rate*) at the level of 3.50%, the surplus on the trade balance was US\$11.86 billion, an increase compared to YTD June 2020 of US\$5.43 billion, the current account deficit improved in the first quarter of 2021 at the level of -0.35% of GDP compared to the fourth quarter of 2019 at the level of -2.82% of GDP, and foreign exchange reserves increased by 1.68% year-on-year ("YoY") in the second quarter of 2021 amounting to US\$137.34 billion.

Berdasarkan indikator-indikator tersebut di atas, pasar Indonesia merupakan pasar yang dinamis dengan populasi dan sumber daya produktif yang besar. Dengan demikian, Indonesia masih sangat prospektif sebagai target investasi di saat negara-negara di kawasan Asia, khususnya ASEAN yang mengalami kelesuan ekonomi. Hal itu dikukuhkan dari indikator *Sovereign Credit Rating* Indonesia dengan peringkat '*stable outlook*' yang diberikan oleh Lembaga pemeringkat dunia yaitu Moody's dengan peringkat 'Baa2' dan Fitch dengan peringkat 'BBB'.

Dengan kondisi seperti di atas, pangsa pasar jasa Penasehat Keuangan yang dimiliki IFG masih memiliki potensi yang sangat tinggi, khususnya pangsa pasar perusahaan-perusahaan di lingkungan BUMN seiring dengan langkah-langkah Kementerian BUMN melakukan reformasi untuk mendorong kinerja perusahaan BUMN menjadi lebih baik, melalui strategi generik yaitu restrukturisasi, profitisasi dan privatisasi.

Kinerja IFG Tahun 2021

Indonesia Financial Group (IFG) sebagai *Holding* BUMN Asuransi, Penjaminan dan Investasi, mendapat tugas dari pemerintah untuk berperan dalam pembangunan nasional melalui pengembangan industri keuangan non bank yang lengkap dan inovatif melalui layanan investasi, asuransi dan penjaminan. Untuk mewujudkan tugas tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk menghadirkan perubahan di bidang keuangan, khususnya asuransi, investasi, dan penjaminan yang akuntabel, *prudent*, dan transparan dengan tata kelola perusahaan yang baik dan penuh integritas.

Per 31 Desember 2021, IFG beranggotakan PT Jasa Raharja, PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Bahana Kapital Investa dan PT Grahaniaga Tatautama.

Pada dasarnya, sasaran IFG pada tahun 2021 adalah melanjutkan sasaran tahun 2020 yaitu terus-menerus meningkatkan kinerja operasional anak-anak perusahaan untuk meraih peluang di bidang usaha asuransi, penjaminan, dan *capital market* disertai upaya peningkatan kesehatan kondisi keuangan dan peningkatan peran *Holding* perusahaan dalam memberikan dukungan kepada anak perusahaan. Selain meningkatkan kinerja dari

Based on the above indicators, the Indonesian market is a dynamic market with a large population and productive resources. Thus, Indonesia is still very prospective as an investment target when countries in the Asian region, especially ASEAN, are experiencing an economic downturn. This was confirmed by Indonesia's Sovereign Credit Rating indicator with a 'stable outlook' rating given by world rating agencies, namely Moody's with a 'Baa2' rating and Fitch with a 'BBB' rating.

With the above conditions, the market share of Financial Advisory services owned by IFG still has a very high potential, especially the market share of companies within the SOEs environment in line with the steps taken by the Ministry of SOEs to conduct reforms to encourage better performance of SOEs companies, through a strategy generic namely restructuring, profitization and privatization.

IFG Performance in 2021

Indonesia Financial Group (IFG) as the SOEs for Insurance, Guarantee and Investment, has been assigned by the government to perform a role in national development through the development of a complete and innovative non-bank financial industry through investment, insurance and guarantee services. To implement this task, the Company is committed to bringing about changes in the financial sector, particularly in insurance, investment, and guarantees that are accountable, prudent, and transparent with good corporate governance and full of integrity.

As of December 31, 2021 IFG consists of PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Bahana Kapital Investa and PT Grahaniaga Tatautama.

Primarily, IFG's goal in 2021 is to continue the 2020 target, which is to continuously improve the operational performance of its subsidiaries to seize opportunities in the insurance, guarantee and capital market businesses along with efforts to improve the soundness of financial conditions and increase the role of holding company in providing support to subsidiaries. In addition to improving the performance of each subsidiary company, in 2021,

masing-masing anak perusahaan, pada tahun 2021, IFG diharapkan mampu untuk dapat lebih memperkuat fondasi dengan cara melakukan penyelesaian pembentukan organisasi *Holding* beserta tanggung jawabnya untuk memastikan operasional yang *prudent*, menyelaraskan area fokus bisnis anak perusahaan, termasuk penetapan aturan pelibatan (*rule of engagements*) dan finalisasi strategi produk dan desain ekosistem.

Selanjutnya, sasaran pokok kualitatif IFG Konsolidasi pada tahun 2021 memiliki tema: “Konsolidasi dan sinergi yang akan memperkuat posisi *Holding* dan anak perusahaan”, yang tercermin dalam program kerja prioritas sebagai berikut:

1. Penggunaan infrastruktur secara bersama-sama;
2. Pelaksanaan kegiatan *shared services*;
3. *Product synergy* antar anak perusahaan untuk menciptakan nilai tambah baru bagi bisnis masing-masing anak perusahaan, baik melalui *cross-selling*, kolaborasi maupun penggunaan sumber daya secara bersama-sama dalam IFG;
4. Membangun kapabilitas digital untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas bisnis proses, dan eksplorasi pengembangan usaha serta optimalisasi penggunaan infrastruktur Teknologi dan Informasi IFG; dan
5. Optimalisasi penggunaan infrastruktur IT secara IFG Group.

Adapun program yang sudah ditetapkan di 2020 seperti implementasi atas strategi produk dan implementasi *key account management* akan tetap dilanjutkan pada tahun 2021.

Selanjutnya, untuk memperkuat fondasinya sebagai *Holding* BUMN Asuransi, Penjaminan dan Investasi, IFG telah menetapkan dan melakukan strategi inisiatif sebagai berikut:

1. Menyelesaikan pembentukan organisasi *Holding* beserta tanggung jawabnya (manajemen risiko, dll.) untuk memastikan operasional yang *prudent*;
2. Menyelaraskan area fokus bisnis Anak Perusahaan, termasuk penetapan aturan pelibatan (*rule of engagements*); dan
3. Finalisasi strategi produk dan desain ekosistem, khususnya untuk Asuransi Kendaraan Bermotor dan Properti.

IFG is expected to be able to further strengthen the foundation by completing the establishment of the Holding organization and its responsibilities to ensure prudent operations, align the focus areas of subsidiary businesses, including establishing rules of engagements and finalize product strategy and ecosystem design.

Furthermore, the main qualitative objectives of the Consolidated IFG in 2021 have the theme: “Consolidation and synergy that will strengthen the position of the Holding and its subsidiaries”, which is reflected in the priority work programs as follows:

1. Shared use of infrastructure;
2. Implementation of shared services activities;
3. Product synergy between subsidiaries to create new added value for each subsidiary’s business, either through cross-selling, collaboration or shared use of resources in IFG;
4. Build digital capabilities to increase efficiency, business process effectiveness, and explore business development as well as optimize the use of IFG Information and Technology infrastructure; and
5. Optimize the use of IT infrastructure as an IFG Group.

The programs that have been set in 2020, such as the implementation of product strategy and implementation of key account management, will continue in 2021.

Furthermore, to strengthen its foundation as an Insurance, Underwriting and Investment SOE Holding, IFG has established and carried out the following initiative strategies:

1. Completing the establishment of the Holding organization and its responsibilities (risk management, etc.) to ensure prudent operations;
2. Aligning the Subsidiaries’ business focus areas, including establishing the rules of engagements; and
3. Finalizing the product strategy and ecosystem design, particularly for Motor Vehicle Insurance and Property Insurance.

Adapun kegiatan untuk mendukung 3 (tiga) strategi inisiatif tersebut, IFG melakukan beberapa tindakan seperti sebagai berikut: [OJK A.1]

1. Menyelesaikan pembentukan organisasi *Holding* beserta tanggungjawabnya (manajemen risiko, dll.) untuk memastikan operasional yang *prudent*
 - a. Menyusun fungsi utama di tingkat *Holding* , misalnya dengan membentuk fungsi Manajemen Risiko, fungsi Manajemen Investasi, dan fungsi Teknologi Informasi;
 - b. Finalisasi struktur organisasi dan penyusunan fungsi dalam *Holding* ;
 - c. Menyusun strategi *branding* untuk *Holding* dan melaksanakan kegiatan pemasaran awal; dan
 - d. Menerima suntikan modal pertama melalui PMN.
2. Melakukan penyelarasan area fokus bisnis Anak Perusahaan termasuk penetapan aturan pelibatan (*rule of engagements*)
 - a. Finalisasi strategi bisnis Anak Perusahaan, termasuk pembuatan bagan/penggambaran area fokus dan aturan pelibatan;
 - b. Memulai pemindahan aset asuransi jiwa;
 - c. Menginisiasi pengelolaan investasi Anak Perusahaan yang akan dikelola oleh Bahana TCW Investment Management dan meninjau opsi kegiatan anorganik dalam fungsi pasar modal.
3. Finalisasi strategi produk dan desain ekosistem, khususnya untuk Asuransi Kendaraan bermotor dan Properti
 - a. Analisis skenario dan *stress-testing* untuk optimasi retensi risiko (reasuransi)
 - b. Asuransi Umum:
 - Kredit: Mengoptimalkan harga non-KUR.
 - Motor/Properti: Menyusun strategi ekosistem.
 - Komersial: Merencanakan kapabilitas untuk *technical excellence* pada lini bisnis yang difokuskan.
 - Asuransi Jiwa: Fokus *go-to-market* dengan produk yang sederhana dan yang menguntungkan.

As for the activities to support the 3 (three) strategic initiatives, IFG has taken several actions as follows: [OJK A.1]

1. Completing the establishment of the holding organization and its responsibilities (risk management, etc.) to ensure prudent operations
 - a. Developing the main function in the Holding level, such as by establishing Risk Management function, Investment Management function and Information Technology function;
 - b. Finalizing the organization structure and arrangement of functions in Holding;
 - c. Developing a branding strategy for Holding and carrying out initial marketing activities; and
 - d. Receiving the first capital injection through PMN.
2. Aligning the subsidiaries' business focus areas including the establishing rule of engagements
 - a. Finalizing of the Subsidiary's business strategy, including charting/illustrating focus areas and rules of engagement;
 - b. Initiating the transfer of life insurance assets;
 - c. Initiating investment management in Subsidiaries which will be managed by Bahana TCW Investment Management and review options for inorganic activities in capital market function.
3. Finalization of product strategy and ecosystem design, particularly for Motor Vehicle and Property Insurance
 - a. Scenario analysis and stress-testing to optimize risk retention (reinsurance):
 - b. General Insurance
 - Credit: Optimizing non-KUR Price
 - Motor/Property: Developing ecosystem strategy.
 - Commercial: Planning capabilities for technical excellence in focused business lines.
 - Life Insurance: Focusing on go-to-market with simple and profitable products.

Berdasarkan latar belakang dan kondisi tersebut di atas, IFG telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021. Selanjutnya, untuk mewujudkan target dan kinerja dalam RKAP tahun 2021 tersebut, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi berbagai inisiatif strategis yang telah ditetapkan kepada para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Sosialisasi tersebut sekaligus merupakan bagian dari upaya IFG membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. [OJK F.1]

Selaras dengan sosialisasi tersebut, selama tahun pelaporan, manajemen dan karyawan IFG telah melakukan berbagai upaya dalam menerapkan berbagai inisiatif strategis tahun 2021. Baik manajemen maupun karyawan berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaik agar target dan kinerja RKAP Tahun 2021 dapat tercapai. Upaya tersebut membawa hasil sebagaimana tabel berikut: [OJK F.2]

Based on the background and conditions mentioned above, IFG has prepared a Work Plan and Company Budget (RKAP) for 2021. Furthermore, to realize the targets and performance in the 2021 RKAP, the Company periodically socializes various strategic initiatives that have been determined to stakeholders, both internal and external. This socialization is also part of IFG's efforts to build a culture of sustainability within the company. [OJK F.1]

In line with this socialization, during the reporting year, IFG's management and employees have made various efforts to implement various strategic initiatives in 2021. Both management and employees are committed to making the best contribution so that the 2021 RKAP targets and performance can be achieved. These efforts brought results as shown in the following table: [OJK F.2]

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021
Comparison of Targets and Realization of Performance for 2021

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi 2021 (1) 2021 Realization (1)	RKAP 2021 (2) 2021 RKAP (2)	Pencapaian Realisasi terhadap Target (1:2) Actual Achievement Compared to the Target (1:2)
Pendapatan <i>Underwriting</i> Bersih Net Underwriting Revenue	Miliar Rupiah In Billion IDR	23.682	20.533	112,41%
Beban <i>Underwriting</i> Bersih Net Underwriting Expenses	Miliar Rupiah In Billion IDR	17.565	14.837	118,39%
Hasil <i>Underwriting</i> Bersih Net Underwriting Income	Miliar Rupiah In Billion IDR	6.117	5.697	107,38%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Miliar Rupiah In Billion IDR	3.419	2.517	135,82%
Jumlah Aset Total Asset	Miliar Rupiah In Billion IDR	118.963	127.914	93,00%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Miliar Rupiah In Billion IDR	77.471	85.179	90,95%
Jumlah Ekuitas Total Equity	Miliar Rupiah In Billion IDR	42.087	42.735	98,49%

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020**Comparison of 2020 Performance Targets and Realization**

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi 2020 (1) 2020 Realization (1)	RKAP 2020 (2) 2020 RKAP (2)	Pencapaian Realisasi terhadap Target (1:2) Actual Achievement Compared to the Target (1:2)
Pendapatan <i>Underwriting</i> Underwriting Revenue	Miliar Rupiah In Billion IDR	18.442	16.725	110,3%
Hasil <i>Underwriting</i> Underwriting Income	Miliar Rupiah In Billion IDR	4.799	5.132	93,5%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Miliar Rupiah In Billion IDR	2.203	1.819	121,1%
Jumlah Aset Total Asset	Miliar Rupiah In Billion IDR	92.339	81.156	113,8%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Miliar Rupiah In Billion IDR	54.636	36.346	150,8%
Jumlah Ekuitas Total Equity	Miliar Rupiah In Billion IDR	37.703	44.810	84,1%

Informasi selengkapnya tentang kinerja ekonomi Perseroan disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan IFG Tahun 2021, halaman 152.

The complete information about the Company's economic performance is presented in the Management Discussion and Analysis Chapter of the 2021 IFG Annual Report, page 152.

Kontribusi kepada Negara

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), IFG berkomitmen untuk bisa memberikan kontribusi sebesar-besarnya kepada negara (Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang). Kontribusi tersebut di antaranya dalam bentuk dividen tunai yang berasal dari laba Perseroan. Selain itu, sebagai wajib pajak, IFG juga memberikan kontribusi finansial lain secara langsung kepada negara berupa pembayaran pajak, sebagaimana tabel berikut:

Contribution to the Country

As one of the State-Owned Enterprises (SOEs), IFG is committed to being able to provide the maximum possible contribution to the state (the Government of the Republic of Indonesia as the holder). These contributions include cash dividends originating from the Company's profits. In addition, as a taxpayer, IFG also makes other financial contributions directly to the state in the form of paying taxes, as shown in the following table:

Kontribusi untuk Negara (dalam Rupiah)
Contribution to the State (in IDR)

Uraian	2021	2020	2019
WAPU			
Compulsory Collection			
PPH psl. 4 ayat 2 Income Tax Article 4 paragraph 2	1.881.300.341	505.966.879	446.616.906
PPH psl. 21 Income Tax Article 21	14.759.228.741	7.981.783.640	7.057.077.086
PPH psl. 23 Income Tax Article 23	1.369.408.239	1.070.557.599	111.481.418
PPH psl. 26 Income Tax Article 26	-	1.070.557.599	-
PPH psl. 22 Income Tax Article 22	-	23.057.228	16.781.528
WABA			
VAT Payer			
PPH psl. 4 ayat 2 Income Tax Article 4 paragraph 2	18.583.487.744	3.646.622.757	1.217.364.002
PPH psl. 23 Income Tax Article 23	236.409.890	752.387.582	683.156.240
PPH psl. 25 Income Tax Article 25	331.375.884	-	318.303.564
PPH psl. 26 Income Tax Article 26	-	-	-
PPH psl. 29 Income Tax Article 29	-	-	-
PPN			
VAT			
Pajak Masukan Input VAT	10.126.067.953	6.658.902.121	1.264.616.184
Pajak Keluaran Output VAT	445.000.000	2.040.000.000	2.643.636.364
PBB Property Tax	12.124.688	12.124.688	239.567.390
Lain-lain Others	78.768.410	12.531.407	18.673.236
Total	47.917.497.397	22.703.933.901	14.017.273.918

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE



“

Kerusakan lingkungan merupakan salah satu topik faktual yang dihadapi Indonesia. Topik itu mengemuka antara lain ditandai dengan seringnya terjadi bencana hidrometeorologi, yaitu bencana yang diakibatkan oleh parameter-parameter meteorologi, seperti curah hujan, kelembapan, temperatur, dan angin. Jenis bencana yang masuk kategori ini di antaranya kekeringan, banjir, badai, kebakaran hutan, el nino, la nina, longsor, dan berbagai bencana lainnya.

Environmental damage is one of the factual topics faced by Indonesia. This topic emerged, among others, marked by the frequent occurrence of hydrometeorological disasters, namely disasters caused by meteorological parameters, such as rainfall, humidity, temperature, and wind. Types of disasters that fall into this category include droughts, floods, storms, forest fires, el nino, la nina, landslides, and various other disasters.

”

Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), sepanjang tahun 2021, tercatat 3.092 kejadian yang didominasi bencana hidrometeorologi. Bencana yang paling sering terjadi adalah banjir sebanyak 1.298 kejadian, cuaca ekstrem 804, tanah longsor 632, kebakaran hutan dan lahan 265, gelombang pasang dan abrasi 45, gempa bumi 32, kekeringan 15 dan erupsi gunung api.

Kalangan ahli menyebutkan bencana hidrometeorologi disebabkan oleh perubahan iklim yang dipicu oleh berbagai aktivitas manusia, seperti alih fungsi peruntukan lahan, eksploitasi sumber daya alam yang semakin masif, penebangan hutan sebagai paru-paru dunia, semakin derasnya industrialisasi yang memicu peningkatan emisi gas rumah kaca dan sebagainya. Bencana hidrometeorologi patut diwaspadai karena kasusnya mendominasi bencana di Indonesia dengan kerugian material dan non-material yang sangat besar, termasuk korban manusia. Bahkan, data BNPB menunjukkan selama satu dekade terakhir, 98% frekuensi kejadian bencana adalah hidrometeorologi.

Becermin pada dampak yang terjadi, maka komitmen seluruh pemangku kepentingan untuk turut menjaga kelestarian lingkungan menjadi penting. Tak hanya pemerintah, komitmen tersebut juga harus muncul dan melekat pada masyarakat dan kalangan dunia usaha atau korporasi. Sinergi antar pemangku kepentingan adalah kunci untuk mewujudkan kelestarian lingkungan, termasuk memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi serta memulihkan daya dukung lingkungan yang selama ini semakin menurun. Apabila perbaikan lingkungan bisa diwujudkan, maka berbagai dampak kerusakan lingkungan, termasuk terjadinya bencana hidrometeorologi bisa ditekan.

According to the National Disaster Management Agency (BNPB), throughout 2021, 3,092 incidents were recorded, dominated by hydrometeorological disasters. The most frequent disasters were floods with 1,298 incidents, 804 extreme weather events, 632 landslides, 265 forest and land fires, 45 tidal waves and abrasion, 32 earthquakes, 15 droughts and volcanic eruptions.

Experts mention that hydrometeorological disasters are caused by climate change triggered by various human activities, such as land use change, increasingly massive exploitation of natural resources, deforestation, increasingly rapid industrialization which triggers an increase in greenhouse gas emissions and so on. Hydrometeorological disasters should be watched out for because those disasters dominate Indonesia with enormous material and non-material losses, including casualties. In fact, BNPB data shows that over the past decade, 98% of disaster occurrences is hydrometeorological.

Reflecting on the impacts that have occurred, the commitment of all stakeholders to participate in preserving the environment is important. Not only the government, this commitment must also emerge and be embedded in society and the business world or corporations. Synergy between stakeholders is the key to realizing environmental sustainability, including repairing damage that has already occurred and restoring the carrying capacity of the environment which has been declining so far. If environmental improvements can be accomplished, the various impacts of environmental damage, including the occurrence of hydrometeorological disasters can be suppressed.

Era Baru Lembaga Jasa Keuangan dan Kepedulian Lingkungan

Operasional bisnis Industri perasuransian dan penjaminan tidak memiliki keterkaitan langsung dengan lingkungan. Namun demikian, sebagai lembaga jasa keuangan non-bank, pelaku usaha di kedua bidang tersebut dapat berkontribusi dalam mencegah kerusakan lingkungan. Salah satunya melalui penempatan investasi dana yang dikelolanya. Selain memegang prinsip investasi, yaitu ditempatkan pada jenis investasi yang aman dan menguntungkan, perusahaan juga perlu memberikan perhatian terkait dampak lingkungan dari investasi tersebut.

Tuntutan terhadap perlunya industri asuransi dan penjaminan memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan secara implisit telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam Pasal 43, ayat (3), huruf c terdapat klausul, "Pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan hidup". Menurut undang-undang ini, yang dimaksud dengan "sistem lembaga keuangan ramah lingkungan hidup" adalah sistem lembaga keuangan yang menerapkan persyaratan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam kebijakan pembiayaan dan praktik sistem lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank.

Regulasi yang lebih tegas dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Dengan peraturan ini, maka perusahaan asuransi dan penjaminan sebagai lembaga jasa keuangan non-bank wajib menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan atau *sustainable finance*.

Sesuai POJK Keuangan Berkelanjutan, pengertian keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Penerapan keuangan berkelanjutan diperlukan sebagai modal penting untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

New Era of Financial Services Institutions and Environmental Concern

The business operations of the insurance and guarantee industry do not have a direct relationship with the environment. However, as non-bank financial service institutions, business actors in these two sectors can contribute to preventing environmental damage. One of them is through the placement of investment funds which are managed. In addition to adhering to the investment principle, which is placed in a type of investment that is safe and profitable, companies also need to pay attention to the environmental impact of these investment.

The demand for the need for the insurance and guarantee industry to have concern for environmental sustainability has been implicitly regulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. In Article 43, paragraph (3), letter c there is a clause, "Development of an environmentally friendly financial institution and capital market system". According to this law, an "environmentally friendly financial institution system" is a financial institution system that applies environmental protection and management requirements in the financing policies and practices of the bank and non-bank financial institution system.

Stricter regulations are set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance. With this regulation, insurance and guarantee companies as non-bank financial service institutions are required to apply the principles of sustainable finance.

In accordance with POJK Sustainable Finance, the definition of sustainable finance is the overall support from the financial services industry for sustainable growth resulting from harmony between economic, social and environmental interests. The implementation of sustainable finance is required as an important capital to create sustainable development.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *sustainable finance* memiliki lima dimensi, yaitu pencapaian keunggulan industri, sosial, dan ekonomi dalam rangka mengurangi ancaman pemanasan global serta pencegahan terhadap permasalahan lingkungan hidup dan sosial lainnya; pergeseran target menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif; promosi investasi ramah lingkungan hidup di berbagai sektor usaha/ekonomi, dan pemberian dukungan pada pelaksanaan prinsip-prinsip pembangunan Indonesia 4P (*pro-growth, pro-jobs, pro-poor, dan pro-environment*).

Secara faktual, penerapan *sustainable finance* merupakan bentuk dukungan industri asuransi dan penjaminan terhadap Perjanjian Paris (*Paris Agreement*) yang telah ditandatangani pemerintah Indonesia. Piagam Pengesahan Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja PBB mengenai Perubahan Iklim diserahkan oleh Wakil Tetap RI pada PBB di New York pada 31 Oktober 2016. Perjanjian Paris adalah komitmen warga dunia untuk menahan laju kenaikan suhu rata-rata global di bawah 2°C guna mengurangi risiko dan dampak merugikan akibat perubahan iklim. Komitmen Indonesia terhadap Perjanjian Paris diwujudkan dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 16 tahun 2016 tentang Pengesahan Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim.

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Sebagai bagian dari lembaga jasa keuangan, IFG berkomitmen untuk turut serta mewujudkan lingkungan yang baik dan lestari. Komitmen tersebut diimplementasikan dengan merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku, baik undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan turunannya. Regulasi tersebut di antaranya:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi;
3. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;

According to the Financial Services Authority (OJK), sustainable finance has five dimensions, namely achieving industrial, social and economic excellence in order to reduce the threat of global warming and prevent other environmental and social problems; shifting targets towards a competitive, low-carbon economy; promoting environmentally friendly investment in various business/economic sectors, and providing support for the implementation of Indonesia's 4P development principles (*pro-growth, pro-jobs, pro-poor, and pro-environment*).

In fact, the implementation of sustainable finance is a form of insurance and guarantee industry support for the Paris Agreement that has been signed by the Indonesian government. The Charter of the Ratification of the Paris Agreement on the UN Framework Convention on Climate Change was submitted by the Permanent Representative of the Republic of Indonesia to the United Nations in New York on October 31, 2016. The Paris Agreement is the commitment of world citizens to hold the rate of increase in global average temperatures below 2°C in order to reduce the risks and adverse impacts of climate change. Indonesia's commitment to the Paris Agreement was manifested by the issuance of Law no. 16 of 2016 concerning Ratification of the Paris Agreement on the United Nations Framework Convention on Climate Change.

Basis of Environmental Management Policy

As part of a financial services institution, IFG is committed to participating in creating a good and sustainable environment. This commitment is implemented by referring to various prevailing regulations, both laws, government regulations, ministerial regulations, and their derivative regulations. These regulations include:

1. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 concerning Energy;
3. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits;
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Hazardous and Toxic Waste Management;
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits;

6. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air;
7. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 111 Tahun 2003 tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air;
8. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air;
9. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.

Berdasarkan regulasi tersebut di atas, selanjutnya Perseroan menerbitkan sejumlah regulasi internal yang menjadi panduan operasional sehari-hari bagi manajemen dan karyawan IFG.

Komitmen IFG untuk Lingkungan

Sebagai BUMN *Holding* BUMN Asuransi, Penjaminan, dan Investasi, IFG berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian lingkungan dengan menaati berbagai regulasi yang mengatur hal tersebut, termasuk dalam hal penanaman dana investasi oleh entitas anak. Dalam hal ini, Perseroan menempatkan dana investasi ke dalam portofolio investasi sesuai dengan ketentuan regulator dan SOP Perusahaan. Lebih dari itu, agar tidak melanggar regulasi yang berlaku, IFG juga melakukan *monitoring* terhadap perubahan peraturan investasi di industri asuransi, penjaminan, dan investasi umumnya. Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat pengaduan terkait isu lingkungan yang ditujukan kepada IFG dari semua bentuk investasi tersebut.

Dukungan terhadap terjaganya lingkungan yang baik dan lestari secara konkret diwujudkan Perseroan dengan menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Kebijakan tersebut direalisasikan dengan melakukan pengelolaan yang baik terkait material kertas, sumber daya air, energi, limbah, dan sebagainya. Untuk mendukung keberhasilan operasional kantor yang ramah lingkungan, segenap insan Perseroan menerapkan prinsip 3R, yaitu *reduce, reuse, and recycle*. Pengelolaan energi dengan melakukan penghematan penggunaan listrik dan bahan bakar minyak, sebagai contoh, merupakan dukungan nyata IFG terhadap upaya pemerintah menurunkan emisi gas rumah kaca sebagai implementasi Perjanjian Paris. Langkah

6. Government Regulation No. 20 of 1990 concerning Water Pollution Control;
7. Decree of the Minister of State for the Environment No. 111 of 2003 concerning Guidelines Regarding Requirements and Procedures for Licensing as well as Guidelines for the Study of Disposal of Wastewater into Water or Water Sources;
8. Regulation of the Minister of State for the Environment No. 01 of 2010 concerning the Water Pollution Control Management;
9. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 concerning Efficiency in Electricity Consumption

Based on the aforementioned regulations, the Company subsequently issued a number of internal regulations which became daily operational guidelines for IFG management and employees.

IFG's Commitment to the Environment

As an SOE Holding for Insurance, Guarantees and Investments SOEs, IFG is committed to taking part in preserving the environment by complying with various regulations governing this matter, including in terms of investing funds by subsidiaries. In this case, the Company places investment funds into investment portfolios in accordance with regulatory provisions and Company SOPs. Moreover, in order not to violate applicable regulations, IFG also monitors changes in investment regulations in the insurance, guarantee and investment industries in general. Until the end of 2021, there have been no complaints regarding environmental issues addressed to IFG from all of these investment forms.

Support for maintaining a good and sustainable environment is concretely realized by the Company by implementing environmentally friendly office operations. This policy is realized by conducting good management related to paper materials, water resources, energy, waste, and so on. To support the successful operation of an environmentally friendly office, all of the Company's people apply the 3R principles, namely reduce, reuse, and recycle. Energy management by reducing the use of electricity and fuel, for example, is IFG's real support for the government's efforts to reduce greenhouse gas emissions as part of the implementation of the Paris Agreement. Savings measures are taken because no matter how small, the Company contributes to

penghematan diambil karena seberapa pun kecilnya, Perseroan turut menyumbang emisi gas rumah kaca yang timbul akibat penggunaan listrik dan bahan bakar minyak dalam operasional sehari-hari.

Pengelolaan Material/Bahan Baku

Operasional IFG sebagai *Holding* BUMN Asuransi, Penjaminan, dan Investasi membutuhkan material atau bahan baku berupa kertas yang termasuk dalam kategori material terbarukan yang bisa didaur ulang. Kertas digunakan untuk keperluan administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, pencetakan dokumen pelaporan, dan sebagainya.

Perseroan menyadari bahwa kertas dibuat dari bubur kayu sehingga volume penggunaan kertas berbanding lurus dengan jumlah pohon yang ditebang untuk membuat kertas. Langkah nyata kontribusi IFG dalam mengurangi penebangan pohon sebagai bahan baku kertas adalah menerapkan efisiensi penggunaan kertas. Kebijakan yang telah dilakukan antara lain mengadopsi konsep *paperless office* serta meminimalkan penggunaan kertas untuk memo dengan mengalihkannya ke surat elektronik (*e-mail*).

Sejalan dengan kebijakan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi terkini, Perseroan menyadari bahwa penggunaan kertas belum sepenuhnya bisa dihilangkan. Sebab itu, dalam kondisi tertentu, penggunaan kertas tetap tak bisa dihindarkan. Walau demikian, Perseroan tetap berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan langkah penghematan. Sebelum dicetak misalnya, personel yang membuat dokumen perlu melakukan pengecekan secara cermat sehingga tidak ditemukan adanya kesalahan tulisan atau ejaan. Dengan demikian, sekali mencetak selesai, dan tidak perlu mengulang karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan dokumen tersebut. Langkah lain, jika memungkinkan, pencetakan dilakukan bolak-balik. Efisiensi penggunaan kertas juga bisa dilakukan dengan memanfaatkan kertas bekas yang salah satu permukaannya masih bersih/polos. Kertas jenis ini bisa dipakai untuk mencetak draf dokumen.

Dengan berbagai upaya tersebut, per 31 Desember 2021, volume penggunaan kertas tercatat sebanyak 300,27 rim, turun dibanding tahun 2020 dengan volume sebanyak 434,58 rim. Penurunan terjadi antara lain karena Perseroan sudah memberlakukan tanda tangan digital.

greenhouse gas emissions arising from the use of electricity and fuel in daily operations.

Materials/Raw Materials Management

IFG's operations as a SOE Holding of Insurance, Guarantee and Investment require materials or raw materials in the form of paper which are included in the category of renewable materials that can be recycled. Paper is used for office administrative purposes, such as correspondence, printing reporting documents, and so on.

The Company realizes that paper is made from wood pulp so that the volume of paper used is directly proportional to the number of trees that are cut down to make paper. The real step of IFG's contribution in reducing the logging of trees as a raw material for paper is to apply efficient use of paper. Policies that have been implemented include adopting the concept of a paperless office and minimizing the use of paper for memos by diverting them to electronic mail (*e-mail*).

In line with the policy of optimizing the use of the latest technology, the Company realizes that the use of paper cannot be completely eliminated. Therefore, under certain conditions, the use of paper still cannot be avoided. However, the Company continues to make every effort to be efficient. Before printing, for example, personnel who make documents need to check carefully so that there are no typos or spelling errors found. Thus, once printing is complete, there is no need to reprint because there are no errors in writing the document. Another step, if possible, is to print on both sides. Efficiency in using paper can also be done by using used paper with one surface still clean/plain. This type of paper can be used to print document drafts.

With these various efforts, as of December 31, 2021, the volume of paper used was recorded at 300.27 reams, has decreased compared to 2020 with a volume of 434.58 reams. The decrease occurred partly because the Company has implemented digital signatures.

Dari penggunaan kertas tersebut di atas, IFG menghasilkan limbah kertas bekas pakai. Untuk pengelolaan limbah tersebut, Perseroan menyerahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang. Adapun dokumen yang isinya rahasia dan tidak boleh diketahui oleh pihak lain, maka dokumen tersebut akan dihancurkan dengan mesin penghancur kertas. Walau menggunakan material kertas yang bisa didaur ulang dan ramah lingkungan, IFG tidak menggunakan hasil kertas daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari. [OJK F.5]

Pengelolaan Energi

Operasional kantor IFG menggunakan dua sumber energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Kedua jenis energi yang termasuk dalam kategori energi tidak terbarukan tersebut diperoleh Perseroan dari pihak ketiga/pemasok.

Energi listrik digunakan Perseroan sebagai sumber penerangan dan sumber energi berbagai sarana dan prasarana peralatan elektronik, seperti mesin AC, fotokopi, lift, PC, laptop, televisi, dan lain-lain. IFG menyadari bahwa ketersediaan listrik saat ini masih terbatas dan belum tersebar merata di seluruh Indonesia. Becermin dari kondisi faktual tersebut, maka Perseroan melakukan langkah-langkah penghematan listrik antara lain dengan mematikan lampu dan peranti elektronik yang tidak digunakan, mengganti lampu biasa dengan lampu hemat energi/LED, memperbanyak panel kaca di perkantoran sehingga memungkinkan untuk memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber cahaya pada siang hari, dan sebagainya. Langkah penghematan listrik semakin penting karena saat ini sebagian besar pembangkit listrik masih memanfaatkan batu bara sebagai sumber pembangkit berbahan fosil yang ketersediaannya terbatas. [OJK F.7]

Penghematan listrik yang dilakukan Perseroan merupakan bentuk dukungan terhadap Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, serta Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik

Per 31 Desember 2021, konsumsi listrik Kantor Pusat IFG tercatat sebesar 27.979 kWh atau setara dengan 100,72 Gigajoule (GJ), naik 16.974 kWh atau 154% dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 11.005 kWh atau 39,62 GJ. Kenaikan terjadi karena adanya

From the use of the paper mentioned above, IFG produces used paper waste. For the management of this type of waste, the Company submits it to a third party for recycling. As for documents whose contents are confidential and may not be known by other parties, then these documents will be destroyed with a paper shredder. Even though it uses recyclable paper and is environmentally friendly, IFG does not use recycled paper in its daily operations. [OJK F.5]

Energy Management

IFG office operations use two main sources of energy, namely electricity and fossil fuel (BBM). The two types of energy included in the non-renewable energy category are obtained by the Company from third parties/suppliers.

Electrical energy is used by the Company as a source of lighting and energy for various electronic equipment facilities and infrastructure, such as AC machines, photocopiers, elevators, PCs, laptops, televisions, and others. IFG realizes that the availability of electricity is still limited and not evenly distributed throughout Indonesia. Reflecting on these factual conditions, the Company has taken steps to save electricity, including by turning off lights and electronic devices that are not used, replacing ordinary lamps with energy-saving/LED lamps, increasing glass panels in offices so that it is possible to utilize sunlight as a light source during the day, and so on. Steps to save electricity are increasingly important because currently most power plants still use coal as a source of generators made from fossil fuels whose availability is limited. [OJK F.7]

The electricity savings made by the Company are a form of support for the Instruction of the President of the Republic of Indonesia Number 13 of 2011 concerning Energy and Water Savings, as well as Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 concerning Efficiency in Electricity Consumption.

As of 31 December 2021, electricity consumption at the IFG Head Office was recorded at 27,979 kWh or the equivalent of 100.72 Gigajoules (GJ), an increase of 16,974 kWh or 154% compared to 2020, which reached 11,005 kWh or 39.62 GJ. The

penambahan area ruang dari satu lantai menjadi tiga lantai. Volume penggunaan listrik diperoleh dengan melakukan konversi biaya penggunaan listrik dibagi biaya langganan per kWh. [OJK F.6]

increase was due to the addition of space from one floor to three floors. The volume of electricity consumption is obtained by converting the cost of electricity consumption divided by the subscription fee per kWh [OJK F.6]

Sementara itu, untuk mengetahui intensitas konsumsi energi (IKE) listrik, pada tahun 2021, IFG belum melakukan audit energi terhadap Kantor Pusat yang saat ini ditempati. Dengan demikian, pada laporan ini, Perseroan belum bisa menyampaikan data IKE berdasarkan audit energi. Sebagai pengganti, Perseroan menghitung IKE secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Meanwhile, to determine the energy consumption intensity (IKE) of electricity, in 2021, IFG has yet to conduct an energy audit of the Head Office where it is currently occupied. Thus, in this report, the Company has not been able to submit IKE data based on an energy audit. As a substitute, the Company calculates IKE manually using the following formula:

$$\text{IKE} = \frac{\text{Pemakaian energi listrik (kWh)} \\ \text{Use of electrical energy (kWh)}}{\text{Luas bangunan} \\ \text{Building area}}$$

Per 31 Desember 2021, IFG Group menggunakan area kantor ber-AC dengan luas 3.084 m². Adapun penggunaan listrik tahun 2021 tercatat sebesar 27.979 kWh. Berdasarkan data tersebut, Perseroan menghitung IKE sesuai rumus di atas dan diperoleh hasil sebagai berikut: [OJK F.6]

As of December 31 2021, IFG Group uses an air-conditioned office area with an area of 3,084 m². The use of electricity in 2021 was recorded at 27,979 kWh. Based on these data, the Company calculates IKE according to the formula above and the following results are obtained: [OJK F.6]

Tabel Intensitas Konsumsi Energi Tahun 2019-2021
Table of Energy Consumption Intensity for 2019-2021

Tahun Year	Intensitas Konsumsi Energi (kWh/m ² /tahun) Energy Consumption Intensity (kWh/m ² /year)
2021	9,07
2020	12,31
2019	9,31

Selanjutnya, IKE yang diperoleh dicocokkan dengan tabel IKE sebagaimana dimuat dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik sebagai berikut: [OJK F.6]

Furthermore, the IKE obtained is matched with the IKE table as stated in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 concerning Efficiency in Electricity Consumption as follows: [OJK F.6]

Tabel Kriteria Penggunaan Energi di Gedung Perkantoran Berdasarkan Konsumsi Energi Spesifik
Table of Criteria for Energy Use in Office Buildings Based on Specific Energy Consumption

Kriteria Criteria	Ber-AC With AC		Tanpa AC Without AC	
	kWh/m ² /bulan kWh/m ² /month	kWh/m ² /tahun*) kWh/m ² /year*)	kWh/m ² /bulan kWh/m ² /month	kWh/m ² /tahun*) kWh/m ² /year*)
Sangat efisien Very efficient	<8,5	<102	<3,4	<40,8
Efisien Efficient	8,5-14	102-168	3,4-5,6	40,8-67,2

Tabel Kriteria Penggunaan Energi di Gedung Perkantoran Berdasarkan Konsumsi Energi Spesifik
Table of Criteria for Energy Use in Office Buildings Based on Specific Energy Consumption

Kriteria Criteria	Ber-AC With AC		Tanpa AC Without AC	
	kWh/m ² /bulan kWh/m ² /month	kWh/m ² /tahun*) kWh/m ² /year*)	kWh/m ² /bulan kWh/m ² /month	kWh/m ² /tahun*) kWh/m ² /year*)
Cukup Efisien Fairly Efficient	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8
Boros Wasteful	>18,5	>222	>7,4	88,8

)konversi per tahun/)conversions per year

Sesuai dengan tabel di atas, maka IKE Kantor Pusat IFG tahun 2021 termasuk dalam kategori "Sangat Efisien", sama dengan IKE tahun 2020, yaitu sebesar 12,31 kWh/m²/tahun.

Selain listrik, konsumsi energi lain yang dipakai IFG adalah bahan bakar minyak (BBM), terutama untuk kendaraan operasional dan genset sebagai cadangan sumber energi apabila pasokan listrik mengalami gangguan. Jenis bahan bakar yang dipakai adalah bensin (*Pertamax/Pertalite*) dan solar. Sama seperti listrik, ketersediaan dan pasokan BBM juga terbatas karena masuk kategori energi tak terbarukan sehingga diperlukan efisiensi dalam penggunaannya. Kebijakan yang diambil Perseroan untuk mendukung efisiensi penggunaan BBM, antara lain, mengurangi perjalanan dinas, melakukan pemeliharaan kendaraan operasional secara berkala guna mengoptimalkan kinerja mesin agar makin efisien dalam pemakaian bahan bakar.

Pemeliharaan dan perbaikan serta pembatasan waktu penggunaan kendaraan operasional sekaligus bertujuan untuk menekan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari mesin kendaraan operasional sehingga sesuai dengan baku mutu yang diperbolehkan. Adapun upaya pengurangan rapat tatap muka mendapatkan momentum dengan adanya pandemi COVID-19 yang memungkinkan rapat secara *online* dengan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi.

Dengan kebijakan tersebut, per 31 Desember 2021, jumlah penggunaan BBM Kantor Pusat IFG tercatat sebesar 13.462 liter atau setara dengan 541,14 GJ, naik 30,18% dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 10.341 liter atau 415,64 GJ. Kenaikan terjadi karena adanya penambahan kendaraan operasional Perseroan. Volume penggunaan BBM diperoleh dengan melakukan konversi biaya pembelian BBM dibagi dengan harga jenis BBM yang digunakan.

According to the table above, the IFG Headquarters' IKE in 2021 is in the "Very Efficient" category, the same as the 2020 IKE, which was 12.31 kWh/m²/year.

Apart from electricity, other energy consumption used by IFG is fossil fuel (BBM), especially for operational vehicles and generators as a backup source of energy when the electricity supply is interrupted. The type of fuel used is gasoline (*Pertamax/Pertalite*) and diesel. Just like electricity, the availability and supply of fuel is also limited because it is included in the category of non-renewable energy, so that it is required to perform efficiency in its use. Policies taken by the Company to support the efficient use of fuel, among others, reduce business trips, carry out periodic maintenance of operational vehicles to optimize engine performance so that it is more efficient in fuel consumption.

Maintenance and repair as well as limiting the time for using operational vehicles also aims to reduce greenhouse gas emissions produced from operational vehicle engines so that they comply with permitted quality standards. Meanwhile, efforts to reduce face-to-face meetings are gaining momentum with the COVID-19 pandemic, which allows online meetings by utilizing information technology applications.

With this policy, as of December 31, 2021, the total use of fuel at the IFG Head Office was recorded at 13,462 liters or the equivalent of 541.14 GJ, an increase of 30.18% compared to 2020, which reached 10,341 liters or 415.64 GJ. The increase was due to the addition of the company's operational vehicles. The volume of fuel use was obtained by converting the cost of buying fuel divided by the price of the type of fuel used.

Tabel Perbandingan Penggunaan Listrik dan BBM Tahun 2019-2021
Table of Comparison of Electricity and Fuel Consumption for 2019-2021

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan listrik Electricity Consumption	kWh	27.979	11.005	8.318
	Gigajoule	100,72	39,62	29,95
Penggunaan BBM Fuel Consumption	Kiloliter	13,46	10,34	9,53
	Gigajoule	541,14	415,64	383,08

Konversi kWh ke Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

Konversi kiloliter ke Gigajoule: <https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm>

kWh to Gigajoules Converter: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

Kiloliter to Gigajoule Converter: <https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm>

Pengelolaan Air

Selain listrik dan BBM, air merupakan salah satu kebutuhan vital dalam operasional sehari-hari IFG. Perseroan menggunakan air untuk berbagai keperluan domestik karyawan dan manajemen, seperti kebutuhan air minum, kebersihan, sanitasi, wudu, dan sebagainya. Air juga digunakan untuk konsumsi minum sehari-hari bagi karyawan. Sumber air bersih yang digunakan Perseroan dipasok oleh PDAM.

Seperti halnya listrik dan BBM, persediaan air bersih terus mengalami penurunan dari waktu ke waktu. Pasokan bahan baku untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, terutama air sungai. Adapun air tanah ketersediaannya kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya. Apabila pemanfaatan air bersih tidak dikelola dengan baik, maka krisis air bersih niscaya akan terjadi. Berkaitan dengan masalah ini, Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019 memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau *'absolut scarcity'* tak lain adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Water Management

Apart from electricity and fuel, water is one of the vital necessities in IFG's daily operations. The Company uses water for various domestic needs of employees and management, such as drinking water, cleaning, sanitation, ablution and so on. Water is also used for daily drinking consumption for employees. The source of clean water used by the Company is supplied by PDAM.

Like electricity and fuel, the supply of clean water continues to decrease from time to time. The supply of raw materials for PDAMs is increasingly limited due to the contamination of many sources of raw water, especially river water. As for groundwater, its availability is increasingly limited along with the increasingly massive desludging for various purposes, including for industry, factories, offices, hotels, and so on. If the use of clean water is not managed properly, a clean water crisis will undoubtedly occur. In relation to this issue, Bappenas in the 2019 RPJM Strategic Environmental Study (KKLS) projects that water availability will reach absolute scarcity in 2040. Absolute scarcity means the amount of water resources is not sufficient to meet human needs and desires.

Keterbatasan pasokan air bersih semakin menguatkan IFG untuk menggunakan air secara bijaksana agar sejalan dengan prinsip efisiensi (*reduce*). Langkah nyata yang diambil antara lain mengeluarkan himbauan kepada segenap insan Perseroan agar hemat/tidak boros dalam menggunakan air. Selain itu, sesuai dengan prinsip pemeliharaan yang baik, maka Perseroan segera melakukan perbaikan apabila ditemukan kebocoran atau kerusakan instalasi air sehingga pemborosan air bisa segera tertangani. Upaya penghematan air juga merupakan dukungan Perseroan terhadap Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air. Namun demikian, dalam laporan ini, IFG belum bisa menyampaikan volume penggunaan air karena termasuk dalam komponen sewa gedung dan Perseroan tidak mendapatkan data khusus terkait penggunaan air dari PDAM. [OJK F.8]

Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah/Limbah

Sejalan dengan prinsip operasional kantor yang ramah lingkungan, IFG terus berupaya untuk mengurangi timbulan sampah dan limbah dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*). Untuk mengurangi timbulan sampah plastik dari kemasan air minum sekali pakai, antara lain, Perseroan menerapkan kebijakan berupa penggunaan *tumbler* untuk masing-masing personel. Kebijakan lain untuk mendukung pengelolaan sampah domestik perkantoran dilakukan IFG dengan menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup dan membedakannya berdasarkan jenis sampah: organik dan non-organik. Adapun pembuangan sampah domestik ke tempat pembuangan akhir, IFG bekerja sama dengan pihak ketiga dengan mengeluarkan biaya tertentu.

The limited supply of clean water has strengthened IFG to use water wisely so that it is in line with the principle of efficiency (*reduce*). Concrete steps taken include issuing an appeal to all Company personnel to be efficient/not wasteful in using water. In addition, in accordance with the principles of good maintenance, the Company immediately makes repairs if leaks or damage to the water installation are found so that the wastage of water can be handled immediately. Efforts to save water are also part of the Company's support for the Instruction of the President of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 concerning Saving Energy and Water. However, in this report, IFG has not been able to convey the volume of water use because it is included in the building lease component and the Company does not obtain specific data regarding water use from the PDAM. [OJK F.8]

Trash/Waste Reduction and Utilization

In line with the operational principles of an environmentally friendly office, IFG continues to strive to reduce trash and waste by implementing the 3R principles (*Reduce, Reuse and Recycle*). To reduce the plastic waste from disposable drinking water containers, among others, the Company implements a policy of using a *tumbler* for each personnel. Another policy to support domestic office waste management is carried out by IFG by providing a sufficient number of trash cans and distinguishing them based on the type of waste: organic and non-organic. As for disposing of domestic waste to landfills, IFG cooperates with third parties by incurring a certain costs.

Biaya Lingkungan [OJK F.4]

Komitmen IFG terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan dengan mengalokasikan dana untuk biaya lingkungan. Pada tahun pelaporan, realisasi dana tersebut adalah sebesar Rp225 juta yang dianggarkan melalui Pilar Lingkungan dalam Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN). Dana tersebut digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya Program Akses Air Bersih dan Sanitasi *Water Hydrum*, Kecamatan Kolbano, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi NTT, dan Program Pengembangan Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan. Penggunaan biaya lingkungan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [OJK F.4]

Environmental Cost [OJK F.4]

IFG's commitment to environmental sustainability is realized by allocating funds for environmental costs. In the reporting year, the realization of these funds amounted to IDR225 million which was budgeted through the Environmental Pillar in the State-Owned Enterprises' Social and Environmental Responsibility Program (TJSL BUMN). The funds are used for various purposes, including the Clean Water Access and Water Hydrum Sanitation Program, in Kolbano District, South Central Timor Regency, NTT Province, and the Sustainable City and Community Development Program. The full use of environmental costs is presented in the following table: [OJK F.4]

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2020-2021
Table of Environmental Cost in 2020-2021

Tahun Year	Jumlah Biaya Lingkungan Total Environmental Cost	Pemanfaatan/Penggunaan Utilization/Use
2021	Rp225.000.000	<ul style="list-style-type: none"> • Program Pompa <i>Water Hydrum</i> di Kolbano, Nusa Tenggara Timur • Program Pengembangan Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan di Stasi Nisar, Desa Nanga Bere, Kecamatan Lembor Selatan, Nusa Tenggara Timur • Water Hydrum Pump Program in Kolbano, East Nusa Tenggara • Sustainable City and Community Development Program at Stasi Nisar, Nanga Bere Village, South Lembor District, East Nusa Tenggara
2020	Rp80.740.000	<p>Program Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi yang Layak untuk masyarakat Kampung Tenjo, Kabupaten Bogor, Jawa Barat</p> <p>Provision of clean water and proper sanitation program for the people of Kampung Tenjo, Bogor Regency, West Java</p>

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE



Keberhasilan IFG membukukan kinerja positif pada tahun 2021 merupakan gambaran atas kuatnya dukungan segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap operasional usaha Perseroan. Berbekal dukungan itulah, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan target dan kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021. Di tengah kondisi yang diwarnai ketidakpastian akibat masih berlangsungnya pandemi COVID-19, dukungan para pemangku kepentingan tersebut sangat bermakna, sekaligus menjadi energi tersendiri bagi IFG dalam mengembangkan usaha agar tumbuh dan berkelanjutan.

Pemangku kepentingan internal yang memberikan dukungan terhadap keberlangsungan Perseroan antara lain, pemegang saham, manajemen dan karyawan lintas divisi, dan beragam level jabatan. Sedangkan pemangku kepentingan eksternal yang menopang keberlanjutan usaha IFG di antaranya konsumen/pelanggan, pemasok/mitra, regulator, kreditur, pemerintah, penerima manfaat Program Tanggung Jawab dan Lingkungan (TJSL), serta masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan.

IFG's success in recording positive performance in 2021 is an illustration of the strong support of all stakeholders, both internal and external, for the Company's business operations. Armed with that support, the Company is making every effort to realize the targets and performance as set out in the 2021 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). In the midst of a condition marked by uncertainty due to the ongoing COVID-19 pandemic, the support of these stakeholders is very meaningful, as well as being a separate energy for IFG in developing its business so that it grows and is sustainable.

Internal stakeholders who provide support for the sustainability of the Company include shareholders, management and employees across divisions, and various levels of positions. Meanwhile, external stakeholders that support IFG's business sustainability include consumers/customers, suppliers/partners, regulators, creditors, the government, beneficiaries of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL), and the communities around the company's operational locations.

Sesuai dengan konsep *triple bottom line*, keberadaan dan dukungan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan termasuk dalam pilar sosial, yaitu *people*, yang kedudukannya sama penting dengan pilar ekonomi (*profit*) dan pilar lingkungan (*planet*). Dukungan tersebut diperoleh setelah IFG melakukan pemetaan secara tepat, termasuk kepentingan dari masing-masing pemangku kepentingan. Berdasar pemetaan inilah, Perseroan bisa menentukan secara tepat kebijakan dan program yang diselenggarakan agar sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.

Di tengah kondisi yang diwarnai ketidakpastian, pemenuhan tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan merupakan jalan terbaik guna mewujudkan hubungan yang harmonis, yang pada gilirannya akan mengukuhkan keberadaan IFG. Lebih dari itu, terciptanya hubungan yang harmonis sekaligus merupakan faktor penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Landasan Kebijakan

Pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan dilakukan IFG dengan memperhatikan berbagai regulasi sesuai dengan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan. Regulasi tersebut antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
3. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
4. Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan;
5. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang perlindungan Konsumen;
6. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
7. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
8. Undang-Undang No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
9. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
10. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
11. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;

In accordance with the triple bottom line concept, the existence and support of stakeholders for the Company is included in the social pillar, namely people, whose position is as important as the economic pillar (profit) and the environmental pillar (planet). This support was obtained after IFG carried out an appropriate mapping, including the interests of each stakeholder. Based on this mapping, the Company can determine the appropriate policies and programs to suit the needs of stakeholders.

In the midst of conditions marked by uncertainty, fulfilling the Company's responsibilities to stakeholders is the best way to create a harmonious relationship, which in turn will strengthen IFG's presence. Moreover, the creation of a harmonious relationship is also an important factor for the sustainability of the Company's business.

Basis of the Policies

Fulfillment of responsibilities towards stakeholders is carried out by IFG by taking into account various regulations in accordance with the interests of each stakeholder. These regulations include:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 25 of 2007 concerning Capital Investment;
3. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
4. Law No. 23 of 1992 concerning Health;
5. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
6. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
7. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs)
8. Law No. 24 of 2011 concerning Social Security Administrator;
9. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation;
10. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Company;
11. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System;

- | | |
|---|---|
| <p>12. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);</p> <p>13. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;</p> <p>14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.07/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;</p> <p>15. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 2/SEOJK.07/2014 tanggal 14 Februari 2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada pelaku Jasa Keuangan.</p> | <p>12. Regulation of the Minister of Manpower No. 05/Men/1996 concerning Occupational Health and Safety Management System (OHSMS);</p> <p>13. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises;</p> <p>14. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 1/POJK.07/2013 dated July 26, 2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector;</p> <p>15. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 2/SEOJK.07/2014 dated February 14, 2014 concerning Service and Settlement of Consumer Complaints to Financial Services Providers.</p> |
|---|---|

Berdasarkan berbagai regulasi di atas, selanjutnya IFG menyusun berbagai kebijakan internal sebagai panduan operasional keseharian di antaranya berkaitan dengan pengelolaan kepegawaian dengan berbagai aspeknya, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), tanggung jawab produk, serta Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL).

Pengelolaan Kepegawaian

Karyawan/pegawai merupakan salah satu aset terpenting untuk meraih keunggulan kompetitif, sekaligus pemangku utama bagi IFG. Mereka adalah pemikir, perencana, dan pengawas untuk dapat mengelola sumber daya perusahaan lainnya, seperti uang, teknologi dan lainnya. Sejalan dengan itu, melalui pengelolaan yang baik, karyawan akan menghasilkan ide-ide baru dan inovatif, sekaligus menjadi keunggulan bagi Perseroan. Dengan posisi yang sangat strategis seperti itu, maka yang dibutuhkan IFG adalah karyawan yang memiliki kapasitas dan kompetensi di bidangnya, berdedikasi tinggi, loyal dan berkomitmen untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Pengelolaan karyawan IFG dilakukan oleh *Unit Human Capital*. Dalam menjalankan tugas, unit ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu *Compensation & Benefit* dan *Organization Development*. Bagian *Compensation & Benefit* menangani kegiatan yang berhubungan dengan remunerasi, *benefit*, *Manpower Planning*, dan hubungan industrial, sedangkan bagian *Organization Development* menangani kegiatan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, *performance management*, *talent management*, *people database*, dan manajemen organisasi.

Based on the various regulations above, IFG then compiles various internal policies as daily operational guidelines, including those related to personnel management with various aspects, Occupational Safety and Health (OHS), product responsibility, and Social and Environmental Responsibility (TJSL).

Personnel Management

Employees/Staff are one of the most important assets to gain competitive advantage, as well as key stakeholders for IFG. They are thinkers, planners, and supervisors to be able to manage other company resources, such as money, technology and others. In line with that, through good management, employees will generate new and innovative ideas, as well as being an advantage for the Company. With such a strategic position, what IFG needs are employees who have the capacity and competence in their sector, are highly dedicated, loyal and committed to realizing the company's vision and mission.

The management of IFG employees is carried out by the Human Capital Unit. In carrying out its duties, this unit is divided into two groups, namely Compensation & Benefits and Organization Development. The Compensation & Benefits section handles activities related to remuneration, benefits, Manpower Planning, and industrial relations, while the Organization Development section handles recruitment, training and development activities, performance management, talent management, people database, and organizational management.

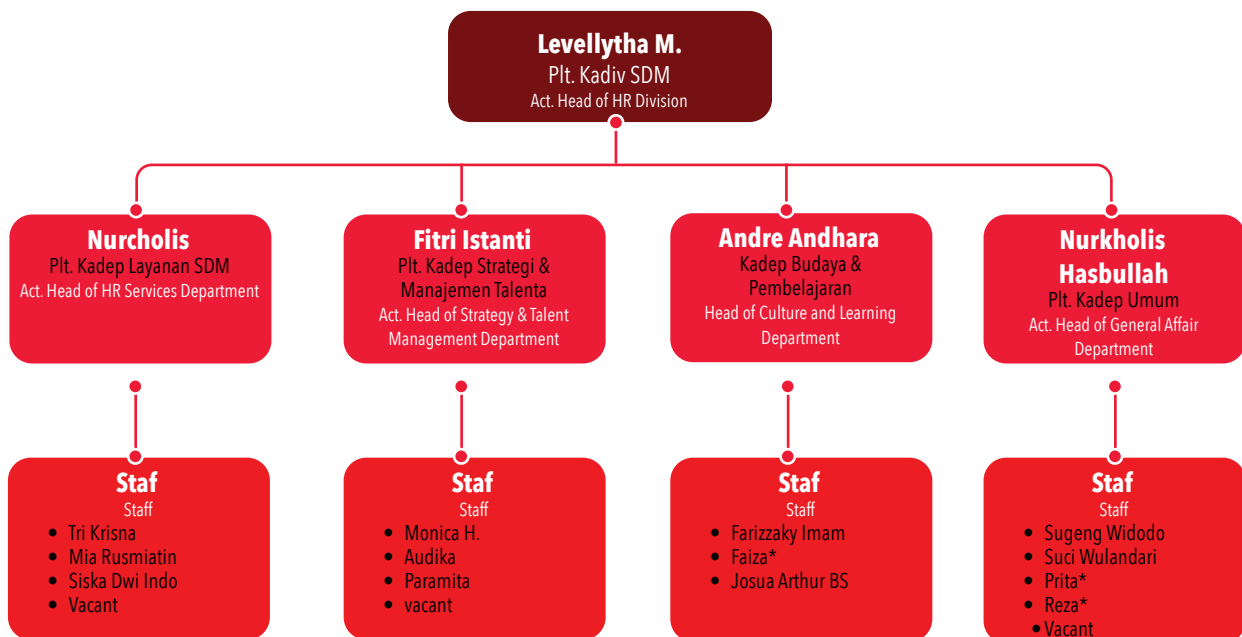
Tugas dan fungsi *Unit Human Capital* selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembayaran remunerasi karyawan sesuai dengan kebijakan perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
2. Membuat perencanaan SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan;
3. Melakukan seleksi, rekrutmen, rotasi, mutasi, dan pelatihan karyawan;
4. Mengoordinasikan kegiatan penilaian kinerja karyawan;
5. Mengukur tingkat keterikatan karyawan secara berkala;
6. Membuat laporan profil dan pengelolaan SDM perusahaan secara berkala;
7. Melakukan pengelolaan *database* karyawan, sistem absensi, dan sistem pengelolaan SDM secara terintegrasi;
8. Mengelola pelaksanaan *talent management* di induk dan anak perusahaan.

The complete duties and functions of the Human Capital Unit are as follows:

1. Make employee remuneration payments in accordance with company policies and applicable laws and regulations;
2. Make HR planning according to company needs;
3. Conduct employee selection, recruitment, rotation, transfer and training;
4. Coordinate employee performance appraisal activities;
5. Measure the level of employee engagement on a regular basis;
6. Make regular reports on the company's HR profile and management;
7. Manage employee database, attendance system, and HR management system in an integrated manner;
8. Manage the implementation of talent management in the parent and subsidiary companies.

Struktur Organisasi Unit Human Capital Tahun 2021
Organizational Structure of the Human Capital Unit for 2021



*karyawan penugasan/*Seconded Employee

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

IFG menghormati dan menjunjung tinggi perbedaan antar manusia, baik dari segi jenis kelamin, golongan, suku, agama, ras, pandangan politik, dan sebagainya. Bagi Perseroan, keberagaman adalah keniscayaan dan menjadikan kehidupan sosial menjadi lebih berwarna. Selaras dengan prinsip itu, maka IFG berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan secara setara dalam kesempatan bekerja, mendapatkan penilaian kinerja, termasuk untuk mendapatkan kenaikan jenjang karier, pengembangan kompetensi, remunerasi dan lain-lain. Berdasarkan komitmen itu, Perseroan memberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengisi pos-pos, posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan. Kesamaan kesempatan dalam bekerja juga dipegang oleh IFG saat membuka rekrutmen karyawan.

Penerapan kesetaraan kesempatan dalam bekerja diterapkan di IFG sebagai bentuk ketaatan Perseroan terhadap Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang selaras dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Rekrutmen dan Turnover

Rekrutmen merupakan langkah paling awal yang diambil IFG untuk mendapatkan kandidat terbaik sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan. Rekrutmen dilakukan secara terbuka sehingga setiap warga negara yang memenuhi kualifikasi bisa turut mendaftarkan diri. Dalam proses seleksi, IFG akan memilih kandidat sesuai dengan kapasitas dan kompetensi yang dimiliki agar selaras dengan kebutuhan perusahaan, dan tidak menenggang praktik-praktik jalan belakang atau kandidat titipan.

Sejalan dengan spirit yang dipegang IFG, sekaligus pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan berupaya untuk merekrut tenaga kerja lokal, yakni penduduk yang berada di sekitar operasional perusahaan, sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan perusahaan. Dengan demikian, masyarakat tetap dapat merasakan manfaat keberadaan IFG.

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

IFG respects and upholds differences between people, both in terms of gender, class, ethnicity, religion, race, political views, and so on. For the Company, diversity is a necessity and makes social life more colorful. In line with this principle, IFG is committed to treating all employees equally in terms of employment opportunities, performance appraisals, including career advancement, competency development, remuneration and others. Based on that commitment, the Company provides equal opportunities to work and fill posts, or positions in accordance with the capacity and competence of employees. IFG holds equal opportunity at work when opening employee recruitment.

The application of equal opportunity in employment is implemented at IFG as a form of the Company's compliance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, which is in line with Law Number 21 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (ILO Convention Regarding Discrimination in Employment and Occupation), as well as Guidelines on Equality and Non-Discrimination at Work in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia).

Recruitment and Turnover

Recruitment is the first step taken by IFG to get the best candidates according to the needs and development of the company. Recruitment is carried out openly so that every citizen who meets the qualifications can also register. In the selection process, IFG will select candidates according to their capacities and competencies in order to be aligned with the company's needs, and not tolerate back-door practices or nepotism.

In line with the spirit held by IFG, as well as the fulfillment of the Social and Environmental Responsibility Committee (TJSL), the Company seeks to recruit local workers, namely residents who live near the company's operations, according to the qualifications and needs of the company. Thus, the community can still experience the benefits of the existence of IFG.

Sesuai dengan kebutuhan perusahaan, selama tahun 2021, IFG merekrut karyawan baru sebanyak 143 orang, naik dibanding tahun sebelumnya dengan jumlah rekrutmen sebanyak 29 orang. Kenaikan terjadi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan sumber daya manusia dalam pemenuhan kapasitas dan kapabilitas organisasi.

Selain bertambah karena program rekrutmen, jumlah karyawan IFG berkurang karena adanya karyawan yang berhenti bekerja dengan berbagai alasan, seperti pensiun, mengundurkan diri, habis masa kontrak, meninggal dan sebagainya. Menurut data dari *Unit Human Capital*, selama tahun pelaporan, karyawan yang berhenti bekerja dan meninggalkan Perseroan tercatat sebanyak 32 orang, naik dibanding tahun sebelumnya yaitu sebanyak 7 (tujuh) orang.

Merujuk data karyawan yang masuk serta berhenti atau meninggalkan IFG dengan berbagai alasan, maka tingkat *turnover* atau pergantian karyawan selama tahun pelaporan bisa dihitung. Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan organisasi (perusahaan) dengan berbagai alasan dan di antaranya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan demikian, karyawan yang berhenti atau meninggalkan Perserpan karena pensiun normal dan meninggal tidak menjadi faktor tingkat *turnover*. Adapun rumus yang dipakai untuk menghitung tingkat *turnover* adalah

$$\text{TO Tahunan} = \frac{\text{Jumlah pegawai yang berhenti kerja}}{\text{Jumlah pegawai awal tahun + jumlah pegawai akhir tahun} / 2} \times 100$$

Annual Turnover = $\frac{\text{Number of employees who quit}}{(\text{Number of employees at the beginning of the year} + \text{number of employees at the end of the year}) / 2} \times 100$

Dengan definisi dan rumus tersebut, maka tingkat *turnover* untuk tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In accordance with the company's needs, during 2021, IFG recruited 143 new employees, an increase compared to the previous year with 29 people. The increase occurred to adjust to the needs of human resources in fulfilling the capacity and capability of the organization.

Apart from increasing due to the recruitment program, the number of IFG employees decreased because there were employees who stopped working for various reasons, such as retirement, resignation, expiration of the contract period, death and so on. According to data from the Human Capital Unit, during the reporting year, there were 32 employees who stopped working and left the Company, which was an increase from 7 (seven) people in the previous year.

Referring to the data of employees who enter and leave or resign from IFG for various reasons, the employee turnover rate during the reporting year can be calculated. In this report, turnover is defined as an individual's tendency or intensity to leave an organization (company) for various reasons and one of them is the desire to get a better job. Thus, employees who quit or leave the Company due to normal retirement and passed away are not a factor in the turnover rate. The formula used to calculate the turnover rate is as the following

With these definitions and formulas, the turnover rate for the last three years is as follows:

Jumlah dan Penyebab Karyawan Keluar dari Perusahaan Tahun 2019-2021 Number and Causes of Employees Leaving the Company in 2019-2021

Penyebab Causes	2021	2020	2019
Pensiun Retired	1	4	4
Meninggal dunia Passed away	0	0	0
Mengundurkan diri atas permintaan sendiri Resigned at their own request	27	4	3

Jumlah dan Penyebab Karyawan Keluar dari Perusahaan Tahun 2019-2021 Number and Causes of Employees Leaving the Company in 2019-2021

Penyebab Causes	2021	2020	2019
Diberhentikan Laid off	4	0	0
Jumlah karyawan masuk Number of employees entering the company	140	29	1
Jumlah karyawan yang keluar Number of employees entering the company	32	7	10
Jumlah karyawan di awal tahun Number of employees in the beginning of the year	77	48	55
Jumlah karyawan di akhir tahun Number of employees in the end of the year	179	77	48
Tingkat <i>turnover</i> Turnover Rate	12,5%	6,61%	5,83%

Berdasarkan tabel di atas, tingkat *turnover* tahun 2021 adalah 12,5%, naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 6,67%. Untuk menekan tingkat *turnover*, IFG telah menentukan kebijakan, yaitu melakukan perubahan remunerasi dan perbaikan di beberapa kebijakan SDM.

Pendidikan dan Pelatihan [OJK F.22]

Keberadaan karyawan dengan kapasitas yang mumpuni dan kompeten di bidangnya merupakan faktor penting untuk menopang kemajuan dan keberlanjutan IFG. Untuk itu, Perseroan secara berkesinambungan melakukan serangkaian pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi mereka. Pendidikan dan pelatihan diselenggarakan dengan memegang prinsip kesetaraan, yaitu memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan dan manajemen di semua tingkatan. Sehubungan dengan masih berlangsungnya pandemi COVID-19, kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dan upaya penegakan protokol kesehatan, maka kegiatan pendidikan dan pelatihan selama tahun 2021 diupayakan secara daring.

Sesuai dengan kebijakan Perseroan tentang pengembangan kompetensi di atas, selama tahun 2021, IFG telah melakukan 39 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 495 karyawan. Data tersebut menunjukkan bahwa karyawan berkesempatan mengikuti program berbagai pengembangan kompetensi yang diselenggarakan Perusahaan. Jenis pendidikan dan pelatihan di IFG terdiri dari pelatihan *softskill* dan teknis.

Based on the table above, the turnover rate in 2021 is 12.5%, it has increased compared to 2020 which reached 6.67%. To reduce the turnover rate, IFG has determined a policy, namely making remuneration changes and improving several HR policies.

Education and Training [OJK F.22]

The presence of employees with qualified and competent capacities in their sectors is an important factor to support the progress and sustainability of IFG. Therefore, the Company continuously conducts a series of education and training to develop their competencies. Education and training are organized by upholding the principle of equality, namely providing equal opportunities for all employees and management at all levels. Due to the ongoing COVID-19 pandemic, the PPKM policy (Implementation of Restrictions on Community Activities) and efforts to enforce health protocols; education and training activities for 2021 will be pursued online.

In accordance with the Company's policy regarding competency development above, during 2021, IFG has conducted 39 education and training programs which were attended by 495 employees. The data shows that employees have the opportunity to take part in various competency development programs organized by the Company. Types of education and training at IFG consist of soft skills and technical training.

Realisasi Pelatihan Karyawan berdasarkan Jam Pelatihan Realization of Employee Training based on Training Hours

Jam Pelatihan	2021	2020	2019
Jumlah Jam Pelatihan <i>Softskill</i>	320	368	3.454
Jumlah Jam Pelatihan Teknikal	696	912	8.813
Jumlah Jam Pelatihan	1.016	1.280	12.267

Berdasarkan rekapitulasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tersebut, maka total jam pelatihan pada tahun 2021 adalah 1.106 jam, turun dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 1.280 jam. Adapun rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan disajikan dalam tabel berikut :

Based on the recapitulation of education and training implementation, the total training hours in 2021 reached 1,106 hours, a decrease compared to 2020 which reached 1,280 hours. The average training hours by gender and position level are presented in the following table:

Tabel Pelatihan tahun 2019-2020
Table of Training in 2019-2020

Uraian Description	2021			2020			2019		
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employee Received Trainings	Jam Pelatihan Training Hour	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hour For Each Employee	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employee Received Trainings	Jam Pelatihan Training Hour	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja* Average Training Hour For Each Employee*	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employee Received Trainings	Jam Pelatihan Training Hour	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja* Average Training Hour For Each Employee*
Keseluruhan Total	535	9.846	18,4	139	1.280	9,21	422	3.736	8,85
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender									
Laki-laki Male	327	5.984	18,30	63	536	8,50	191	1712	8,96
Perempuan Female	208	3.880	18,65	75	752	9,89	231	2.024	8,76
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan Based on Employee Position									
<i>Non-Staff</i>	19	304	16,0	8	64	8	17	136	8
<i>Staff</i>	124	3.680	29,7	0	0	0	0	0	0
<i>Senior Staff</i>	101	2.446	24,2	10	88	8,8	60	480	8
<i>Assistant Manager</i>	46	360	7,8	27	224	8,2	79	648	8,2
<i>Manager</i>	144	1.608	11,2	40	416	10,4	157	1.464	9,3
<i>Senior Manager</i>	30	352	11,7	2	16	8	2	16	8
<i>Assistant Vice President</i>	23	336	14,6	26	232	8,5	67	592	8,8
<i>Vice President</i>	26	448	17,2	22	224	10,18	27	288	10,6
<i>Senior Vice President</i>	22	312	14,2	3	24	8	13	112	8,6
TOTAL	535	9.846	18,4	139	1.288	9,21	422	3.736	8,85

*disajikan kembali/*restated

Sesuai tabel di atas, pada tahun 2021, rerata jam pelatihan karyawan laki-laki adalah 18,30 jam/tahun, naik dibanding tahun 2020 dengan rerata jam pelatihan 8,5 jam/tahun. Adapun rerata jam pelatihan karyawan perempuan tercatat sebanyak 18,65 jam/tahun, naik dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai 9,89 jam/tahun. Perbedaan rerata jam pelatihan tersebut tidak menunjukkan bahwa IFG membeda-bedakan jenis kelamin dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, namun semua disesuaikan dengan tingkat kebutuhan perusahaan.

Prinsip yang sama berlaku dalam pendidikan dan pelatihan bagi karyawan berdasarkan level jabatan. Rerata jam pelatihan level non-staf dan senior staf tercatat sebanyak 23,3 jam/tahun, naik dibanding tahun 2020, yaitu sebanyak 8,4 jam/tahun. Adapun jam pelatihan untuk level manajemen, yaitu *Assistant Manager* ke atas, adalah 10,95 jam/tahun, naik dibandingkan tahun 2020 yaitu sebanyak 8,8 jam/tahun. Perbedaan rerata jam pelatihan berdasarkan level jabatan terjadi karena penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan menyesuaikan dengan tingkat kebutuhan perusahaan yang levelnya memenuhi kompetensi sebagaimana terlihat di tabel.

Komitmen IFG untuk memberikan pendidikan/pelatihan tidak hanya diberikan kepada karyawan yang masih aktif, tetapi juga diberikan kepada karyawan yang hendak memasuki usia pensiun. Pelatihan diberikan agar karyawan tersebut memiliki keterampilan tertentu sesuai dengan minatnya sehingga bisa membuka usaha secara mandiri. Dengan demikian, kehidupan pasca-pensiun tetap produktif dan memiliki penghasilan guna mencukupi kebutuhan hidupnya.

Pendidikan/Pelatihan menjelang pensiun bisa diikuti oleh karyawan yang berusia 55 tahun, atau 6 bulan sebelum usia pensiun tiba, yaitu pada usia 56 tahun. Pada tahun 2021, belum ada pelatihan menjelang pensiun yang dilakukan.

Per 31 Desember 2021, IFG mengeluarkan biaya untuk berbagai program pendidikan dan pelatihan sebesar Rp2.322.405.362, naik 500% jika dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp1.270.000.000.

According to the table above, in 2021, the average training hours for male employees will be 18.30 hours/year, increased compared to 2020 with an average training hour of 8.5 hours/year. The average training hours for female employees was recorded at 18.65 hours/year, increased compared to the previous year, which reached 9.89 hours/year. The difference in the average hours of training does not indicate that IFG discriminates between genders in providing education and training, but that everything is adjusted according to the level of company needs.

The same principle applies to education and training for employees based on position level. The average training hours for non-staff and senior staff levels was recorded at 23.3 hours/year, increased compared to 2020, which was 8.4 hours/year. The hours of training for the management level, namely Assistant Managers and above, are 10.95 hours/year, increased compared to 2020, which was 8.8 hours/year. Differences in the average hours of training based on position level occur because the education and training organization adjusts to the level of company needs whose level meets the competencies as shown in the table.

IFG's commitment to provide education/training is not only given to employees who are still active, but also given to employees who are about to reach retirement age. Training is provided so that these employees have certain skills according to their interests so that they can open a business independently. Thus, post-retirement life remains productive and has income to meet his/her needs.

Education/Training before retirement can be attended by employees aged 55 years, or 6 months before retirement age, which is at the age of 56 years. In 2021, there's no training retirement has been conducted by the Company.

As of December 31, 2021, IFG spent IDR2,322,405,362 on various education and training programs, an increase of 500% compared to 2020 which reached IDR1,270,000,000.

Tabel Biaya Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2019-2021
Table of 2019-2021 Education and Training Costs

Deskripsi Description	2021 (Rp) (IDR)	2020 (Rp) (IDR)	2019 (Rp) (IDR)	Peningkatan (Penurunan) 2021-2020 Increase (Decrease) 2021-2020	
				Selisih (Rp) Difference (IDR)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	2.322.405.362	1.270.000.000	2.361.385.304	1.052.405.362	82,87%

Penilaian Karyawan dan Pengembangan Karier

Sebagai tanggung jawab dan imbal balik atas kinerja karyawan, IFG secara berkala melakukan penilaian atau *review* atas kinerja karyawan. Adapun faktor yang dinilai adalah pencapaian kinerja dan Akhlak. Penilaian dilakukan kepada semua karyawan setiap tahun, atau sesuai kebutuhan perusahaan. Selain penilaian rutin tahunan untuk menilai kinerja, sekaligus menentukan kenaikan gaji dan tunjangan tahun berikutnya, penilaian juga dilakukan pada waktu-waktu tertentu, yaitu saat IFG membutuhkan karyawan dengan kompetensi tertentu. Pada kesempatan tersebut, Perseroan akan melihat kinerja dan performa karyawan yang memenuhi persyaratan guna menentukan jenjang karier mereka melalui promosi, rotasi atau mutasi.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan selama tahun 2021, IFG telah melaksanakan program pengembangan karier dan promosi terhadap 7 (tujuh) orang karyawan atau mencapai 3% dari total jumlah karyawan Perseroan. Selain promosi, Perseroan juga melakukan rotasi terhadap 3 (tiga) karyawan dan tidak tercatat adanya karyawan yang demosi.

Upah Minimum Regional

Remunerasi atau imbalan kerja di IFG senantiasa merujuk pada regulasi yang berlaku, di antaranya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Berkaitan dengan remunerasi, Perseroan memberikan komponen penghasilan yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan-tunjangan, dan bonus/insentif kinerja sesuai dengan tingkatan yang dimiliki sebagaimana tertuang dalam SK Direksi Nomor: 034/SK/DIR/CORP/BPUI/IX/2020 tentang Kebijakan Penghasilan Karyawan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.

Employee Assessment and Career Development

As a responsibility and reward for employee performance, IFG regularly conducts assessments or reviews of employee performance. The factors that are assessed are the achievement of performance and morals. Assessment is carried out for all employees annually, or according to the needs of the company. In addition to routine annual assessments to assess performance, as well as determine the following year's increase in salary and benefits, assessments are also conducted at certain times, namely when IFG requires employees with certain competencies. On this occasion, the Company will observe the performance of employees who meet the requirements to determine their career path through promotion, rotation or transfer.

Based on the assessment conducted in 2021, IFG has carried out career development and promotion programs for 7 (seven) employees or 3% of the Company's total employees. In addition to promotions, the Company also rotates 3 (three) employees, and no demotions have been recorded.

Regional Minimum Wage

Remuneration or employee benefits at IFG always refer to the applicable regulations, including Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, which was amended by Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation. With regard to remuneration, the Company provides an income component consisting of basic salary, benefits, and performance bonuses/incentives in accordance with the level one has as stated in the Decree of the Board of Directors Number: 034/SK/DIR/CORP/BPUI/IX/2020 concerning Policy Company Employee Income (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.

Adapun tunjangan yang diberikan kepada karyawan IFG adalah sebagai berikut:

1. Tunjangan Hari Raya;
2. Tunjangan Cuti Tahunan;
3. Tunjangan Jabatan;
4. Tunjangan Operasional;
5. Tunjangan Induk Perusahaan;
6. Tunjangan Keahlian;
7. Tunjangan Makan;
8. Tunjangan Cuti Besar.

Bagi karyawan tetap golongan terendah, sesuai regulasi yang berlaku, Perseroan memberikan upah minimum dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak mereka. Besaran upah minimum diberikan dengan menyesuaikan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

Selanjutnya, merujuk pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal,11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, pemberian upah di IFG juga berpedoman pada kebijakan tentang Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Adapun untuk upah minimum tahun 2021, Perseroan telah memenuhi Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor M/11/HK.04/X/2020 tahun 2020 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2021 pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19).

Merujuk berbagai regulasi di atas, sekaligus sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, maka IFG memberikan remunerasi kepada karyawan tetap level terendah sesuai dengan upah yang berlaku di Provinsi DKI Jakarta tahun 2021 sebagaimana tabel berikut: [\[OJK F.20\]](#)

Tabel Perbandingan Upah Karyawan Baru Level Terendah dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2021

The benefits provided to IFG employees are as follows:

1. Religious Holiday Allowance;
2. Annual Leave Allowance;
3. Position Allowance;
4. Operational Allowance;
5. Parent Company Allowance;
6. Expertise Allowance;
7. Meal Allowance;
8. Major Leave Allowance.

For permanent employees of the lowest class, according to applicable regulations, the Company provides a minimum wage while taking into account the fulfillment of their decent living needs. The amount of the minimum wage is given by adjusting the prices of basic necessities, inflation rates, eligibility standards, and other variables.

Furthermore, referring to the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 Regulation of the Minister of Manpower Number PER-01/MEN/1999 regarding the Minimum Wage, the provision of wages at IFG is also guided by the policy on the Provincial Minimum Wage (previously referred to as Level I UMR) and Regency/City Minimum Wage (previously referred to as Level II UMR). As for the 2021 minimum wage, the Company has complied with the Circular Letter of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number M/11/HK.04/X/2020 of 2020 concerning Determination of the Minimum Wage for 2021 during the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic.

Referring to the various regulations above, as well as being in line with the Company's commitment to providing welfare to employees, IFG provides remuneration to permanent employees at the lowest level in accordance with the prevailing wages in DKI Jakarta Province in 2021 as shown in the following table: [\[OJK F.20\]](#)

Table of Comparison of the Lowest Level of New Employee Wages compared to the 2021 Provincial Minimum Wage

No.	Wilayah Operasional Operational Area	Provinsi/ Daerah Province/Region	Imbal Jasa Karyawan Tetap Level Terendah Wages for Lowest Level Permanent Employees	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Persentase/ Rasio Percentage/ Ratio
	1	2	3	4	3:4
1.	Kantor Pusat/ <i>Holding</i> Head office/ <i>Holding</i>	DKI Jakarta	Rp4.600.000	Rp4.416.186,548	104,1%

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

IFG berkomitmen untuk mematuhi berbagai regulasi ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk yang berkaitan dengan usia minimal dan jam kerja karyawan. Kepatuhan tersebut sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menghapus praktik pekerja anak dan kerja paksa. Sejalan dengan komitmen itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan, baik tetap maupun kontrak telah berusia di atas 18 tahun atau kategori dewasa. Hal tersebut sesuai dengan kebijakan rekrutmen Perseroan, yaitu untuk pendidikan kandidat minimal S1 sedangkan usia minimal 18 tahun.

Sementara itu, berkaitan dengan jam kerja, Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja menyebutkan bahwa pelaksanaan jam kerja bagi pekerja/buruh di perusahaan diatur dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan, atau perjanjian kerja bersama. Dalam hal ini, IFG menentukan bahwa jam kerja karyawan adalah 40 jam per minggu. Kebijakan tersebut selaras dengan ketentuan dalam pasal 77, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Dengan ketentuan seperti itu, maka setiap karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup. Sementara itu, untuk karyawan yang menjalani lembur karena jenis pekerjaannya, yaitu melebihi 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu, mereka akan mendapatkan kompensasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga terhindar dari kerja paksa.

Selain merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, ketentuan tentang usia karyawan di IFG selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

IFG is committed to complying with various labor regulations in Indonesia, including those relating to the minimum age and working hours of employees. This compliance is in line with the Company's commitment to eliminate the practice of child labor and forced labor. In line with this commitment, the Company ensures that all employees, both permanent and contract, are over 18 years old or categorized as an adult. This is in accordance with the Company's recruitment policy, namely for candidates with a minimum education of S1 (Bachelor's Degree) while the minimum age is 18 years.

Meanwhile, with regard to working hours, Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation states that the implementation of working hours for workers/laborers in companies is regulated in work agreements, company regulations, or collective labor agreements. In this case, IFG determines that the employee's working hours are 40 hours per week. This policy is in line with the provisions in article 77, Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, namely 8 (eight) hours in 1 (one) day and 40 (forty) hours in 1 (one) week for 5 (five) working days within 1 (one) week. With such provisions, each employee has sufficient rest time. Meanwhile, for employees who work overtime due to the type of work, which is more than 40 (forty) hours in 1 (one) week, they will receive compensation in accordance with applicable regulations so as to avoid forced labor.

Apart from being an implementation of labor law, the provisions regarding the age of employees at IFG are in line with the Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 1999 concerning Ratification of ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (ILO Convention Regarding Minimum Age for Admission to Work), and Law of the Republic of Indonesia Number 1 of

Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 Tentang Pengesahan ILO *Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak).

Adapun pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa), Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Kepatuhan IFG terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda dari regulator terkait kedua isu tersebut. Selain itu, selama tahun pelaporan, Perseroan juga tidak mencatat adanya pengaduan dari masyarakat terkait pekerja anak dan kerja paksa. [OJK F.19]

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Selaras dengan upaya menghadirkan sumber daya manusia yang berkualitas, IFG berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perseroan meyakini terciptanya lingkungan kerja serupa itu berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja karyawan. Dalam laporan ini, lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan Perusahaan. Dengan lingkungan kerja seperti itu, maka semua karyawan bisa bekerja dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran bakal terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti penyakit akibat kerja maupun insiden kecelakaan kerja, baik kategori ringan, sedang, berat, apalagi fatal.

Bercermin pada pentingnya penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman, maka IFG menempatkan topik atau isu tersebut sebagai prioritas dengan tujuan tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*), serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Bagi Perseroan, insiden kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja dalam bentuk maupun

2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor (ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor).

The implementation of working hours with clear time limits is in line with the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor (ILO Convention Concerning the Abolition of Forced Labor), Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, and Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

IFG's compliance with labor regulations by not employing minor and no forced labor resulted in the absence of sanctions or fines from regulators regarding these two issues. In addition, during the reporting year, the Company also did not record any complaints from the public regarding child labor and forced labor. [OJK F.19]

Proper and Safe Working Environment [OJK F.21]

In line with efforts to present quality human resources, IFG is committed to creating a healthy and safe work environment according to Occupational Health and Safety (OHS) principles. The Company believes that the creation of a similar work environment contributes greatly to employee performance. In this report, the work environment is everything that exists around employees that can influence them in carrying out the tasks assigned by the Company. With a work environment like that, all employees can work in peace without worrying about unwanted things happening, such as work-related illnesses or incidents of work accidents, both mild, moderate, severe, or even fatal.

Reflecting on the importance of creating a decent and safe work environment, IFG places these topics or issues as a priority with the aim of achieving zero accident rates and the absence of work-related diseases. For the Company, incidents of work accidents or occupational diseases in the slightest form or level must be prevented. Apart

tingkatan sekecil apa pun harus dicegah. Selain berpotensi mengurangi produktivitas kerja, insiden tersebut bisa menimbulkan kerugian secara moral dan material, bahkan dalam tingkat tertinggi bisa berujung pada fatalitas/kematian.

Langkah nyata yang dilakukan IFG untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil adalah mengupayakan seoptimal mungkin agar setiap prosedur dan tahapan kerja dijalankan sesuai aturan dan pedoman K3 yang berlaku. Kepatuhan ini berlaku untuk semua entitas yang terlibat dalam operasional dan mata rantai perusahaan, mulai dari karyawan, manajemen, mitra kerja, hingga nasabah. Sejalan dengan itu, Perseroan secara kontinu berupaya untuk membangun budaya sadar kesehatan dan keselamatan kerja di semua lini dan unit produksi, serta mengimplementasikan dalam operasional sehari-hari.

Landasan Kebijakan

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai dengan prinsip K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), IFG mengacu pada sejumlah regulasi yang mengatur tentang kesehatan dan keselamatan kerja, antara lain:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
4. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
5. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat;
6. Hubungan Kerja;
7. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3;
8. Permenaker RI No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja;
9. Permenaker RI No. PER.02/MEN/1992 tentang Tata Cara Penunjukan Kewajiban dan Wewenang Ahli K3.

Kinerja K3

Selama tahun pelaporan, manajemen dan karyawan IFG bersinergi untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil dan tidak ada penyakit akibat kerja. Sejalan dengan itu, Perseroan melengkapi operasional kantor dengan berbagai fasilitas

from potentially reducing work productivity, the incident can cause moral and material losses, even at the highest level it can lead to fatality/death.

The concrete steps taken by IFG to achieve a zero work accident rate are to make every effort as optimal as possible so that each procedure and stage of work is carried out in accordance with the applicable OHS rules and guidelines. This compliance applies to all entities involved in the company's operations and chain, starting from employees, management, business partners, to customers. In line with that, the Company continuously strives to build a culture of awareness of occupational health and safety in all production lines and units, and implements it in daily operations.

Basis of the Policies

In an effort to create a decent and safe work environment in accordance with the principles of Occupational Safety and Health, IFG refers to a number of regulations governing occupational health and safety, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health;
3. Law No. 36 of 2009 concerning Health;
4. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
5. President Decree No. 22 of 1993 concerning Work-Related;
6. Diseases;
7. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of OHS Management Systems;
8. RI Minister of Manpower No. PER.04/MEN/1987 concerning the Occupational Safety and Health Advisory Committee and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts;
9. RI Minister of Manpower No. PER.02/MEN/1992 concerning Procedures for Appointing the Obligations and Authorities of OHS Experts.

OHS Performance

During the reporting year, IFG's management and employees worked together to achieve zero work accidents and no work-related diseases. In line with that, the Company completes office operations with various facilities to support the creation of

untuk mendukung terciptanya keamanan dan kenyamanan di tempat kerja, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Fasilitas yang disediakan antara lain alat deteksi asap, alat pemadam api dengan berbagai tipe, hidran, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tempat ibadah, ruang parkir, keamanan 24-jam, dan lain-lain. Selain menyediakan berbagai fasilitas, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi K3 sebagai tanggung jawab bersama. Berbagai upaya tersebut membawa hasil dengan tercapainya kecelakaan nihil atau zero *accident* selama tahun pelaporan.

Sementara itu, berkaitan dengan masih berlangsungnya pandemi COVID-19 pada tahun 2021, Perseroan melanjutkan berbagai kebijakan yang telah diambil tahun 2020 guna meminimalkan risiko penularan virus corona. Kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemberian vaksin COVID-19;
2. Pemberlakuan kerja WFH (*Work from Home*) dan WFO (*Work from Office*);
3. Kebijakan penerapan 5m di perusahaan;
4. Menggunakan absensi menggunakan aplikasi *mobile phone*;
5. Memberikan bantuan makanan/vitamin bagi yang terkena COVID-19.

Seiring dengan upaya pencegahan tersebut, IFG juga proaktif melakukan penanganan terhadap karyawan yang terinfeksi virus korona.

Tanggung Jawab terhadap Masyarakat

IFG menyadari bahwa keberadaan BUMN tidak semata-mata mencari keuntungan, tetapi juga terdapat nilai luhur di dalamnya antara lain turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Untuk mewujudkan nilai luhur tersebut, Perseroan telah menetapkan program dan kegiatan yang terangkum dalam Program Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial, seperti diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

security and comfort in the workplace, including in the event of an emergency. Facilities provided include smoke detectors, fire extinguishers of various types, hydrants, First Aid kits (P3K), places of worship, parking spaces, 24-hour security, and others. In addition to providing various facilities, the Company periodically conducts OHS socialization as a shared responsibility. These various efforts resulted in the achievement of zero accidents during the reporting year.

Meanwhile, with regard to the ongoing COVID-19 pandemic in 2021, the Company is continuing the various policies that have been taken in 2020 to minimize the risk of transmission of the corona virus. The policies are as follows:

1. Administration of the COVID-19 vaccine;
2. Implementation of WFH (*Work from Home*) and WFO (*Work from Office*) work;
3. Implementation of 5M policy in the company;
4. Attendance using a mobile phone application;
5. Providing food/vitamin assistance for those affected by COVID-19.

Along with these prevention efforts, IFG is also proactive in handling employees who are infected with the corona virus.

Responsibilities to the Community

IFG realizes that the existence of SOEs is not solely for profit, but also has noble values in it, including actively participating in providing guidance and assistance to economically weak entrepreneurs, cooperatives, and the community. To realize these noble values, the Company has established programs and activities which are summarized in the Social and Environmental Responsibility Program, as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. TJSL is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Company itself, the local community, and society in general.

Pada tahun 2021, penerapan TJSL oleh IFG dilaksanakan melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN) sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN). Sesuai dengan peraturan terbaru ini, BUMN bisa menerapkan TJSL melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil atau Program Pendanaan UMK, serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya. Peraturan yang terbit pada April 2021 dan berlaku surut ini menghapus peraturan sebelumnya, yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Sebelumnya, kebijakan tentang PKBL diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 No. 341).

Pelaksanaan TJSL BUMN sekaligus merupakan bentuk dukungan nyata IFG terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Lebih dari itu, pelaksanaan program TJSL BUMN sekaligus memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

Dalam menjalankan TSJL BUMN, Perseroan menetapkan dua program utama yaitu:

1. Program Pendanaan UMK, merupakan pembiayaan dan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil; dan/atau
2. Program TJSL atau program bantuan yang mengacu kepada TPB yang telah ditetapkan.

In 2021, the implementation of TJSL by IFG will be carried out through the Social and Environmental Responsibility of State-Owned Enterprises (TJSL BUMN) as stated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises (TJSL BUMN). In accordance with this latest regulation, SOEs can implement TJSL through the Micro and Small Business Funding Program or the MSE Funding Program, as well as Assistance and/or Other Activities. This regulation, which was issued in April 2021 and is retroactive, erases the previous regulation, namely the Partnership and Community Development Program (PKBL).

Previously, policies regarding PKBL were regulated in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises, as amended several times, most recently by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/04/2020 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises of Republic of In 2020 No. 341).

The implementation of BUMN TJSL is at the same time a form of IFG's real support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Moreover, the implementation of the SOE TJSL program simultaneously provides benefits to the economy, social, environment as well as law and governance with the principles of being integrated, directed, measurable and accountable and is part of the company's business approach.

In carrying out BUMN TSJL, the Company establishes two main programs, namely:

1. UMK Funding Program, is the financing and development of micro and small businesses; and/or
2. TJSL program or assistance program that refers to the SDG that has been determined.

Berdasarkan pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program TJSL BUMN Tahun 2021 No. RIS-04/DSI.MBU.B/01/2021 tanggal 5 Januari 2021, yang selanjutnya disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) IFG Tahun 2021 pada tanggal 29 Januari 2021, Pemegang Saham menyetujui alokasi Program TJSL BUMN IFG di tahun 2021 yaitu:

1. Program TJSL atau program bantuan di mana sumber dananya dari anggaran perusahaan yang diperhitungkan sebagai biaya, yaitu sebesar Rp2.000 juta;
2. Program Pendanaan UMK sebesar Rp1.340 juta bersumber dari dana bergulir (*revolving*) yang akan disalurkan secara kolaborasi.

Dalam penyaluran Program Pendanaan UMK, IFG menyalurkan secara kolaborasi melalui PT Bahana Artha Ventura (PT BAV). PT BAV berperan dalam pelaksanaan survei, analisa kelayakan, evaluasi persyaratan serta melakukan penyaluran dana Program Pendanaan UMK kepada mitra binaan, *monitoring*, mengembalikan angsuran pinjaman, pelaporan serta pembinaan dan pendampingan mitra binaan.

Untuk Program TJSL BUMN Tahun 2021, anggaran IFG adalah sebesar Rp3.340 juta yang disalurkan berdasarkan 4 (empat) pilar TPB, yaitu sosial, lingkungan, ekonomi, dan hukum dan tata kelola, dengan rincian sebagai berikut: [\[OJK F.3\]](#)

Based on the discussion of the Work Plan and Budget (RKA) for the 2021 BUMN TJSL Program No. RIS-04/DSI.MBU.B/01/2021 dated January 5, 2021, which was subsequently approved and ratified at IFG's 2021 General Meeting of Shareholders (GMS) on January 29, 2021, Shareholders approved the allocation of BUMN TJSL Program in 2021 namely:

1. TJSL program or assistance program in which the source of funds is from the Company's budget which is considered as an expense, namely IDR 2,000 million;
2. The UMK Funding Program of IDR 1,340 million comes from revolving funds which will be distributed in collaboration.

In distributing the MSE Funding Program, IFG distributed it in collaboration through PT Bahana Artha Ventura (PT BAV). PT BAV plays a role in carrying out surveys, feasibility analysis, evaluating requirements and channeling MSE Funding Program funds to fostered partners, monitoring, returning loan installments, reporting as well as fostering and mentoring partners.

For the 2021 SOE TJSL Program, the IFG budget is IDR 3,340 million which will be distributed based on the 4 (four) pillars of SDGs, namely social, environmental, economic, and law and governance, with the following details: [\[OJK F.3\]](#)

Tabel RKA Program TJSL 2021 Berdasarkan 4 (empat) Pilar TPB
Table of RKA 2021 TJSL Program Based on 4 (four) TPB Pillars

NO	TPB SDGs	RKA 2021 2021 RKA
	1	2
A.	PILAR SOSIAL SOCIAL PILLAR	1.500.000.000
B.	PILAR EKONOMI ECONOMIC PILLAR	1.540.232.538
C.	PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PILLAR	200.000.000
D.	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA LAW AND GOVERNANCE PILLARS	100.000.000
Total		3.340.232.538

Hasil pemetaan prioritas Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun 2021 berdasarkan analisa risiko aktivitas perusahaan, maka IFG berfokus untuk melaksanakan TPB sebagai berikut:

The results of the priority mapping of the 2021 Budget Work Plan (RKA) based on the risk analysis of the Company's activities, IFG focuses on implementing the SDGs as follows:

Program Prioritas Kluster Jasa Asuransi & Dana Pensiun
Insurance and Pension Fund Services Cluster Priority Program



1.	TPB 1 SDG 1	Kemiskinan. No Poverty
2.	TPB 3 SDG 3	Kesehatan, kesejahteraan, penanggulangan bencana. Good health, good well-being, and disaster management.
3.	TPB 4 SDG 4	Pendidikan berkualitas. Quality education
4.	TPB 6 SDG 6	Akses air bersih dan sanitasi. Clean water and sanitation
5.	TPB 7 SDG 7	Energi bersih dan terjangkau. Affordable and clean energy
6.	TPB 8 SDG 8	Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Decent work and economic growth
7.	TPB 11 SDG 11	Kota dan pemukiman yang berkelanjutan. Sustainable cities and communities
8.	TPB 16 SDG 16	Perdamaian, kelembagaan dan kelembagaan tangguh. Peace, justice, and strong institutions

Untuk meraih hasil terbaik dan pelaksanaan program-programnya efektif, Perseroan telah menetapkan beberapa strategi Program TJSL BUMN tahun 2021 sebagai berikut:

1. Kolaborasi Program TJSL BUMN dengan BUMN lain;
2. Intensifikasi *social mapping* pra kegiatan Program Pendanaan UMK;
3. Menerapkan pola pembinaan dengan Pemerintah, lembaga pendidikan dan koperasi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembinaan UMKM;
4. Mengikutsertakan mitra binaan dan calon mitra binaan terseleksi dalam berbagai pameran dagang dan industri di dalam negeri secara bertahap dan berkelanjutan;
5. Fokus kepada pembinaan UMKM di wilayah operasional IFG;

In order to achieve the best results and implement its programs effectively, the Company has set several strategies for the 2021 TJSL BUMN Program as follows:

1. TJSL BUMN Program Collaboration with other SOEs;
2. Intensification of social mapping pre-activity of the UMK Funding Program;
3. Applying a coaching pattern with the Government, educational institutions and cooperatives in planning and implementing MSME development;
4. Involving fostered partners and potential fostered partners in various domestic trade and industry exhibitions in stages and continuously;
5. Focusing on fostering MSMEs in IFG operational areas;

6. Berkolaborasi dengan lembaga pendidikan untuk menciptakan produk-produk baru yang nantinya akan di aplikasikan ke daerah binaan; dan
7. Fokus kepada hasil pemetaan prioritas TPB berdasarkan analisis risiko dari aktivitas perusahaan.

6. Collaboration with educational institutions to create new products that will later be applied to the target areas; and
7. Focusing on the results of the SDG priority mapping based on the risk analysis of the company's activities.

Kinerja Program Pendanaan UMK Tahun 2021

Per 31 Desember 2021, IFG telah menyalurkan Program Pendanaan UMK sebesar Rp1.150 juta kepada 10 Mitra Binaan melalui PT BAV pada sektor Perdagangan di Provinsi Kalimantan Barat.

Performance of the MSE Funding Program in 2021

As of December 31, 2021, IFG has distributed IDR 1,150 million in the MSE Funding Program to 10 Fostered Partners through PT BAV in the Trade sector in West Kalimantan Province.

Tabel Penyaluran Program Pendanaan UMK Per Sektor Usaha
Table of Distribution of MSE Funding Programs per Business Sector

NO	Sektor Sectors	RKA 2021 2021 RKA	TW IV th.2020 4th Q of 2020	TW IV Th.2021 4th Q of 2021	Persentase Percentage	
		1	2	3	4=3:1	5=3:2
1	Perkebunan Plantation	-	-	-	-	-
2	Perikanan Fishery	-	-	-	-	-
3	Peternakan Livestock	-	-	-	-	-
4	Jasa Services	140.232.538	26.000.000	-	-	-
5	Industri Industry	600.000.000	-	-	-	-
6	Pertanian Agriculture	-	-	-	-	-
7	Perdagangan Trading	600.000.000	774.000.000	1.150.000.000	191,67%	148,58%
8	Lainnya Others	-	-	-	-	-
Total		1.340.232.538	800.000.000	1.150.000.000	85,81%	143,75%

Tabel Penyaluran Program Pendanaan UMK Per Provinsi
Table of Distribution of MSE Funding Programs per Province

NO	Sektor Sectors	RKA 2021 2021 RKA	TW IV th.2020 4th Q of 2020	TW IV Th.2021 4th Q of 2021	Persentase Percentage	
		1	2	3	4=3:1	5=3:2
1	Jawa Barat West Java	1.340.232.538	-	-	-	-
2	Jawa Tengah Central Java	-	800.000.000	-	-	-
3	Kalimantan Barat West Kalimantan	-	-	1.150.000.000	-	-
Total		1.340.232.538	800.000.000	1.150.000.000	85,81%	143,75%

Dana Program Pendanaan UMK yang disalurkan IFG bersumber dari dana bergulir (*revolving*) yaitu:

1. Penerimaan Pengembalian Pokok Pinjaman sampai tahun 2021 sebesar Rp1.202 juta;
2. Pendapatan Bunga Pinjaman/jasa administrasi sebesar 3% dan atau proporsi yang diterima atas kerja sama penyaluran program pendanaan UMK sebesar Rp3,2 juta;
3. Pendapatan Jasa Giro atas penempatan dana Program Pendanaan UMK Rp2,3 juta.

Sumber dana yang diperoleh termasuk saldo kas pada awal 2021 sebesar Rp41 juta. Seluruh dana Program Pendanaan UMK disalurkan secara kolaborasi kepada PT BAV anak perusahaan IFG.

Kinerja Program TJSL Tahun 2021 [OJK F.25]

Hingga akhir tahun 2021, IFG menyalurkan dana melalui Program TJSL sebesar Rp3.100 juta atau 92,81% dari anggaran Tahun 2021. Berkaitan dengan prioritas TPB, Perseroan telah melaksanakan Program TJSL sesuai dengan masing-masing pilar, sebagaimana tabel berikut:

The MSE Funding Program funds disbursed by IFG come from revolving funds, namely:

1. Receipt of Principal Return until 2021 amounting to IDR 1,202 million;
2. Loan Interest Income/administrative services of 3% and/or the proportion received for cooperation in the distribution of the MSE funding program is IDR 3.2 million;
3. Current account income for the placement of funds for the MSE Funding Program is IDR 2.3 million.

The sources of funds obtained include a cash balance at the beginning of 2021 of IDR 41 million. All MSE Funding Program funds were channeled in collaboration to PT BAV, a subsidiary of IFG.

TJSL Program Performance in 2021 [OJK F.25]

Until the end of 2021, IFG has channeled funds through the TJSL Program in the amount of IDR 3,100 million or 92.81% of the 2021 budget. In relation to the SDG priorities, the Company has implemented the TJSL Program in accordance with each pillar, as shown in the following table:

Tabel Gambaran TPB Program TJSL Tahun 2021
Table of SDGs for the TJSL Program in 2021

NO	TPB SDGs	RKA Tahun 2021 (Rp) 2021 RKA (in IDR)	RKA s.d TW IV tahun berjalan (Rp) RKA up to 4th Q for the year (in IDR)	Real s.d TW IV Tahun Berjalan (Rp) Realization up to 4th Q for the year (in IDR)	Persentase Capaian Achievement Percentage	
1	2	3	4	5	6=5:3	7=5:4
A.	PILAR SOSIAL SOCIAL PILLAR	1.500.000.000	1.500.000.000	1.106.122.514	73,73	73,74
1	TPB 1 Tanpa Kemiskinan SDG 1 No Poverty			186.715.936		
2	TPB 2 Tanpa Kelaparan SDG 2 Zero Hunger	3.340.232.538	3.340.232.538			
3	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Good Health and Well-Being	800.000.000	800.000.000	378.016.828	47,25	47,25
4	TPB 4 Pendidikan berkualitas SDG 4 Quality Education	700.000.000	700.000.000	541.389.750	77,34	77,34
5	TPB 5 Kesenjangan Gender SDG 5 Gender Equality					
B.	PILAR EKONOMI ECONOMICAL PILLAR	1.540.232.538	1.540.232.538	1.843.921.500		119,72

Tabel Gambaran TPB Program TJSL Tahun 2021
Table of SDGs for the TJSL Program in 2021

NO	TPB SDGs	RKA Tahun 2021 (Rp) 2021 RKA (in IDR)	RKA s.d TW IV tahun berjalan (Rp) RKA up to 4th Q for the year (in IDR)	Real s.d TW IV Tahun Berjalan (Rp) Realization up to 4th Q for the year (in IDR)	Persentase Capaian Achievement Percentage	
1	TPB 7 Energi Bersih & Terjangkau SDG 7 Affordable and Clean Energy	200.000.000	200.000.000	75.000.000	37,50	37,50
2	TPB 8 Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	1.340.232.538	1.340.232.538	1.227.121.500	91,56	91,56
3	TPB 9 Industri, Inovasi & Infrastruktur SDG 9 Industry, Innovation, and Infrastructure					
4	TPB 10 Berkurangnya Kesenjangan SDG 10 Reduced Inequalities			541.800.000		
5	TPB 17 Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan SDG 17 Partnership for the Goals		-			
C	PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PILLAR	200.000.000	200.000.000	150.000.000	75,00	75,00
1	TPB 6 Air bersih dan Sanitasi Layak SDG 6 Clean Water and Sanitation					
2	TPB 11 Kota & Pemukiman yang berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Communities	200.000.000	200.000.000	150.000.000	75,00	75,00
3	TPB 12 Konsumsi & Produksi Bertanggung Jawab SDG 12 Responsible Consumption and Production					
4	TPB 13 Penanganan Perubahan Iklim SDG 13 Climate Action					
5	TPB 14 Ekosistem Lautan SDG 14 Life Below Water					

Tabel Gambaran TPB Program TJSL Tahun 2021
Table of SDGs for the TJSL Program in 2021

NO	TPB SDGs	RKA Tahun 2021 (Rp) 2021 RKA (in IDR)	RKA s.d TW IV tahun berjalan (Rp) RKA up to 4th Q for the year (in IDR)	Real s.d TW IV Tahun Berjalan (Rp) Realization up to 4th Q for the year (in IDR)	Persentase Capaian Achievement Percentage	
6	TPB 15 Ekosistem Daratan SDG 15 Life on Land					
D	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA LAW AND GOVERNANCE PILLAR	100.000.000	100.000.000		-	-
1	TPB 16 Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan SDG 16 Peace, Justice, and Strong Institutions	100.000.000	100.000.000		-	-
	Total Total	3.340.232.538	3.340.232.538	3.100.044.014	92,81	92,81

- Realisasi Program TJSL pada Pilar Sosial yang terdiri dari TPB ke-1, 3, dan ke-4 tercatat sebesar Rp1.106 juta atau 73,74% dari RKA Tahun 2021. Dana disalurkan untuk membiayai program bantuan pemberian sembako, bantuan penanggulangan COVID-19, kegiatan donor darah, serta peningkatan kesehatan bagi masyarakat di beberapa wilayah, termasuk kegiatan khitanan massal.
- The realization of the TJSL Program on the Social Pillars consisting of the 1st, 3rd and 4th SDGs was recorded at IDR 1,106 million or 73.74% of the 2021 RKA. Funds are channeled to finance basic food assistance programs, COVID-19 countermeasures, blood donation activities, and health improvement for communities in several areas, including mass circumcision activities.
- Realisasi Program TJSL pada Pilar Ekonomi yang terdiri dari TPB ke-7, 8 dan ke-10 tercatat sebesar Rp1.844 juta atau 119,72% dari RKA Tahun 2021. Untuk mendukung TPB ke-10, dana disalurkan untuk membantu mengurangi kesenjangan dan meningkatkan inklusi sosial, salah satunya dengan memberikan bantuan kepada atlet-atlet paralimpiade. Sementara untuk TPB ke-8, telah dilakukan pencairan program Pendanaan UMK, program Webinar “UMKM Hebat, Indonesia Kuat” yang diselenggarakan bersama PT BAV, maupun program Webinar UMKM Sadar Risiko: “Usaha Aman, Kita Nyaman” yang dihadiri oleh 150 peserta, yang sebagian besar adalah pelaku UMKM, baik binaan IFG maupun umum.
- The realization of the TJSL Program on the Economic Pillar which consists of the 7th, 8th and 10th SDGs was recorded at IDR 1,844 million or 119.72% of the 2021 RKA. To support the 10th TPB, funds are channeled to help reduce inequality and increase social inclusion, one of which is by providing assistance to paralympic athletes. Meanwhile for the 8th TPB, disbursement of the MSE Funding program, the “Great MSMEs, Strong Indonesia” Webinar program which was held with PT BAV, as well as the Risk Aware MSME Webinar program: “Safe Business, We Feel Secure” which was attended by 150 participants, most of whom were MSME actors, both assisted by IFG and the general public.
- Realisasi Program TJSL pada Pilar Lingkungan yang terdiri dari TPB ke-11 tercatat sebesar Rp150 juta atau 75% dari RKA Tahun 2021. Dana digunakan untuk program pembuatan *water hydram* di Kecamatan Kolbano, Kabupaten Timor Tengah Selatan, NTT.
- The realization of the TJSL Program on the Environmental Pillar which consists of the 11th SDG was recorded at IDR 150 million or 75% of the 2021 RKA. The funds were used for a water hydram construction program in Kolbano District, South Central Timor Regency, NTT.

Creating Shared Value

Pada tahun 2021, terdapat 2 Program TJSL yang berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan *Creating Shared Value* (CSV) bagi IFG yaitu:

Creating Shared Value

In 2021, There are 2 TJSL Programs that are committed to supporting the core business and creating *Creating Shared Value* (CSV) for IFG namely:

Tabel Program CSV Tahun 2021
Table of CSV Program in 2021

No	Program	RKA 2021 2021 RKA	Realisasi 2021 Realization	Nilai Manfaat CSV bagi Perusahaan The Value of CSV Benefits for the Company
1	Program UMKM Sadar Risiko: "Usaha Aman, Kita Nyaman" MSMEs Aware of Risks: "Safe Business, We Feel Secure"	200.000.000	61.121.500	Meningkatkan kemampuan UMKM untuk mengenali dan mengendalikan setiap risiko yang mereka hadapi namun tetap terus mengembangkan usahanya secara bersamaan Improving the ability of MSMEs to recognize and control every risk they face while continuing to develop their business simultaneously
2	Program Pengembangan UMK Binaan Program Development of Fostered MSEs	200.000.000	16.000.000	Mendukung UMK agar menjadi tangguh dan dapat meningkatkan nominasi pembiayaan, penjaminan maupun asuransi. Supporting MSEs to become resilient and able to increase financing nominations, guarantees and insurance
Total		400.000.000	77.121.500	

Terkait program CSV, IFG memiliki anggaran tahun 2021 sebesar Rp400.000.000. Hingga akhir tahun pelaporan, telah terlaksana dua program, yaitu Webinar "UMKM Sadar Risiko: Usaha Aman, Kita Nyaman" yang dipublikasikan untuk umum dan Program Pengembangan UMK Binaan IFG melalui PT BAV yaitu Webinar "UMKM Hebat, Indonesia Kuat". Kedua program tersebut secara total telah menyerap anggaran sebesar Rp77 juta

Perseroan *concern* terhadap pemberdayaan UMKM karena pelaku usaha kategori ini merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai Rp64,2 juta dengan kontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07% atau senilai Rp8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja, serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi.

Secara faktual, jumlah UMKM yang begitu besar tidak terlepas dari berbagai tantangan. IFG sebagai *Holder* BUMN Asuransi, Penjaminan dan Investasi

Regarding the CSV program, IFG has a 2021 budget of IDR 400,000,000. As of the fourth quarter of 2021, two programs have been implemented, namely the Webinar "MSMEs Aware of Risks: Safe Business, We Feel Secure" which was published publicly and the IFG-assisted MSE Development Program through PT BAV, namely the "Great MSMEs, Strong Indonesia" Webinar. The two programs have absorbed a total budget of IDR 77 million

The Company is concerned with empowering MSMEs because this category of business actors is the most important pillar in the Indonesian economy. Based on data from the Ministry of Cooperatives and SMEs, the number of MSMEs currently reaches IDR 64.2 million with a contribution to the Gross Domestic Product (GDP) of 61.07% or IDR 8,573.89 trillion. The contribution of MSMEs to the Indonesian economy includes the ability to absorb 97% of the total existing manpower and can collect up to 60.4% of the total investment.

In fact, the large number of MSMEs is inseparable from various challenges. IFG as the SOE Holding for Insurance, Guarantee and Investment which as a

yang secara keseluruhan juga bergerak di bidang yang sangat berhubungan dekat dengan UMKM, memandang peningkatan kesadaran pelaku UMKM terhadap risiko sebagai salah satu poin penting yang dapat membantu mengembangkan UMKM di masa penuh ketidakpastian akibat pandemi berkepanjangan. Risiko-risiko yang umum dihadapi UMKM di antaranya risiko produksi, risiko finansial, risiko sumber daya manusia, risiko pemasaran, risiko kredit, hingga risiko hukum. Fakta yang ditemukan di lapangan, sebagian besar pelaku UMKM masih kurang paham tentang bagaimana mengenali dan mengendalikan setiap risiko yang dihadapi. Dalam kondisi sedemikian, mereka tetap terus mengembangkan usaha secara bersamaan.

whole is also engaged in sector that are very closely related to MSMEs, views increasing MSME actors' awareness of risk as one of the important points that can help develop MSMEs in times of uncertainty due to the prolonged pandemic. Common risks faced by MSMEs include production risk, financial risk, human resource risk, marketing risk, credit risk, and legal risk. The facts found in the field show that most MSME actors still do not understand how to recognize and control every risk they face. Under such conditions, they continue to develop their business simultaneously.



Webinar UMKM Sadar Risiko: “Usaha Aman, Kita Nyaman”
MSMEs Aware of Risks Webinar: “Safe Business, We Feel Secure”

Melalui webinar daring “UMKM Sadar Risiko: Usaha Aman, Kita Nyaman”, IFG mengundang beberapa pembicara yang merupakan pelaku UMKM sukses dari berbagai industri yang berbeda dan pembicara ahli manajemen risiko. Pembicara dari kalangan pengusaha yaitu Rinaldi Nurpratama (Pemilik Dua Coffee), Aminudi Amin (CEO Biomagg Sinergi Internasional), dan I Nyoman Gede Suma Artha (CEO Pasar Rakyat Bali). Ketiganya memberikan materi terkait perkembangan usaha, tantangan serta hambatan yang dihadapi, serta bagaimana memitigasi risiko yang dihadapi. Perseroan juga

Through the online webinar namely “MSMEs Aware of Risks: Safe Business, We Feel Secure”, IFG invited several speakers who are successful MSME actors from various different industries and risk management expert speakers. Speakers from business circles namely Rinaldi Nurpratama (Owner of Dua Coffee), Aminudi Amin (CEO of Biomagg Sinergi Internasional), and I Nyoman Gede Suma Artha (CEO of Pasar Rakyat Bali). All three provide material related to business development, challenges and obstacles faced, and how to mitigate the risks faced. The Company also invited Ceriandri

mengundang Ceriandri Widuri, Kepala Divisi Manajemen Risiko PT Jaminan Kredit Indonesia (PT Jamkrindo) untuk memaparkan materi mengenai manajemen risiko dan optimalisasi bisnis UMKM.

Widuri, Head of the Risk Management Division of PT Jaminan Kredit Indonesia (PT Jamkrindo) to present material on risk management and optimizing the MSME business.



Webinar UMKM Hebat, Indonesia Kuat
Great MSMEs, Strong Indonesia Webinar

Sementara itu, program Pengembangan UMKM Binaan IFG telah dilaksanakan pada bulan Maret 2021 melalui kegiatan Webinar UMKM Hebat Indonesia Kuat. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mendorong peningkatnya kapabilitas UMK Binaan, serta memberikan peluang bisnis bagi Anak Perusahaan, terutama yang bergerak di bidang Pembiayaan UMK maupun Penjaminan.

Meanwhile, the IFG Assisted MSME Development program was implemented in March 2021 through the Great MSMEs Strong Indonesia Webinar. Through this activity, it is hoped that it will encourage the enhancement of the capabilities of the Fostered MSEs, as well as provide business opportunities for Subsidiaries, especially those engaged in the MSEs Financing and Underwriting.

Program Unggulan/Prioritas

Per 31 Desember 2021, terdapat 2 (dua) Program TJSL yang dilaksanakan oleh IFG sejalan dengan program prioritas/unggulan untuk mendukung pencapaian TPB yaitu:

Flagship/Priority Programs

As of December 31, 2021, there were 2 (two) TJSL programs implemented by IFG in line with the flagship/priority programs to support the achievement of SDGs, namely:

**Program Prioritas/Unggulan Tahun 2021
Priority/Flagship Program in 2021**

No.	Program Unggulan Flagship Program	RKA 2021 2021 RKA	Realisasi 2021 Realization	Nilai unggul bagi Perusahaan Nilai unggul bagi Perusahaan
1	Program IFG Peduli Kesehatan IFG Cares for Health Program	100.000.000	55.000.000	Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat melalui penyediaan 1 (satu) mobil ambulans Increased in community's health care by providing 1 (one) ambulance

Program Prioritas/Unggulan Tahun 2021
Priority/Flagship Program in 2021

No.	Program Unggulan Flagship Program	RKA 2021 2021 RKA	Realisasi 2021 2021 Realization	Nilai unggul bagi Perusahaan Nilai unggul bagi Perusahaan
2	Program Ruang Belajar IFG IFG Study Room Program	350.000.000	299.888.750	Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tanggung jawab perusahaan dan upaya untuk meningkatkan kualitas belajar dan layanan pendidikan Educating the nation's life is the responsibility of the company and efforts to improve the quality of learning and education services
Total		450.000.000	354.888.750	

Perseroan menganggarkan dana program prioritas/unggulan tahun 2021 sebesar Rp450juta. Hingga akhir tahun pelaporan, dana yang sudah direalisasikan melalui berbagai program tercatat sebesar Rp354,89 juta atau sebesar 78,87% dari RKA Tahun 2021.

The Company has budgeted funds for priority/flagship programs in 2021 of IDR 450 million. Until the end of the reporting year, funds that had been realized through various programs were recorded at IDR 354.89 million or 78.87% of the 2021 RKA.



Bantuan Mobil Ambulans”
Aid in a form of Ambulances

**IFG peduli Kesehatan – Program Bersama
Memberikan 1 Unit Mobil Ambulans**

Program IFG Peduli dan kesejahteraan telah dilaksanakan pada saat pandemi COVID-19 masih berlangsung pada tahun 2021. Dalam situasi seperti itu, masyarakat membutuhkan fasilitas layanan kesehatan yang memadai, antara lain berupa mobil ambulans yang siap siaga menjemput warga yang membutuhkan pelayanan fasilitas kesehatan tingkat lanjut. Pada saat penyebaran COVID-19 semakin masif, maka ambulans menjadi prioritas yang dibutuhkan, terutama di daerah yang

**IFG Cares for Health – Joint Program Providing
1 Ambulance**

The IFG Cares and Welfare program was carried out while the COVID-19 pandemic was still ongoing in 2021. In such a situation, the community needs adequate health service facilities, including an ambulance ready to pick up residents who need advanced health facility services. At a time when the spread of COVID-19 is increasingly massive, ambulances are a priority, especially in areas where it is difficult to access advanced health facilities. To support government programs in providing public

sulit mengakses fasilitas kesehatan tingkat lanjut. Untuk mendukung program pemerintah dalam pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya di daerah Palimanan, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat, IFG memberikan bantuan kendaraan operasional pelayanan kesehatan berupa 1 (satu) unit ambulans.

Ruang Belajar Komplet

Selama pandemi COVID-19 berlangsung, tidak semua anak usia sekolah beruntung bisa mengikuti belajar *online* dikarenakan tidak mempunyai sarana *gadget/smartphone/laptop/komputer*. Dalam praktik, banyak siswa yang harus melakukan belajar secara berkelompok dengan hanya menggunakan satu buah gadget yang digunakan secara bersama-sama.

health services, especially in the Palimanan area, Cirebon Regency, West Java Province, IFG provided operational health service vehicles in the form of 1 (one) ambulance unit.

A Proper Study Room

During the COVID-19 pandemic, not all school-age children were fortunate to be able to participate in online learning because they did not have gadgets/smartphones/laptops/computers. In practice, many students have to study in groups and only sharing one gadget.



Ruang Belajar IFG bagi siswa/siswi SDN 02 Cileuksa Prov. Jawa Barat
IFG Study Room for students of SDN 02 Cileuksa Province of West Java

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, sekaligus memberikan kemudahan dalam proses belajar-mengajar secara online, IFG memprioritaskan kehadiran Ruang Belajar IFG. Dengan adanya ruang belajar tersebut, maka anak-anak usia sekolah yang kurang beruntung karena tidak mempunya gadget, termasuk anak-anak yang terdampak bencana alam, bisa mengikuti proses belajar-mengajar dengan optimal. Ruang Belajar IFG berupa kelas kecil yang dilengkapi dengan peralatan gadget, seperti laptop/komputer dengan jaringan internet. Pada tahun 2021, bantuan Ruang Belajar IFG

To overcome these limitations, as well as provide convenience in the online teaching and learning process, IFG prioritizes the presence of the IFG Study Room. With this study room, less fortunate school-age children with no gadget, including children affected by natural disasters, can participate in the teaching and learning process optimally. The IFG Study Room is in the form of a small class equipped with gadget equipment, such as a laptop/computer with an internet connection.

In 2021, IFG Study Room assistance will be provided

diberikan ke SDN 02 Cileuksa, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Lokasi ini sempat viral dengan video tanah bergerak akibat bencana banjir dan tanah longsor yang merusak 766 rumah tinggal dan memaksa 4.146 warga harus mengungsi. Akibat bencana itu, terdapat 180 siswa sekolah daerah di kawasan tersebut yang terdampak bencana dan kesulitan menjalani kegiatan belajar-mengajar. Dengan adanya Ruang Belajar IFG, maka kesulitan tersebut bisa diatasi.

Program TJSL yang Dilaksanakan IFG Melalui Divisi Lain

Selain program yang dilaksanakan oleh Unit Kerja TJSL IFG seperti tersebut di atas, terdapat beberapa program TJSL yang dilaksanakan oleh divisi lain selama tahun 2021 yaitu:

1. Sentra Vaksin Bersama untuk percepatan pelaksanaan vaksinasi diselenggarakan oleh divisi Sumber Daya Manusia (SDM) diberikan kepada seluruh karyawan IFG dan lansia/keluarga dari karyawan (Pilar Sosial, TPB 3);
2. Program Sosialisasi Gratifikasi kepada seluruh karyawan IFG dilaksanakan oleh Divisi Manajemen Risiko tanpa mengeluarkan biaya (Pilar Hukum dan Tata kelola, TPB 16);
3. Kegiatan CSR di Pulau Tunda bersama Anak Perusahaan IFG dan Bantuan Pendidikan dalam rangka peringatan Hari Sumpah Pemuda di Kampung Nelayan, Cilincing, Jakarta Utara. Kedua kegiatan ini dilaksanakan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan;
4. Pelaksanaan peringatan hari Anti Korupsi Dunia bekerja sama dengan *Corporate University* IFG dan KPK dengan tema "Sinergi Budaya Akhlak dengan Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Perusahaan".

Implementasi TJSL dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [OJK F.25]

IFG melaksanakan berbagai kegiatan TJSL BUMN yang bersentuhan langsung dengan upaya untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya, sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan, maka Perseroan telah melakukan pemetaan pelaksanaan TJSL tahun 2021 dengan pencapaian 17 (Tujuh Belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Dalam hal ini, Perseroan menyusun prioritas TPB atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan menganalisis risiko dan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan-kegiatan TJSL tersebut. Pada tahun 2021, implementasi program TJSL telah mendukung 8 TPB, yaitu TPB ke-1, 3, 4, 7, 8, 10, 11, dan ke-16.

to SDN 02 Cileuksa, Sukajaya District, Bogor Regency, West Java. This location went viral with a video of the ground moving due to floods and landslides which damaged 766 houses and forced 4,146 residents to evacuate. As a result of the disaster, there were 180 regional school students in the area who were affected by the disaster and had difficulty carrying out teaching and learning activities. With the IFG Study Room, these difficulties can be overcome.

TJSL Program Implemented by IFG Through Other Divisions

Apart from the programs implemented by the IFG TJSL Work Unit as mentioned above, there are several TJSL programs implemented by other divisions during 2021, namely:

1. The Joint Vaccine Center to accelerate the implementation of vaccinations organized by the Human Resources (HR) division is given to all IFG employees and the elderly/family of employees (Social Pillar, SDG 3);
2. The Gratification Socialization Program for all IFG employees is carried out by the Risk Management Division free of charge (Law and Governance Pillars, SDG 16);
3. CSR activities on Tunda Island with IFG Subsidiaries and Educational Assistance in commemoration of Youth Pledge Day in Kampung Nelayan, Cilincing, North Jakarta. These two activities are carried out by the Corporate Secretary Division;
4. Implementation of World Anti-Corruption Day commemoration in collaboration with Corporate University IFG and KPK with the theme "Synergy of Moral Culture with the Implementation of Anti-Bribery Management Systems in the Company".

Implementation of TJSL and Sustainable Development Goals [OJK F.25]

IFG carries out various SOE TJSL activities that are in direct contact with efforts to empower and improve people's welfare. Furthermore, in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Companies, the Company has mapped out the implementation of TJSL in 2021 with the achievement of 17 (Seventeen) Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. In this case, the Company compiles the SDGs or Sustainable Development Goals priorities by analyzing the risks and impacts arising from these TJSL activities. In 2021, the implementation of the TJSL program has supported 8 SDGs, namely the 1st, 3rd, 4th, 7th, 8th, 10th, 11th and 16th SDGs. Based on the evaluation conducted by the Company, the

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan Perseroan, pelaksanaan berbagai program/kegiatan TJSL tersebut membawa manfaat positif bagi masyarakat sebagai penerima manfaat program. [OJK F.23]

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

IFG menyadari bahwa operasional bisnis yang dilakukan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Namun demikian, Perseroan telah semaksimal mungkin untuk mencegah terjadinya dampak negatif tersebut. Sebagai bentuk tanggung jawab apabila terjadi dampak negatif, Perseroan telah menyediakan saluran pengaduan melalui telepon, faksimile, *email*, *website/situs*, *whistleblowing system*, atau menyampaikan secara langsung ke kantor operasional IFG.

Keluhan atau pengaduan yang disampaikan tidak terbatas mengenai dampak operasional perusahaan, tapi boleh juga menyampaikan tentang berbagai hal yang dinilai bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup. Walau Perusahaan sudah menyediakan saluran pengaduan, namun selama tahun 2021, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat yang masuk dan ditujukan kepada IFG. [OJK F.24]

Tanggung Jawab Produk kepada Konsumen

IFG menyadari bahwa nasabah/konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perusahaan. Keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan perusahaan ke depan. Namun demikian, dalam posisinya sebagai *Holding* BUMN Asuransi, Penjaminan dan Investasi, IFG tidak berhubungan secara langsung dengan nasabah/konsumen. Selain itu, Perusahaan juga tidak memiliki produk/jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Dalam hal ini, hubungan secara langsung, termasuk penawaran produk/jasa dilakukan oleh entitas anak. Dengan demikian, pengungkapan tentang pentingnya perlakuan setara kepada nasabah/konsumen, inovasi produk/jasa, produk yang sudah dievaluasi keamanannya, dampak produk/jasa, produk/jasa yang ditarik kembali, maupun survei kepuasan nasabah/konsumen, tidak bisa disampaikan dalam laporan ini. [OJK F.17, F.23, F.26, F.27, F.28, F.29 dan F.30]

implementation of various TJSL programs/activities brings positive benefits to the community as program beneficiaries. [OJK F.23]

Public Complaints [OJK F.24]

IFG realizes that its business operations have the potential to have a negative impact on the surrounding community and environment. However, the Company has done its best to prevent these negative impacts from occurring. As a form of responsibility in the event of a negative impact, the Company has provided a complaint channel via telephone, faximile, email, website/website, whistleblowing system, or direct submission to the IFG operational office.

Complaints submitted are not limited to the impact of company operations, but may also convey various matters that are considered contrary to ethics, integrity, norms and alleged violations of regulations or actions that disturb the environment. Even though the Company has provided a complaint channel, during 2021, there were no complaints from the public that came in and were addressed to IFG. [OJK F.24]

Consumers Product Responsibilities

IFG realizes that customers/consumers are one of the main stakeholders for the Company. Their presence will determine the development and sustainability of the company in the future. However, in its position as the Insurance, Underwriting and Investment SOE Holding, IFG does not deal directly with customers/consumers. In addition, the Company also does not have products/services offered to consumers. In this case, the direct relationship, including offering products/services, is carried out by the subsidiaries. Therefore, disclosures about the importance of equal treatment to customers/consumers, product/service innovations, products that have been evaluated for safety, impact of products/services, recalled products/services, or customer/consumer satisfaction surveys, cannot be submitted in this report. [OJK F.17, F.23, F.26, F.27, F.28, F.29 dan F.30]

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Indonesia Financial Group (IFG) menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, Indonesia Financial Group (IFG) guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

FEEDBACK SHEET [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan Indonesia Financial Group (IFG) Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to those of you who have read the Indonesia Financial Group (IFG) Sustainability Report 2021. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the following answers and filling in the blanks in the space provided. After that, you can send it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan:
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Tidak tahu
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan:
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Tidak tahu
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Tidak tahu
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Tidak tahu
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
 - a. Sudah bagus
 - b. Belum bagus
 - c. Tidak tahu
6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....

1. This Sustainability Report has provided clear information regarding the Company's economic, social and environmental performance:
 - a. Agree
 - b. Disagree.
 - c. Do not Know
2. This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:
 - a. Agree
 - b. Disagree.
 - c. Do not Know
3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand.
 - a. Agree
 - b. Disagree.
 - c. Do not Know
4. The material and data in this Sustainability Report are quite complete.
 - a. Agree
 - b. Disagree.
 - c. Do not Know
5. Do you think the designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?
 - a. Yes
 - b. No
 - c. Do not Know
6. What information is most useful from this Sustainability Report?

.....

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....
.....
.....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

.....
.....
.....

Identitas Pengirim:

Nama :
Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):

- Pelanggan/Konsumen
- Pemegang saham
- Pemerintah dan Otoritas Keuangan
- Pegawai/Karyawan
- Mitra Kerja/Pemasok
- Organisasi Kemasyarakatan/Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat
- Media massa
- Lainnya

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:

Corporate Secretary

Indonesia Financial Group (IFG)
Gedung Graha CIMB Niaga, 18th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT 5/RW 3, Senayan,
Kebayoran Baru
Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190
Telp. : (+62 21) 50890929
Surel : cs@ifg.id
Website Perusahaan: www.ifg.id

7. What information is considered less useful from this Sustainability Report?

.....
.....
.....

8. What information is considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

.....
.....
.....

Sender Identity:

Name :
Email :

Stakeholder category (give a check mark ✓ on the option below that describes you)

- Customers/Consumers
- Shareholders
- Government and Financial Authority
- Staff/Employees
- Partners/Suppliers
- Community Organizations/Social Organizations/ Non-Governmental Organizations
- Mass media
- Others ...

Please send this Feedback Sheet to:

Corporate Secretary

Indonesia Financial Group (IFG)
Graha CIMB Niaga Building, 18th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT 5/RW 3, Senayan,
Kebayoran Baru
South Jakarta, DKI Jakarta 12190
Phone : (+62 21) 50890929
Email: cs@ifg.id
Company Website: www.ifg.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

RESPONSE TO PREVIOUS YEAR REPORT FEEDBACK [OJK G.3]

Selama tahun 2021, Indonesia Financial Group (IFG) tidak menerima tanggapan dari para pemangku kepentingan, termasuk regulator, terkait isi Laporan Keberlanjutan tahun 2020. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menyempurnakan isi dan format laporan agar sesuai dengan panduan, yaitu POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

During 2021, the Indonesia Financial Group (IFG) did not receive any response from stakeholders, including regulators, regarding the contents of the 2020 Sustainability Report. However, the Company is committed to improving the content and format of the report to comply with the guidelines, namely POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

INDEX LIST POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Hal. Pg.
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of Sustainability Strategy	86
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Aspect Performance		
B.1	Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; b. Pendapatan atau penjualan; c. Laba atau rugi bersih; d. Produk ramah lingkungan; dan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Economic Aspects, which must at least contains: a. The quantity of production or services sold; b. Revenue or sales; c. Net profit or loss; d. Environmentally friendly products; and e. Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	4
B.2	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: a. Penggunaan energi; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; c. Pengurangan limbah dan efluen; dan d. Pelestarian keanekaragaman hayati. Environmental Aspects, which must at least contains: a. Energy use; b. Reduction of the resulting emissions; c. Waste and effluent reduction; and d. Conservation of biodiversity.	5
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	5
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	30
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	39
C.3	Skala Usaha, paling sedikit memuat: a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. wilayah operasional. Business Scale, which must at least contains: a. total assets or capitalization of assets and total liabilities; b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status; c. name of shareholder and percentage of share ownership; and d. operational area.	40,42

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Hal. Pg.
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities which are Conducted	22,34,35
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	N/A
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	47
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	6
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance	52
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	64
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	65
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Affiliation with Stakeholders	74
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Issues towards the Implementation of Sustainable Finance	78
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	87
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	87
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Performances Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	118
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	101
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	96
Aspek Energi Energy Aspects		

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Hal. Pg.
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	97
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	96
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	100
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	N/R
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/R
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3) Amount and Intensity of Emissions Produced based on Type (Scope 1, 2 and 3)	N/R
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	N/R
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced based on Type	N/R
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	N/R
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (If any)	N/R
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	N/R
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Services for Equal Products and/or Services to Consumers	131
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	106
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	113
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	112
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Proper and Safe Working Environment	114

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Hal. Pg.
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	108
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Company Operations on Surrounding Communities	131
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaint	130
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities (TJSL)	129
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities Regarding Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	131
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	131
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	131
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recall	131
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	131
Lain-lain Miscellaneous		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	131
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	132
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	134
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies	135

2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

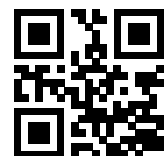
Terus Menghasilkan Solusi Unggul untuk Pembangunan Berkelanjutan

Persevere to Produce Superior Solutions for Sustainable Development



Indonesia Financial Group (IFG)

Gedung Graha CIMB Niaga, 18th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58
RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru
Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190
(+62 21) 50890929
www.ifg.id
cs@ifg.id



www.ifg.id